

MOESLIM CHOICE



● SPECIAL EDITION / DESEMBER 2020

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

INOVASI UNTUK UMAT



ISSN_2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



PENANGGUNG JAWAB

Usman Rizal

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
BUSINESS DEVELOPMENT**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**Siswo Hadi Setiyono, SE, MM,
Syahrul Ramadhan Siregar**REDAKTUR**Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

REPORTERMega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syauqi,
M. Iqbal, Ilham Akbar,
Sunarya Sultan**FOTOGRAFER**

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

dra Nurkhamida

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Mulyadi

PERCETAKANPT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi di luar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

MILAD, AWARD, LA NINA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sampai juga MoeslimChoice pada milad (hari lahir atau ulang tahun) ketiganya. Ada acara rutin, tapi banyak yang dadakan.

Yang rutin antara lain adalah acara penyerahan penghargaan MoeslimChoice Award. Tapi, ada sisi dadakannya: Acara berlangsung dengan protokol kesehatan tanpa kompromi. Harap maklum, wabah Covid-19 telah mengglobal dan belum juga ada penangkalnya. Di dalam negeri, menjelang Desember 2020, tak satupun provinsi terbebas dari penularan, sementara 98,25 persen atau 505 kabupaten dan kota sudah terdampak oleh wabah.

Tambahan pula, prakiraan cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan berulangnya gejala La Nina, fenomena suhu permukaan laut yang menurun sepanjang timur dan tengah Samudera Pasifik di garis khatulistiwa. Penurunan suhu tersebut sebanyak 3° hingga 5° C dari suhu normal.

Dampaknya bagi Indonesia adalah curah hujan yang lebih tinggi daripada biasanya. Sedangkan rentang waktunya berlangsung paling tidak selama lima bulan. Tahun ini, sejak pertengahan Oktober dampaknya sudah mulai terasa di Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. BMKG malah sudah menetapkan status siaga untuk tiga provinsi ini.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sudah sudah pula memperingatkan bahaya hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor dan angin kencang. Selain tiga provinsi tadi, 15 lainnya masuk kategori waspada: Aceh, Jambi, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Papua Barat dan Papua.

Pada sisi lain, iklim politik domestik kita terasa sedang meningkat suhunya, bergeser dari sisi konsensus mengarah ke konflik. Memang banyak masalah. Dampak wabah Covid-19 berlanjut ke resesi ekonomi telah merembet ke berbagai aspek kehidupan. Menyentuh hingga kehidupan perseorangan.

Jadi, pada milad ketiga MoeslimChoice, banyak perubahan dan kesinambungan terjadi secara global dan berdampak negatif terhadap kehidupan sehari-hari di tingkat nasional bahkan hingga ke wilayah pribadi kita masing-masing. Sedangkan sebagai media, MoeslimChoice hanyalah cerminan dari masyarakatnya.

Maka, milad dalam suasana seperti ini agaknya akan lebih baik menjadi momentum untuk bercermin, merenung, juga merancang penyesuaian terhadap perubahan dan kesinambungan tadi. Pilihannya adalah berbuat sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan yang selalu memiliki ketidakpastian. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06

ROUND UP AWARD

Sama seperti akhir tahun lalu, ingar-bingar politik tampak mendominasi situasi akhir 2020, saat MoeslimChoice memperingati Milad ketiganya. Suasana gamang mau tidak mau terasa pula menyertai situasi politik yang beriringan dengan wabah Covid-19 dan resesi ekonomi.

08

LIFETIME ACHIEVMENT

Dari sejarah kita hanya mengetahui figur dengan kesanggupan mengelola polarisasi politik saja yang dapat memajukan Indonesia.



18

GOVERNMENT AWARD

Merealisasikan visi misinya menciptakan Provinsi Sumatera Selatan yang religius, Gubernur H Herman Deru terus menggalakkan pertumbuhan dan pengembangan rumah tahfidz di Sumsel.



22

GOVERNMENT AWARD

Figur yang cerdas sedari muda ini menghadapi tantangan luar biasa saat menjadi Menteri Dalam Negeri. Tahun pertama sebagai Mendagri Tito Karnavian adalah anggota kabinet yang boleh dibilang paling menghadapi pilihan sulit.



34

GOVERNMENT AWARD

Tahun lalu perempuan Bupati Kabupaten Serang, Banten, yang bernama lengkap Hj Ratu Tatu Chasanah, SE, MAK ini menyerukan agar seluruh camat di wilayahnya merayakan tahun baru umat Islam pada 1 Muharam 1441 Hijriyah.





76

LEGISLATIVE AWARD

Terpilih sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah pada 1 Oktober 2019, La Nyalla Mahmud Mattalitti meninggalkan jejak yang penuh warna, malah kontroversi. Setahun menjadi Ketua DPD, tempat para senator asal daerah di lembaga tinggi negara, ia tampak sebagai figur penyeimbang antara kepentingan pusat dan daerah.



82

JURU DAKWAH

Dr. Hj. Siti Aisah Dahlan merupakan salah satu sosok perempuan di negeri ini yang meyakini bahwa mantan pecandu obat-obatan terlarang bisa kembali berkarya, mandiri, dan membangun masa depan.

FIGUR

- 12 | DAHLAN ISKAN
- 14 | LETNAN JENDERAL TNI DONI MONARDO
- 26 | DR. HJ. IDA FAUZIYAH MSI
- 30 | IIR BUDI KARYA SUMADI
- 38 | DR. DRS. H. ABDUL HALIM ISKANDAR MPD
- 40 | TIAHJO KUMOLO
- 44 | DRS. H. IRWAN NASIR M.SI
- 48 | DR. H. BURHAN ABDURAHMAN, S.H., M.M
- 56 | MUHAMMAD NUH
- 58 | NICKE WIDYAWATI
- 62 | PERBANKAN
- 80 | DR. KHALID ZEED ABDULLAH BASALAMAH, LC, MA
- 86 | DUDE HERLINO
- 90 | DEDDY CORBUZIER
- 94 | KILAS AWARD



52

INSPIRATION FIGURE

Getah gambir yang awalnya dianggap limbah dan dibuang percuma oleh masyarakat kini punya nilai tinggi di tangan Hj. Thia Yufada. Lewat kreasi dan inovasi dari istri Bupati Musi Banyuasin (Muba) tersebut berhasil mendorong perajin gambir dengan merubah limbah menjadi pewarna utama kain sebagai produk Eco fashion, Gambo Muba yang memakai 100 persen pewarna anti kimia.





MOESLIMCHOICE AWARD 2020 DAN MILAD KE-3 MOESLIMCHOICE

Sama seperti akhir tahun lalu, ingar-bingar politik tampak mendominasi situasi akhir 2020, saat MoeslimChoice memperingati Milad ketiganya. Suasana gamang mau tidak mau terasa pula menyertai situasi politik yang beriringan dengan wabah Covid-19 dan resesi ekonomi.



Pasti perlu inovasi. Itu sebabnya tema yang terpilih tahun ini adalah inovasi. Semoga pula para penerima MoeslimChoice Award kali ini juga masih dapat menggagas dan mewujudkan inovasi dalam memperbaiki bangsa, wadah kita bersama.

Salah satu makna inovasi adalah meningkatkan kemampuan penyesuaian terhadap perubahan yang terus terjadi. Termasuk regenerasi tentu saja.

Terkait dengan inovasi dan regenerasi itu pula, MoeslimChoice memilih Presiden RI 2004-2014 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai penerima *Lifetime Achievement award*, pengabdian sepanjang hayat kali ini. Pilihan kami memang terkait dengan salah satu hal paling rawan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia: polarisasi politik, yang pengertiannya merentang mulai dari perbedaan sikap dan tindakan hingga ke tingkat ideologis yang sukar dikompromikan. Untuk mengukurnya, tinggal melihat dinamika antarpantai politik dan pasang-surut demokrasi.

Pak SBY yang menyinambungkan dan mengubah lansekap politik Indonesia menyediakan rujukan sekaligus warisan (*legacy*) berharga dengan pengabdian sepanjang hayatnya dalam kemampuan mengelola polarisasi politik.

Pada sisi lain, Menko Polhukam Mohammad Mahfud MD justru sedang berada dalam dinamika polarisasi secara langsung dalam politik praktis domestik. Terlebih lagi, jabatan resminya adalah Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan.

Semakin unik pula posisi Mahfud MD dalam polarisasi politik belakangan ini lantaran beberapa alasan. Ia berlatar belakang muslim moderat dengan posisi menteri yang baru kali ini dijabat oleh kalangan sipil. Jadi, tanpa ragu lagi, MoeslimChoice memilihnya sebagai *Man of the Year*, tokoh tahun ini untuk 2020.

Selain dua figur utama tadi, ada sejumlah figur lain yang akan menerima penghargaan dari berbagai kategori. Kecuali perorangan, ada pula lembaga sosial



dan korporasi yang meraih penghargaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sama seperti Milad pertama dan kedua MoeslimChoice tahun lalu.

Nah, sebagai kilas balik, MoeslimChoice memperingati milad pertama dan keduanya sebagai bagian dari proses belajar dari sejumlah figur yang bersedia mengajarkan kepada kita semua tentang kehidupan. Maka, sejumlah tokoh terkemuka hadir dan menyampaikan tausiyah ringkas maupun mendalam.

Sedangkan pada milad kedua, 2019 lalu, semangat rekonsiliasi untuk kemajuan Indonesia menjadi warna dominan pasca Pilpres 2019. Momentum pasca Pilpres berarti juga ada pejabat penyelenggara negara yang mengakhiri tugas dan pengabdian. Salah satunya tentu saja Wakil Presiden periode 2014-2019 HM Jusuf Kalla yang sudah dua kali menjadi Wapres setelah yang pertama pada periode 2004-2009 berpasangan dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Toh purna bhakti Pak JK, demikian HM Jusuf Kalla sering disapa, bukan berarti pengabdian langsung berhenti. Ia masih menjabat beberapa kedudukan penting di bidang sosial, antara lain Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia maupun Ketua Umum Palang Merah Indonesia. Menurut pengakuannya sendiri, ia masih akan berkantor dan ingin memenuhi undangan menjadi penceramah dari berbagai kampus perguruan tinggi.

Dengan pengabdian yang begitu pan-

jang sejak belia, dan berlanjut setelah mengakhiri tugas sebagai Wapres, MoeslimChoice pada Milad kedua kali ini akan menyampaikan *Lifetime Achievement Award*, penghargaan untuk pengabdian sepanjang hayat bagi HM Jusuf Kalla yang hadir dan menyampaikan pesan tausiyahnya dalam acara yang berlangsung di Gedung Kesenian Jakarta.

Masih pada milad kedua, MoeslimChoice juga mulai mengundang dan menyerahkan penghargaan untuk muslim dan muslimah Indonesia yang menunjukkan itikad baik dan bersungguh-sungguh memajukan bangsa ini tanpa mengabaikan keragaman. Hadir antara lain Ketua MPR RI Hidayat Nurwahid, Ketua DPR RI Bambang Soesatyo. Dari kaum hawa, antara lain Anggota DPR RI Meutya Hafid, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany, juga anggota DPD termuda Jialyka Maharani.

Bagaimana dengan milad ketiga kali ini? Wabah Covid-19 memang menjadi kendala untuk acara yang menghimpun banyak undangan. Namun, kami tetap ingin acara ini menjadi silaturahmi yang bermakna dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui penyelenggaraan acara secara virtual dalam jaringan.

Agar lebih banyak khalayak dapat menyaksikan dan berpartisipasi, acara milad dan penyerahan MoeslimChoice Award 2020 akan disiarkan oleh badan siaran publik Televisi Republik Indonesia (TVRI). Selamat menyaksikan.. ♦





LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD



Jenderal TNI (HOR.) (Purn.) Prof. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono M.A., GCB., AC

MANTAN PRESIDEN RI



Dari sejarah kita dapat menyimpulkan, hanya figur dengan kesanggupan mengelola polarisasi politik saja yang dapat memajukan Indonesia. Maka Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang menyinambungkan dan mengubah lansekap politik Indonesia menyediakan rujukan sekaligus warisan (legacy) berharga dengan pengabdian sepanjang hayatnya.

WARISAN DEMOKRASI SEPANJANG HAYAT



Susilo Bambang Yudhoyono bersama anak, mantu, serta cucu.

Salah satu hal paling rawan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia adalah polarisasi politik, yang pengertiannya merentang mulai dari perbedaan sikap dan tindakan hingga ke tingkat ideologis yang sukar dikompromikan. Untuk mengukurnya, tinggal melihat dinamika antar-partai politik dan pasang-surut demokrasi.

Sulit membantah pengalaman bersama kita, bahwa polarisasi politik menajam setidaknya dalam Pemilihan Presiden 2014, Pemilihan Gubernur DKI 2017 di Jakarta, dan Pilpres 2019. Pakar Kajian Indonesia di National University of Singapore Eve Warburton, misalnya, menggambarkan kekuatan politik dan sosial (nonpartai) telah berkoalisi sejak 2014 namun melahirkan polarisasi. Pada gilirannya, masih kata Warburton, polarisasi ini mengancam insti-

tusi demokrasi dan tatanan sosial negara.

Memang tampak upaya untuk meredam perpecahan. Antara lain dinamika politik yang jelas ketika Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto memutuskan bergabung dengan pemerintahan Jokowi setelah Pilpres 2019. Namun keputusan Prabowo ternyata belum meredakan ketegangan ideologis selama lima tahun terakhir. Tambahan pula pemicu polarisasi baru yang terpicu oleh wabah virus corona sebagaimana tampak dalam perkembangan ekonomi dan politik menjelang tutup tahun 2020 ini.

Nah, pada titik ini, banyak yang mengenangkan masa-masa ketika politik Indonesia relatif steril dari konflik ideologis atau konflik berdasar identitas untuk sebagian besar periode demokrasi pasca Reformasi 1998. Di balik itu, sulit melihat rujukan lain

kecuali 10 tahun masa pemerintahan Presiden SBY antara 2004-2014.

Warburton menulis, surutnya polarisasi pada sebagian besar periode demokrasi merupakan fungsi dari gaya kepemimpinan SBY selama masa kepresidenannya. Pada pemilihan presiden 2004 dan 2009, kata pakar Indonesia itu, koalisi pendukung SBY terdiri dari partai-partai Islam konservatif, sementara pesaingnya didukung oleh partai-partai nasionalis-pluralis. Namun perpecahan ideologis yang tercermin dalam koalisi partai tersebut tidak memecah belah pemilih. SBY adalah seorang Muslim taat, tetapi dia tidak terlalu cenderung ke arah politik Islam dan menjalankan kampanye pemilihan yang inklusif. Hasilnya, ia memenangi mayoritas suara, termasuk di komunitas Islam konservatif di Sumatera dan Jawa Barat,



Susilo Bambang Yudhoyono bersama pengurus dan kader Demokrat.

sementara juga mendapat dukungan dari agama minoritas.

Lebih jauh, dalam pendekatan pemerintahannya, SBY menghargai kompromi dan stabilitas atas persaingan dan konflik. Seperti yang dikatakan oleh Edward Aspinall, Marcus Mietzner, dan Dirk Tomsa, "Yudhoyono memandang dirinya sebagai pemimpin pemerintahan dan masyarakat yang dicirikan oleh perpecahan yang dalam, dan ia percaya bahwa peran terpentingnya adalah untuk memoderasi perpecahan ini dengan menengahi antara kekuatan dan kepentingan yang bertentangan untuk yang mereka bangkitkan."

Pilihan SBY merangkul lawan politik dan berkompromi berarti bahwa ia enggan terlibat dalam reformasi yang keras atau mengganggu, dan akibatnya, kemajuan demokrasi Indonesia mandek. Namun, sudah terbantahkan sekarang, bagaimana kemajuan demokrasi pasca pemerintahan SBY, terlebih mengingat lagi stabilitas politik dan tidak adanya konflik politik yang terpolarisasi di masa pemerintahannya.

SBY secara luas dipandang memiliki

•
•
**Pemerintahan SBY
menghadapi tantangan awal pada
Desember 2004
ketika tsunami
melanda Indonesia;
bencana alam terbesar yang menimpa
Indonesia dalam
lebih dari satu abad.**

ciri-ciri pribadi dan keterampilan profesional yang diperlukan untuk memulihkan kemakmuran dan stabilitas negara, mulai menjabat dengan agenda reformasi yang ambisius. Ia berjanji akan mempercepat pertumbuhan ekonomi, memberantas

korupsi dan terorisme, serta memperkuat demokrasi dan hak asasi manusia. Layak belaka menulis nama lengkap beserta pencapaiannya: Jenderal TNI (Hor) (Purn) Prof Dr H. Susilo Bambang Yudhoyono, M.A, GCB, AC.

Sepanjang karir militernya ia lebih dikenal sebagai Bambang Yudhoyono. Karier militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai Menteri Pertambangan dan Energi pada 1999, dan muncul sebagai salah seorang pendiri Partai Demokrat. Pangkat terakhir SBY adalah Jenderal TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000.

Lahir di Tremas, Arjosari, Pacitan, Jawa Timur, pada 9 September 1949, SBY adalah Presiden Indonesia ke-enam, namun pertama di Indonesia yang terpilih melalui pemilu. Ia, bersama Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla, terpilih dalam Pemilu Presiden 2004. Kemudian melanjutkan pemerintahannya untuk periode kedua dengan kembali memenangi Pilpres 2009, kali ini bersama Wakil Presiden Boediono.

Pemerintahan SBY menghadapi tantangan awal pada Desember 2004 ketika

tsunami melanda Indonesia; bencana alam terbesar yang menimpa Indonesia dalam lebih dari satu abad, dan menelan korban sekitar 132.000 orang. Terlepas dari tragedi itu, SBY mampu membawa perbaikan ekonomi negara secara signifikan, dan kampanye antikorupsinya menuai pujian karena sekitar 300 pemimpin politik nasional dan daerah serta pejabat diadili dan dinyatakan bersalah melakukan korupsi.

Pada Pilpres 2009, SBY memenangkannya untuk masa jabatan kedua, kali ini mengalahkan lawannya Megawati pada putaran pertama dengan 61 persen suara yang sama seperti pada 2004. Toh pemerintah SBY harus menghadapi lebih banyak bencana nasional di awal masa jabatan keduanya, termasuk gempa bumi dahsyat pada 2009 dan tsunami besar lainnya serta letusan Gunung Merapi pada 2010 — yang masing-masing menewaskan ratusan orang.

Apapun, Indonesia secara umum sejahtera dan damai untuk sebagian besar periode pemerintahan SBY, meskipun pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi tampak melambat dan inflasi meningkat. Ironis bahwa demokrasi pula yang membatasi SBY untuk memulihkan situasi karena sudah dua kali menjabat dan berlanjut dengan kepemimpinan Presiden Joko Widodo.

Selesai 10 tahun menjabat Presiden, SBY turun tangan langsung sebagai Ketua Umum Partai Demokrat yang berplatform nasionalis-religius. Upayanya untuk menjaga kejayaan Partai Demokrat dalam sistem politik Indonesia bukan perkara mudah dalam dinamika sepanjang tahun-tahun belakangan ini. Di antara para petinggi partai yang masih aktif, pilihan SBY turun langsung menjadi ketua umum adalah putusan yang sebenarnya dilematis. Sulit membayangkan perkembangan partai ini tanpa kehadiran langsung SBY.

Putusan SBY tampak menunjukkan hasil menggembirakan, sejumlah kader baru di partai berlambang bintang mercy itu bermunculan dalam dinamika politik setahun terakhir. Beberapa antaranya mulai menunjukkan pengaruhnya terhadap konstituen lama. Tanpa menyebut nama, tak semua kader baru partai Demokrat yang menunjukkan kecemerlangan untuk menjaga kinerja partai itu muslim maupun muslimah. Namun, dengan platform nasionalis religius, SBY lebih berhasil menunjukkan kemampuannya mengelola partai dibandingkan dengan politisi segenerasinya.

SBY juga dengan senang hati turun langsung bertatap-muka dengan kon-



Rakyat berebutan ingin bersalaman dengan SBY.



Acara kongres Demokrat.

stituen menggunakan kendaraan darat yang lebih akrab untuk masyarakat mayoritas muslim ini. Sulit membantah SBY mengenai soal ini. Tolong tunjukkan negarawan dan politisi yang bersafari dengan bus seperti SBY menyapa umat di sepanjang perjalanan, sementara ia tak akan mungkin lagi menjadi Kepala Negara.

Sementara di masa lalu, banyak catatan tentang bagaimana SBY menyelesaikan masalah konflik antarumat maupun perselisihan suku, ras, dan antargolongan (SARA), juga penanganan bencana yang tampaknya melekat dengan bangsa ini mengingat kondisi geografisnya yang berada di kawasan *ring of fire*, cincin api yang berpotensi gempa vulkanik (oleh letusan

gunung berapi) maupun tektonik, gesekan bumi.

Tatkala membicarakan resolusi perselisihan SARA maupun konflik sumberdaya ekonomi mayoritas-minoritas, pusat-daerah, apalagi menangani bencana, maka sebenarnya ini adalah wacana bagaimana menempatkan umat Islam sebagai warga negara mayoritas di Indonesia. SBY khatam untuk soal ini.

Namun, dengan segenap kelebihan dan kekurangannya, SBY telah dan terus mewakafkan dirinya untuk bangsa dan negara ini sekaligus menyediakan begitu banyak warisan berharga. Oleh sebab itu, ia sangat layak menerima anugerah pengabdian sepanjang hayat (*lifetime achievement*) MoeslimChoice Award. ♦



LIFETIME ACHIEVEMENT AWARD



Dahlan Iskan

TOKOH PERS



Tampil sederhana dan selalu menggunakan sepatu kasual membuat sosok Dahlan Iskan menjadi nyentrik untuk penampilan sekelas pejabat negara. Maklum saat dia menjabat Menteri di masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tampil pejabat begitu mewah sementara Dahlan Iskan terkesan tampil seadanya.

SEBAIKNYA SELALU BERADA DI TENGAH TENGAH

Namun dibalik kesederhanaannya itulah berbagai gebrakan dan terobosan berhasil diciptakannya.

Sebelum beliau terjun di dunia politik, Dahlan Iskan adalah CEO dari surat kabar Jawa Post dan Jawa Post News Network, yang bermarkas di Surabaya.

Pak Dis demikian dia disebut memang dikenal gila kerja. Hasil kerja gilanya mengantar Dahlan Iskan memiliki media di seluruh Indonesia di bawah Jawa Post Group.

Berkat ketekunannya, Dahlan dan timnya terus mengenalkan Jawa Post pada masyarakat sebagai media yang mampu memberi kabar terbaru dan tercepat di pagi hari. Dalam hal ini, Dahlan Iskan pun ikut terjun ke lapangan dalam memasarkan koran Jawa Post.

Selain untuk memasarkan koran, Dahlan juga perlahan membentuk opini jika mendapat berita lebih cepat akan tampak lebih terkini dan lebih cerdas. Dari hasil usahanya, lambat laun pola masyarakat mulai dapat diubah dan masyarakat mulai membaca koran saat pagi hari.

Terbitnya Jawa Post di pagi hari nyaris tidak memiliki pesaing, sebab koran lainnya masih tetap terbit di sore hari. Terhitung dalam kurun waktu 5 tahun, tepatnya tahun 1987 Jawa Post berhasil terbit dengan kenaikan oplah hingga 126.000 eksemplar.

Omzet Jawa Post naik 20 kali lipat dari omzet di tahun pertama di tahun 1982, omzetnya mencapai 10,6 miliar. Melihat keberhasilan Jawa Post, para pesaing pada akhirnya ikut memasarkan korannya di pagi hari agar tidak kehilangan konsumennya.

Lima tahun kemudian beliau membentuk Jawa Post News Network (JPNN), yang merupakan salah satu jaringan surat kabar terbesar di Indonesia. Di mana memiliki lebih dari 80 surat kabar, tabloid, dan majalah, serta 40 jaringan perceta-

kan di Indonesia. Tahun 1997 ia mendirikan Graha Pena.

Salah satu gedung pencakar langit di Surabaya, dan kemudian membangun gedung serupa di Jakarta. Tidak hanya itu saja, perjalanan kariernya terus berkembang. Dahlan Iskan pun mendirikan beberapa stasiun televisi lokal.

Seperti JTV di Surabaya, Batam TV di Batam dan Riau TV di Pekanbaru, FMTV di Makasar, PTV di Palembang, dan Parahyan-gan TV di Bandung, dan di berbagai kota-kota lainnya yang totalnya mencapai 34 stasiun televisi lokal.

Sejak awal 2009, Dahlan menjabat sebagai Komisaris PT Fangbian Iskan Corporindo (FIC) yang memulai pembangunan **S a m b u n g a n** Komunikasi Kabel Laut (SKKL). SKKL ini menghubungkan Surabaya dengan Hong Kong

menggunakan serat optik sepanjang 4.300 kilometer.

Lalu, di tahun yang sama ia dipercayakan untuk memimpin PLN sebagai Direktur Utama menggantikan Fahmi Mochtar di era kepemimpinan Presiden SBY.

Dahlan melakukan berbagai perencanaan dalam kepemimpinannya antara lain pencaanangan gerakan sehari sejuta sambungan, pembangunan PLTS untuk 100 pulau di Indonesia Timur seperti Pulau Banda, Manado, Derawan, Wakatobi, dan Citrawangan.

Keberhasilan Dahlan Iskan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat soal listrik sangat dihargai pemerintah, hingga ia pun dipilih Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 17 Oktober 2011.

Sekalipun sebenarnya Dahlan merasa berat meninggalkan PLN yang menurutnya sedang pada puncak semangat mereformasi PLN saat itu.

Berkarier politik dengan menjabat sebagai Menteri BUMN bukan perkara sederhana. Dikenal sebagai lembaga yang sering menjadi sasaran korupsi, menjadi sebuah tantangan dan pertanyaan.

"Menurut pengamatan saya, di lembaga ini ada 10 persen orang yang jujur dan ada 10 persen orang yang tidak jujur. Sedangkan yang 80 persen berada di tengah-tengahnya, tergantung yang memimpin. Jika yang memimpin termasuk orang yang jujur, maka yang 80 persen tadi ikut yang jujur sehingga yang jujur menjadi 90 persen. Sebaliknya, jika pemimpinnya tidak jujur, maka yang 80 persen juga ikut yang tidak jujur sehingga yang tidak jujur juga menjadi 90 persen. Jadi, kembali lagi ke pemimpinnya," katanya saat itu.

Dahlan Iskan lahir pada 17 Agustus 1951 di Magetan, Jawa Timur. Dia berangkat dari sebuah keluarga sederhana. Putra dari pasangan suami-istri Mohamad Iskan dan Lisnah. Beliau anak ketiga dari empat bersaudara.

Dahlan Iskan dan istrinya, Nafsiah Sabri dikaruniai 2 orang anak, Azrul Ananda dan Isna Fitriana. Dalam perjalanan hidup, sekalipun dalam keterbatasan, Nafsiah sang istri tetap setia dan mencintai Pak Dis. ♦





MAN OF THE YEAR



Letnan Jenderal TNI Doni Monardo

KEPALA BNPB



Sukses meniti karir militer, antara lain, operasi pembebasan sandera warga Indonesia oleh bajak laut di perairan Somalia pada 2012, Letnan Jenderal TNI Doni Monardo kini lebih melekat dengan mitigasi bencana. Kerap menggunakan pendekatan penta helix dalam mengatasi masalah, bagaimana ia menghadapi kecenderungan polarisasi politik belakangan ini?

DONI MONARDO DAN RESEP PENTA HELIX DI TENGAH KECENDERUNGAN POLARISASI

Sepanjang 2020, tugasnya sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana semakin berat dengan merebaknya bencana non-alam berupa wabah virus corona yang menyebarkan Covid-19 (Coronavirus Disease 19, penyakit virus corona yang ditemukan pada akhir 2019).

Beberapa hari setelah temuan dua warga yang terkonfirmasi tertular Covid-19 pada 2 Maret 2020, pemerintah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan wabah itu pada 13 Maret 2020 melalui Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo ditunjuk sebagai kepala pelaksana gugus tugas ini.

Gugus Tugas ini berada dalam lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dengan melibatkan kementerian, lembaga, dan unit pemerintahan lain seperti Kementerian Kesehatan, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan pemerintah di daerah. Bukan hanya di tingkat nasional, Gugus Tugas ini juga memiliki lembaga sejenis di tingkat provinsi dan kabupaten-kota. Sejak saat

itulah nama Doni bukan hanya melekat dengan bencana alam, melainkan juga dengan Covid-19 yang dari hari ke hari terus menyebar ke hampir semua wilayah administrasi pemerintahan seluruh Indonesia.

Selanjutnya pada 20 Juli 2020 pemerintah membentuk Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (Komite PC-PEN). Komite ini diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Sedangkan Ketua Pelaksananya adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir. Di bawah Ketua Komite dan Ketua Pelaksana, Kepala Badan Nasional

Penanggulangan Bencana Doni Monardo ditetapkan sebagai Kepala Satuan Tugas Penanganan Covid-19, dan Wakil Menteri I Badan Usaha Milik Negara Budi Gunadi Sadikin ditetapkan sebagai kepala Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional.

Pembentukan Komite PC-PEN semakin melekatkan nama Doni dengan wabah Covid-19 karena tugasnya sebagai Kepala Satgas Penanganan Covid-19. Toh Satgas Penanganan Covid-19 memang melanjutkan tugas Gugus Tugas sebelumnya, yakni melaksanakan dan mengendalikan kebijakan strategis, menyelesaikan permasalahan permasalahan dan kebijakan strategis secara cepat dan tepat, melakukan pelaksanaan kebijakan strategis, serta melaksanakan kebijakan

Pembentukan Komite PC-PEN semakin melekatkan nama Doni dengan wabah Covid-19 karena tugasnya sebagai Kepala Satgas Penanganan Covid-19.

dan langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Terkait Satgas Covid-19, pemerintah di daerah menyesuaikan dengan membentuk satuan tugas di provinsi dan kabupaten-kota.

Dalam menangani wabah Covid-19, Doni menggarisbawahi pentingnya memahami ancaman Covid-19 terhadap masyarakat Indonesia untuk bersama-sama memeranginya. "Kita tidak boleh lagi kehilangan waktu, kehilangan momentum karena perdebatan kita tentang teori memerangi pandemi ini," kata Doni selaku Ketua Satgas Penanggulangan Covid-19





di kantor BNPB, Jakarta, Rabu, 18 September 2020.

Indonesia, kata Doni, perlu mengoptimalkan seluruh potensi pemerintahan yang ada baik di tingkat provinsi, kota-kabupaten, kecamatan, kelurahan, hingga Rukun Warga dan Rukun Tetangga (RT dan RW). Menurut Doni, lurah perlu memiliki kapasitas untuk menjalankan semua kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah pusat, serta sejalan dengan pemerintah daerah. Ini untuk memastikan bahwa setiap tingkat kebutuhan pemerintah ada di halaman yang sama. "Hentikan semua perdebatan. Sekarang saatnya untuk meyakinkan rakyat kita, untuk membuat mereka mengerti apa yang kita hadapi saat ini dan apa langkah kita untuk menanganinya. Bersatu dan saling menjaga adalah solusi terbaik saat ini," ujarnya.

Sekilas, tampak bahwa Doni menerapkan pendekatan teritorial dalam menghadapi wabah Covid-19. Namun, lebih dari itu, perwira bintang tiga di pundaknya ini sangat dikenal dengan penerapan pendekatan *penta helix* (lima matra) dalam mengatasi masalah.

Dalam banyak kesempatan, ia sudah

mengupas materi itu dengan sangat fasih. Pernah suatu kali, Doni berbicara tentang pentahelix. Saat itu, konsep *penta helix* di tangan Kepala BNPB Doni Monardo, menjadi lebih hidup dan paripurna. *Penta helix* dimaknai sebagai kerangka kerja dalam berkegiatan dan berkarya agar lebih maksimal.

Dalam kerangka kerja itu, ada lima pihak yang harus diperhatikan peran, kepentingan, maupun karakternya. Unsurnya terdiri atas pemerintah (*administration*), masyarakat (*society*), bisnis/investor (*business*), peneliti (*knowledge*), dan media. Doni mengaplikasikannya dalam kinerja sehari-hari. Sangat boleh jadi, pendekatannya ini pula yang menjadi bekal penting dalam bertugas saat menjadi Panglima Kodam Pattimura di Maluku serta Pangdam Siliwangi di Jawa Barat.

Ia juga sempat menjelaskan pendeka-

tan *penta helix* ini di awal 2020 pada forum "9th International Conference on Building Resilience (ICBR) - Investing In Disaster Risk Reduction and Climate Change Adaptation for Building Resilience Cities - International Conference." Penyelenggaranya juga institusi yang sangat kredibel, yakni Institut Teknologi Bandung dan Huddersfields University, Inggris di Westin, Nusa Dua dalam rangka peringatan 100 tahun ITB.

Toh sejak dilantik sebagai Kepala BNPB 9 Januari 2019 Doni telah menanamkan kepada segenap jajarannya hingga di tingkat provinsi dan kabupaten untuk mengaplikasikan jurus *penta helix*. "Pencegahan dan penanganan bencana alam, tidak bisa dilakukan oleh satu pihak. Dalam hal ini, pentahelix adalah sebuah jawaban. Tinggal disesuaikan jurus *penta helix* pra bencana, tanggap darurat dan pas-





ca bencana. Sebab karakter masalahnya berbeda beda dan juga memperhatikan aspek lokal," ungkap Doni yang pernah menjabat Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus (Kopassus) TNI AD itu.

Sebagai Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni juga menerapkan pendekatan *penta helix* secara konsisten. Antara lain dalam konteks kepulauan Habib M Rizieq Shihab pada 10 November 2020 yang berlanjut dengan kerumunan massa serta menimbulkan polemik di lapangan, maupun media mainstream dan juga media sosial. Alih-alih larut dalam kecenderungan polarisasi politik yang menajam, Doni tetap berfokus pada penanganan wabah Covid-19 dalam konteks kepulauan Habib Rizieq.

Antara lain memperhatikan unsur pemerintahan dengan meminta Lurah Petamburan Setiyanto menjadi titik awal tracing (pelacakan) dari kerumunan di acara Pemimpin FPI Rizieq Shihab. Lurah Setiyanto sempat memantau acara tersebut yang dihadiri ribuan orang itu. Kemudian setelah menjalani tes beberapa hari kemudian, ia dinyatakan positif Covid-19.

"Mulailah dengan tracing dari Lurah Petamburan. Selanjutnya tes massal dari keluarga inti semua yang positif," kata Doni dalam rapat koordinasi penanggulangan Covid-19, Sabtu, 21 November 2020.

Doni menyadari kesulitan yang dihadapi di lapangan. Ia lantas menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras para petugas di lapangan.

Untuk menghargai upaya petugas kesehatan di lapangan, Doni menyatakan, dibutuhkan kerelaan hati dari masyarakat untuk melakukan swab, utamanya bagi yang pernah mengikuti kerumunan termasuk selama liburan panjang dan demonstrasi Omnibus Law UU Cipta Kerja.

Doni mengharapkan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat di setiap daerah, termasuk para Ketua RT dan Ketua RW setempat. "Sampaikan bahwa kami akan melakukan test massal, dimulai dari keluarga inti yang positif. Ini bagian dari upaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Upaya ini tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak," ujarnya.

Malah sebelumnya ia telah mengingatkan semua gubernur, Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam), dan Kepala Ke-

polisian Daerah seluruh Indonesia untuk melarang semua bentuk kegiatan pengumpulan massa. Doni mengatakan kerumunan dan keramaian selalu berpotensi mengabaikan protokol kesehatan.

"Siapa pun yang punya niat berkunjung ke daerah, membuat acara, dan berpotensi menimbulkan kerumunan serta melanggar protokol kesehatan, wajib dilarang," kata Doni, Kamis, 19 November 2020.

Ia menyatakan telah menelepon Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi, mewanti-wanti, belajar dari kejadian di Jakarta, bahwa gubernur wajib mencegah pengumpulan massa dalam bentuk acara apa pun. "Semua kegiatan wajib taat dan patuh kepada protokol kesehatan. Protokol kesehatan adalah harga mati," tandasnya.

Toh ada yang tampak ingin menyeret Doni larut dalam polarisasi politik belakangan ini. Namun jelas, pendekatan *penta helix* yang bersegi lima sangat berbeda dengan polarisasi (pengkutuban) yang hanya dua dimensi. Tapi karena itulah, Doni Monardo layak belaka mendapat anugerah *Man of The Year 2020* dari Moe-slimChoice Award tahun ini. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD



H. Herman Deru

GUBERNUR SUMATERA SELATAN



Merealisasikan visi misinya menciptakan Provinsi Sumatera Selatan yang religius, Gubernur H Herman Deru terus menggalakkan pertumbuhan dan pengembangan rumah tahfidz di Sumsel. Program satu desa satu rumah tahfidz di Sumsel merupakan salah satu kepedulian lebihnya terhadap generasi mendatang khususnya bidang agama dengan sejumlah program unggulan.

PELOPOR DAN BAPAK RUMAH TAHFIDZ

Atas kepeloporannya tersebut, kini semua kecamatan di seluruh Sumatera Selatan telah ada minimal satu rumah tahfidz. Di tahun 2020 ini saja setidaknya sudah ada 3000 lebih rumah tahfidz yang berdiri.

Menurut Herman Deru, jangan membayangkan banyaknya anggaran yang akan dikeluarkan untuk membangun 3000 rumah tahfidz yang disebutkan itu. Karena rumah tahfidz menurutnya justru bukan fokus pada bangunan-bangunan mewah tapi justru pada kegiatan anak-anak belajar mengaji, mulai dari Iqra sampai khatam Alquran.

"Jangan kita berpikir seperti itu. Kan percuma gedung mewah tapi murid rumah tahfidznya tidak ada. Yang penting itu kegiatan belajar Alquran nya. Ada anak didik, ada pengajar dan lainnya. Kalau kelasnya ada muridnya ada tapi pengajar tidak ada juga rumah tahfidz ini tidak akan berjalan," tutur HD.

Ia mengajak masyarakat berpikir sebaliknya. Dengan memperbanyak kegiatan belajar Alquran dan merangkul murid sebanyak-banyaknya. Karena HD memastikan Pemprov tidak akan tinggal diam.

"Yakinlah pemerintah tidak akan tinggal diam akan pasti kita pikirkan bangunan, pengajar, sampai honor nya juga kita pikirkan. Itu segera kita launching karena sudah disambut baik oleh Lembaga Pembinaan Rumah Tahfidz Sumsel," tegas mantan Bupati OKU Timur selama dua periode ini.

Gubernur Herman Deru yang lahir pada tanggal 17 November 1967 di Belitang ini mengatakan, membangun sebuah lembaga pendidikan baik itu Ponpes, Rumah tahfidz dan lainnya tidak bisa serta begitu

saja. Tapi membutuhkan dukungan yang besar dari masyarakat berupa kepercayaan.

"Sudah banyak kita lihat lembaga-lembaga ini mati di tengah jalan. Jadi gedung mewah tanpa kepercayaan masyarakat juga akan sia-sia. Nah untuk mendapatkan kepercayaan ini harus pakai sistem "Getok Tular" atau dari mulut ke mulut. Seperti Ponpes ini kan begitu," jelasnya.

HD mengaku bahwa idenya membangun satu desa satu rumah tahfidz terinspirasi dari Ponpes Tahfidz Quran dan Rumah Tahfidz Al Quran Daarul Kutub El Gontori.

"Amen nak jujur aku kan ado program 1 rumah satu tahfidz itu terinspirasi dari sini. Dide malu aku, kareno aku bepikir alangkah mulianyo kalo dengan pro-

gram itu Sumsel biso bebas buta aksara Alquran," ujar HD.

Untuk itu ia juga mengajak santri maupun pengasuh Ponpes dan masyarakat yang hadir untuk menjadi umat yang lebih bersyukur. Karena tidak ada yang tidak mungkin jika Allah SWT sudah berkehendak.

Tidak hanya membangun di lingkungan pemukiman saja, rumah tahfidz ini bahkan ada di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

Pendirian rumah tahfidz ini lanjut HD merupakan salah satu





program Pemprov untuk pembinaan mental dan akhlak anak-anak binaan di LPKA Klas I Palembang. Dengan harapan setelah mereka selesai dibina dapat kembali lagi berbaur dengan masyarakat sebagai

manusia yang seutuhnya.

Kini setelah dua tahun H. Herman Deru memimpin Sumsel, sejumlah target program keagamaan yang menjadi visi misinya memang sudah banyak terpenuhi.

Namun demikian hal itu tak lantas membuat Gubernur pro rakyat itu merasa puas, sehingga ia tetap berkomitmen meneruskan program-program tersebut.

Walaupun program keagamaan tersebut sudah sesuai target namun pelaksanaannya akan tetap dilanjutkan. Seperti misalnya program rumah tahfidz.

"Misalnya target program rumah tahfidz itu untuk di Provinsi Sumsel targetnya 3500, Jadi satu desa minimal punya rumah tahfidz. Meskipun targetnya sudah tercapai namun program itu tidak akan distop tapi akan tetap dijalankan sehingga bisa melebihi dari target," ujar HD.

Menurut HD program-program keagamaan seperti rumah tahfidz tersebut dibuatnya tak lain bertujuan agar anak-anak tidak hanya bisa mengaji dan membaca Kitab Suci Al-Qur'an saja melainkan Kitab Suci Al-Qur'an menjadi kitab yang dihayati dan menjadi pedoman hidup.

"Harapan kita seperti itu agar anak-anak kedepannya bukan hanya bisa mengaji dan hapal Al-Qur'an saja. Tapi benar-benar menghayati dan dipedomani dalam men-



•
•
HD mengaku
bahwa idenya
membangun satu
desa satu rumah
tahfidz terinspirasi
dari Ponpes Tahfidz
Quran dan Rumah
Tahfidz Al Quran
Daarul Kutub El
Gontori.

jalankan kehidupan sehari-hari," tambahnya.

Selain program rumah tahfidz, di bidang keagamaan, HD juga sangat konsen memberikan perhatian kepada Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Daerah (P2UKD). Bahkan sejak awal ia dilantik

pada 1 Oktober 2018 lalu.

Ia berharap diaktifkannya kembali P2UKD bermanfaat untuk melayani masyarakat. Seperti memberikan informasi-informasi update terakhir dan aturan yang ter-

baru yang dibutuhkan masyarakat.

"Jika kondisi keuangan kita memungkinkan maka bisa saja dilakukan perbaikan kelayakan hidup untuk P2UKD," kata Deru. ♦





GOOD GOVERNANCE AWARD



Jenderal (Pur) Prof Tito Karnavian Ph. D

MENTERI DALAM NEGERI



Figur yang cerdas sedari muda ini menghadapi tantangan luar biasa saat menjadi Menteri Dalam Negeri. Tahun pertama sebagai Mendagri Tito Karnavian adalah anggota kabinet yang boleh dibilang paling menghadapi pilihan sulit dalam menentukan kebijakan melangsungkan Pilkada serentak 2020 di tengah wabah virus corona (Covid-19) yang juga menggerus pertumbuhan ekonomi.

TITO KARNAVIAN: ANTARA PILKADA SERENTAK 2020 DAN RISIKO WABAH COVID-19

Soal pertumbuhan ekonomi, dalam konteks jabatan politik Mendagri Tito, sangat terang dan jelas ketika Presiden Joko Widodo menyampaikan alasan memilihnya menggantikan Tjahjo Kumolo. Padahal saat itu Tito masih menjabat sebagai Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri).

"Kita tahu, Mendagri (Tito Karnavian) memiliki pengalaman di daerah yang baik. Juga pengalaman lapangan saat menjadi Kapolri dengan kepala daerah," ujar Presiden saat menggelar perbincangan

daerah dengan seluruh kepala daerah. "Sehingga tata kelola kepada pelayanan dunia usaha, dunia bisnis, dalam investasi bisa ramah dan cepat. Kita harapkan penciptaan lapangan kerja. Banyak dunia usaha yang ingin berinvestasi tapi sekarang terhambat. Tugas paling berat saya berikan di situ," katanya.

Selain itu, berbekal pengalaman sebagai Kapolri, Presiden berharap Tito mampu menjaga ketertiban sosial di masyarakat. Sejauh ini soal ketertiban sosial di tengah masyarakat secara umum masih relatif ter-

utama Bakti Cemerlang (Distinguished Service Order) dari pemerintah Singapura. Bintang jasa tersebut disampaikan oleh Presiden Singapura Halimah Yacob di Istana, Singapura.

Penghargaan ini diberikan atas jasa-jasa Tito dalam meningkatkan kerja sama bilateral antara Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Singapore Police Force dalam penanganan kejahatan lintas batas negara. Khususnya terorisme saat berdinam aktif di Kepolisian, baik sebagai Komandan Densus 88, Kepala Badan Nasional Penanggulangan



santai dengan wartawan yang biasa meliputi di Kompleks Istana Negara, Kamis, 24 November 2019. Presiden mengakui memang menugasi Tito mengawal yang berkaitan dengan penciptaan lapangan kerja di daerah dan upaya membangun iklim investasi di daerah yang bisa berjalan lebih baik lagi.

Kepala Negara menyampaikan tugas Tito Karnavian berkaitan dengan pelayanan publik, lalu membangun koordinasi di

jaga meski wabah Covid-19 melanda dan setahun pemerintahan Presiden Jokowi masih harus menarik lebih banyak investasi asing langsung.

Toh jejak-jejaknya sebagai Kapolri tetap membekas meski telah beralih tugas menjadi Mendagri. Bukan saja di dalam negeri, melainkan juga dari negeri tetangga sekawasan Asia Tenggara.

Pada 15 Januari 2020 misalnya, Tito Karnavian menerima penghargaan Darjah

gan Terorisme dan Kapolri.

Bukan itu saja sebenarnya prestasi Mendagri kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 26 Oktober 1964 ini. Meniti karir sambil terus mengasah kompetensinya dengan melanjutkan pendidikan hingga nama lengkapnya adalah Jenderal Polisi (Purn) Prof Drs H Muhammad Tito Karnavian, MA, PhD.

Sambil meniti karir di kepolisian, ia juga melanjutkan pendidikannya hingga lulus



dari sejumlah kampus di luar negeri. Katakanlah antara lain meraih gelar Bachelor of Arts (B.A.) in Strategic Studies, Massey University, New Zealand (1998), yang didahului gelar Master of Arts (M.A.) in Police Studies, University of Exeter, UK (1993). Lantas gelar Ph.D. di bidang Studi Strategis dengan konsentrasi Terorisme dan Radikalisasi kelompok Islamist di Nanyang Technological University, Singapura (2013).

Di bulan-bulan awal jabatannya, Mendagri Tito pernah mengisahkan bahwa pandangan banyak pengusaha Malaysia menilai kondisi politik Indonesia stabil setelah terjadi rekonsiliasi antara Prabowo Subianto dan Joko Widodo pasca-Pemilihan Presiden 2019 lalu.

"Dalam pandangan Malaysia kemarin, saya bertemu dengan banyak tokoh di sana, politik Indonesia itu stabil sekarang.



terutama semenjak gabungan 01 sama 02, tinggal urusannya 212 saja," kata Tito dengan nada bergurau saat berpidato di Musyawarah Nasional Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) Tahun 2019 di Hotel Borobudur, Selasa, 26 November 2019.

Tito pun menceritakan pengalamannya saat bertemu dua pengusaha Malaysia menjelang pemilihan Perdana Menteri. "Dia mendekati saya, 'Kita mulai prioritas Indonesia'. Saya bilang, 'Kenapa nggak di Malaysia saja?' 'Waduh, Pak, politik masih enggak stabil nih, nanti yang menang siapa kita enggak ngerti nih'," kata Tito.

Artinya, kata Tito, saat ini kondisi politik Indonesia terbilang stabil. Hal itu, kata dia, mengundang keinginan investor masuk ke Indonesia.

Namun, dia melanjutkan, hal itu masih terhambat oleh regulasi dan kepastian

hukum. Untuk itu, Tito berpesan agar para kepala daerah tetap menjaga stabilitas.

Berselang dua bulan kemudian, ada yang lebih mendesak ketika Covid-19 mewabah secara global. Aliran investasi asing diperkirakan relatif surut dibandingkan dengan masa sebelum wabah merebak. Sementara ekonomi domestik juga mengalami resesi.

Pada sisi lain, wabah Covid-19 berdampak pula terhadap agenda politik dalam negeri hingga ke pelosok daerah: Pilkada serentak 2020, ranah yang melekat dengan Kemendagri.

Maka wacana pelaksanaan Pilkada serentak 2020 atau pembatalannya lebih mendominasi di tengah masyarakat. Harap maklum, 100 juta lebih dari sekitar 265 juta warga Indonesia akan menjadi pemilih dengan risiko penularan wabah Covid-19.

Terlebih lagi, lokasi Pilkada serentak 2020 ini menyebar di 270 daerah administrasi pemerintahan. Rinciannya, sembilan provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Keputusan bahwa pilkada serentak se-



Indonesia dilakukan di tengah pandemi Covid-19 sempat menuai kontroversi di masyarakat Indonesia.

Kurang dari sebulan dari hari H pencoblosan dalam Pilkada 2020 yang dijadwalkan berlangsung pada 9 Desember 2020, Mendagri Tito terus mengecek kesiapan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) terkait simulasi pemilihan umum.

Selain itu, Mendagri juga meminta penyelenggara memastikan penerapan protokol kesehatan menjelang pelaksanaan pemungutan suara Pilkada Serentak 2020 pada 9 Desember mendatang. "Mudah-mudahan KPUD segera melaksanakan simulasi bersama Forkopimda, sehingga siapa berbuat apa itu betul-betul bisa diketahui oleh para penyelenggara tempat pemungutan suara (TPS)," ungkapnya, Senin, 23 November 2020.

Mendagri meminta kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) sudah dapat mengoordinasikan prosedur pemungutan suara sebelum hari pemun-

gutan suara. Beberapa antaranya seperti tata cara masuk tempat pemungutan suara, perlengkapan untuk memilih, kesiapan penyelenggara, pengamanan, dan pengawasan.

Selain itu, Mendagri juga mengingatkan soal pengaturan waktu. Dia menjelas-

**Toh jejak-jejaknya
sebagai Kapolri
tetap membekas
meski telah be-
ralih tugas menjadi
Mendagri.**

kan, perihal waktu membutuhkan peranan dan perhatian khusus dari KPPS, sehingga proses pemilihan dapat berlangsung dengan aman, tertib, dan menaati protokol kesehatan serta bebas kerumunan massa.

"Termasuk di antaranya yang paling penting sekali yang perlu diketahui kita bersama adalah pengaturan jam. Pengaturan jam, kalau dulu tidak, semua yang datang siapa yang datang dilayani, first in first serve. Nah sekarang tidak, itu kalau begitu akan terjadi pengumpulan, jadi yang kuncinya adalah pada KPPS," ungkap Mendagri Tito.

Dia menuturkan kesuksesan Pilkada serentak menjadi tanggung jawab seluruh stakeholder dan masyarakat. Pemilih, penyelenggara dan peserta Pilkada diminta mendukung pesta demokrasi dengan menaati ketertiban dan menerapkan protokol kesehatan.

Berbekal perjalanan karir dan berbagai pencapaiannya, Mendagri Tito sudah seharusnya mempertimbangkan kebijakannya secara matang. Termasuk menanggung risikonya. Dengan latar belakang dan sikap sebagai risktaker (berani mengambil risiko, tak sekadar mencari aman) seperti ini, sangat layak Tito Karnavian menerima anugerah *Government Award 2020* dari MoeslimChoice. Insyah Allah. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD



Dr Hj Ida Fauziyah MSi

MENTERI KETENAGAKERJAAN



Program strategis dan praktis dalam mengemban amanah pada tahun pertama sebagai Menteri Ketenagakerjaan hingga jangka menengah sudah jelas. Namun, lagi-lagi wabah Covid-19 menjadi kendala yang muncul tanpa terduga. Toh Menteri Ida Fauziyah pantang menyerah dan tetap amanah.



IDA FAUZIYAH: TETAP AMANAH DAN PANTANG MENYERAH DI TENGAH WABAH

Jejak-jejak program Ida Fauziyah selama tahun pertama sebagai Menteri Tenaga Kerja sangat mudah terlacak sebenarnya. Misalnya saja dalam rapat kerja perdananya dengan Komisi IX DPR RI pada 5 November 2019 lalu.

Rapat kerja (raker) yang diselenggarakan di Gedung Nusantara DPR RI itu dipimpin oleh Felly Estelita Runtuwene dari Fraksi Nasdem, Wakil Ketua Anshori Siregar dari Fraksi PKS, Melki Laka Lena dari Fraksi Golkar, dan Nihayatul Wafirah dari Fraksi PKB. Sedangkan Menteri Ida didampingi oleh Sekjen Khairul Anwar, Dirjen PHI Jamsos Haiyani Rumondang, Dirjen Binalattas Bambang Satrio Lelono, Dirjen Binwasnaker K3 Iswandi Hari, Plt.

Dirjen Binapenta PKK Aris Wahyudi, Irjen Budi Hartawan, dan Kabarenbang Kemnaker Tri Retno Isnainingsih.

Dalam paparannya, Ida mengatakan bahwa ada empat program dan kegiatan Kemnaker pada 2020 dalam rangka mendukung visi misi presiden 2020—2024. Pertama, peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas. Kedua, penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja. Ketiga, pengembangan hubungan industrial dan peningkatan jaminan sosial, serta Keempat, program perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan.

“Sasaran dari empat program itu adalah meningkatnya tenaga kerja yang berdaya saing, dan iklim hubungan industrial men-

jadi lebih kondusif dalam menghadapi pasar kerja yang fleksibel,” katanya. Landasan program itu, lanjut Menteri Ida, adalah kondisi umum ketenagakerjaan menjelang akhir 2019 yang menunjukkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,01 persen.

Angka pengangguran terbuka berarti persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Sedangkan yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran di luar mereka yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga, atau yang sibuk dengan urusan pribadi.

Pada Agustus 2019, Badan Pusat Statis-



tik mencatat angkatan kerja secara nasional mencapai 136,18 juta jiwa. Dengan 5,01 persen saja, angka pengangguran terbuka mencapai 6,94 juta orang. Terlihat kecil sebenarnya, namun itulah angka tertinggi selama 22 tahun sejak Reformasi 1998.

Selain itu, tercatat juga penduduk usia kerja saat ini sebanyak 196,46 juta, dengan angkatan kerja 136,18 juta, dan bukan angkatan kerja 60,28 juta. Dari jumlah angkatan kerja 136,18 juta tersebut, sebanyak 129,36 juta bekerja dan 6,82 juta lainnya merupakan pengangguran.

"Dari 129,36 juta yang bekerja, sebanyak 55,28 juta bekerja di sektor formal, dan 74,08 juta sisanya bekerja di sektor informal," ungkap Bu Menteri yang meraih gelar doktor di Institut Pemerintahan Dalam Negeri pada Juli 2020 lalu.

Dengan nama lengkap Dr Hj Ida Fauziyah MSI, ia fasih belaka mengurai rancangan teknokratik rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020—2024, terutama konsep pembangunan sumber daya manusia pada periode tersebut adalah menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing

yang digariskan pemerintah dalam tugas pokoknya sebagai Menaker.

Ida pun melaksanakan tiga misi yang dicanangkan Presiden, yakni peningkatan kualitas manusia Indonesia, struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, serta perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Ini sesuai belaka dengan visi Presiden Joko Widodo, yakni tewujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian, dan berlandaskan gotong royong.

Lantas, datanglah wabah Covid-19. Menteri Ida, berdasarkan data BPS, mengemukakan sebanyak 29,12 juta penduduk usia kerja telah terdampak pandemi Covid-19.

"Data BPS terbaru menunjukkan pada Agustus 2020 angkatan kerja kita mencapai 138,22 juta orang, terdiri dari 128,45 juta penduduk yang bekerja dan 9,77 juta penganggur," kata Menaker Ida Fauziyah dalam acara virtual 'Launching Hasil Kajian Analisis Dampak Covid-19', Selasa, 24/11/20.

Tingkat Pengangguran Terbuka yang

semula hanya 5,01 persen meroket menjadi 7,07 persen atau 9,77 juta orang. Menaker Ida mengakui wabah Covid-19 telah berkontribusi signifikan dalam menambah angka pengangguran dan pengangguran terbuka.

Menurut Organisasi Buruh Internasional (ILO), dampak pandemi di sektor ketenagakerjaan tidak hanya diukur dari kenaikan jumlah penganggur dan jumlah TPT. Dia menuturkan perlu dilihat dari aspek hilangnya jam kerja bagi para pekerja hingga keluar angka 29,12 juta orang penduduk usia kerja yang terdampak pandemi, termasuk yang jam kerjanya berkurang dan tentu saja penghasilannya juga.

Sebanyak 2,56 juta orang menjadi pengangguran karena Covid-19, Bukan Angkatan Kerja (BAK) sebanyak 0,76 juta orang, serta tidak bekerja sebanyak 1,77 juta orang. "Sebanyak 24,03 juta orang bekerja, namun mengalami pengangguran jam kerja [shorten hours] karena Covid-19," imbuhnya.

Menaker mengungkapkan adanya pandemi menimbulkan tantangan besar bagi sektor ketenagakerjaan di Indonesia.



Hal itu di luar tantangan yang telah ada sejak dulu yaitu, 57 persen lebih penduduk bekerja memiliki pendidikan rendah SMP ke bawah dengan kemampuan (skill) terbatas.

Sebagai solusinya, Ida Fauziyah mengupayakan mitigasi risiko atas dampak pandemi Covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Pertama, Kemenaker melakukan pelatihan berbasis kompetensi dengan mengoptimalkan Balai Latihan Kerja (BLK) di bawah Kemnaker. Pelatihan ini tetap dilakukan dengan melalui model *blended training* maupun secara luring (luar jaringan) dengan protokol kesehatan.

"Sementara pelatihan vokasi di masa pandemi tetap penting untuk dilakukan karena menjadi bekal bagi mereka yang baru masuk maupun yang ingin kembali masuk pasar kerja," kata Menteri Ida Fauziyah.

Ia menegaskan Kemenaker juga memiliki program perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan penciptaan wirausaha baru, inkubasi bisnis, dan padat karya. Bahkan tiga kegiatan tersebut memperoleh anggaran tambahan jaring pengaman sosial mengingat situasi saat ini



keberadaan lapangan kerja baru relatif terbatas dibandingkan kondisi normal.

"Perlu kesempatan-kesempatan kerja baru yang muncul agar para angkatan kerja kita masih bisa bekerja dan mendapat penghasilan," katanya.

Upaya Kemenaker lainnya untuk meringankan beban pemberi kerja terdampak Covid-19 yakni memprakarsai terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2020 terkait keringanan pembayaran iuran Jamsostek selama pandemi Covid-19.

"Adanya relaksasi tersebut diharapkan dapat mengurangi tekanan yang dialami perusahaan sehingga tidak sampai melakukan PHK sehingga berakibat pada semakin meningkatnya pengangguran," ungkapnya.

Mitigasi lainnya, informasi pasar kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran. Kemnaker telah memiliki layanan informasi pasar kerja "karirhub" yang terintegrasi dalam satu ekosistem sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker).

Jangan lupa pula, jajaran Kemenaker yang dipimpin Ida Fauziyah mengemban amanat menyalurkan bantuan pemerintah berupa subsidi gaji bagi pekerja yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan memiliki gaji di bawah Rp5 juta. Hingga 25 November 2020, program yang dikenal sebagai bantuan subsidi upah (BSU)

atau bantuan langsung tunai (BLT) BPJS Ketenagakerjaan ini sudah memasuki gelombang II tahap V.

Ia mengatakan BLT disalurkan sebesar Rp1,2 juta kepada 567.723 pekerja atau buruh. "Pemerintah kembali menyalurkan bantuan subsidi gaji batch V untuk termin kedua ini kepada 567.723 juta pekerja/buruh," ujarnya

Ia menambahkan dengan penyaluran ini, maka Kemenaker telah menyalurkan BLT dari tahap I hingga V ke 11, 052 juta penerima. Rinciannya

tahap I disalurkan ke 2.180.382 pekerja, tahap II kepada 2.713.434 pekerja, tahap III ke 3.149.031 pekerja, tahap IV ke 2.442.289 pekerja dan tahap V kepada 567.723 juta pekerja.

Kendala selalu ada. Mulai dari nomor rekening yang

tidak aktif hingga kesalahan data. Alhasil, dari 15,7 juta yang ditargetkan, 12,4 juta pekerja saja yang dapat mencairkannya di rekening masing-masing. Anggaran BLT ini tak kurang dari Rp37,7 triliun.

Memang banyak masalah. Tapi, Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziyah berusaha sebaik-baiknya menunaikan amanah. Oleh sebab itu, memang pantas Ibu Menteri Tenaga Kerja ini menerima anugerah Good Governance 2020 dari Moeslim-Choice. Insya Allah. ♦





GOOD GOVERNANCE AWARD



Ir Budi Karya Sumadi

MENTERI PERHUBUNGAN



Ditunjuk dua kali sebagai Menteri Perhubungan adalah prestasi tersendiri untuk Budi Karya Sumadi. Jika ada yang menanyakan apa prestasi sesungguhnya mantan eksekutif swasta kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 18 Desember 1956 ini? Sulit menjawabnya. Bukan karena Budi Karya tanpa prestasi, melainkan banyak sekali. Bidang kerjanya pun merupakan sektor ekonomi yang padat modal sekaligus padat karya: transportasi.

PELABUHAN PATIMBAN BERKESINAMBUNGAN

Transportasi, setidaknya mencakup darat, laut, dan udara. Belum lagi cabang-cabang setiap moda transportasi. Begitu rumit dan pelik. Namun, Presiden Jokowi mempercayakan posisi kementerian strategis tersebut kepadanya adalah hal yang luar biasa sekaligus unik. Terlebih lagi, Budi Karya dikenal tak memiliki latar belakang partai politik.

Jadi, ketika MoeslimChoice akan menominasikannya sebagai penerima anugerah *Government Award*, berbagai keistimewaan itu ikut menjadi pertimbangan. Namun, yang lebih penting dari itu adalah ada proyek mega infrastruktur yang menjadi tanggung jawabnya berjalan tanpa banyak kontroversi: Pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat.

Di bawah kendali langsung Budi Karya, proyek pelabuhan kargo itu akan menjadi yang terbesar dibangun pasca kemerdekaan. Meski kendala wabah Covid-19 dan resesi ekonomi tak terelakkan, Menteri Budi Karya masih optimistik pengoperasiannya tetap pada 2020, tahun ke-75 kemerdekaan Indonesia.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menargetkan Pelabuhan Patimban menjadi pusat lalu-lintas ekspor dan impor otomotif, khususnya mobil, di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pelabuhan

yang berlokasi di Jawa Barat ini akan mulai beroperasi pada Desember 2020.

"Desember bisa digunakan untuk peti kemas seluas 35 hektare atau 250 ribu TEUs per tahun. Lalu untuk kendaraan seluas 25 hektare dengan mobil 280 ribu CBU,"

ujar Budi Karya dalam webinar pada Senin, 16 November 2020.

Bila Pelabuhan Patimban beroperasi, kegiatan ekspor-impor dari kawasan industri di Karawang tak perlu lagi

dilakukan di Tanjung Priok. Dengan begitu, kegiatan pengiriman barang menjadi lebih efektif dan perekonomian di sekitar kawasan pelabuhan diproyeksikan menjadi lebih cepat tumbuh.

Pembangunan pelabuhan Patimban terbagi atas tiga fase. Pada fase kedua, pembangunan dimulai pada 2021. Dengan pembangunan lanjutan tersebut, kapasitas kontainer pelabuhan ditargetkan mencapai 3,75 juta TEUs pada 2023.

"Tahun 2021 kami akan membangun peti kemas dengan luas 66 hektare di Pelabuhan Patimban; kontainer 3,75 juta teus, dan terminal kendaraan dengan kapasitas 600 ribu CBU," tutur Budi Karya.

Pembangunan Pelabuhan Patimban

Jadi, ketika MoeslimChoice akan menominasikannya sebagai penerima anugerah *Government Award*, berbagai keistimewaan itu ikut menjadi pertimbangan.

melibatkan konsorsium lima perusahaan: Penta Ocean Construction Jepang, TOA Corporation, Rinkai Nissan Construction, serta dua Badan Usaha Milik Negara yakni PT Wijaya Karya and PT Pembangunan Perumahan. Sedangkan yang akan menjadi pengelolanya kelak masih dalam proses tender untuk menyeleksi yang terbaik.

Patimban diproyeksikan menjadi pelabuhan besar di sisi timur Jakarta, mengimbangi Pelabuhan Tanjung Priok yang sudah menjadi kawasan pelabuhan sibuk sejak akhir Abad 18. Nah, fungsi Patimban kelak adalah pelabuhan khusus ekspor-impor otomotif. Model semacam





ini sudah diterapkan di Thailand dengan kehadiran Pelabuhan Laem Chabang yang jaraknya 80 Km dari Bangkok.

Pada Jumat, 29 November 2019, Presiden Joko Widodo meninjau langsung proyek pembangunan pelabuhan terse-

but. Rencananya, pada Juni 2020 akan berlangsung pengoperasian awal (soft opening) Pelabuhan Patimban tahap pertama. "Progresnya (proyek Patimban bagus dan kita harapkan tahapan pertama nanti akan kita selesaikan pada Juni

2020," kata Jokowi.

"Kita ingin ini jadi sebuah hub [pelabuhan pengumpul] besar untuk otomotif dan logistik yang kita ekspor ke Australia, New Zealand dan negara-negara ASEAN, semua berangkat dari Patimban ini. Ini semua dalam rangka memperbaiki daya saing kita," ungkapnya.

Proyek pembangunan Pelabuhan Patimban membutuhkan investasi sekitar Rp 40 triliun untuk tahap 1. Dari kebutuhan tersebut, sebesar Rp 23,5 triliun didapatkan dari pinjaman Japan International Cooperation Agency (JICA) yaitu untuk tahap 1 fase 1 sebesar Rp 14 triliun dan tahap 1 fase 2 sebesar Rp 9,5 triliun.

Proyek Pembangunan Pelabuhan Patimban secara keseluruhan dilakukan dalam tiga tahap. Tahap 1 fase 1, akan diselesaikan pada November 2020 dengan kapasitas 218.000 kendaraan untuk terminal kendaraan dan 250.000 TEUs (twenty feet equivalent unit, peti kemas ukuran 20 kaki) untuk terminal peti kemas.





Kemudian berlanjut dengan pengembangan pada tahap 1 fase 2 pada 2021-2023, dengan kapasitas optimum 600.000 kendaraan dan kontainer sejumlah 3,75 juta TEUs. Sedangkan tahap 2 dan 3 pada 2024-2027 berupa pengembangan terminal peti kemas hingga mencapai kapasitas maksimal yaitu di atas 7 juta TEUs.

Total luas pelabuhan ini adalah 654 hektare dengan rincian 300 hektare untuk terminal peti kemas dan terminal kendaraan serta 354 hektare sebagai back up area berisi area pergudangan, perkantoran, pengelolaan, dan area bisnis.

Pemerintah berkomitmen untuk mensinergikan Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kolaborasi ini dimaksudkan untuk memangkas biaya logistik di kawasan industri di utara Jawa Barat. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), pemerintah mematok target menurunkan biaya logistik sampai 80 persen terhadap PDB, dan



target biaya logistic performance index sebesar 3,5 persen.

Guna mencapai cita-cita tersebut, Luhut mengatakan, pemerintah dan pelaku usaha harus betul-betul berpacu dengan efisiensi terkait dengan Asean Connectivity 2025. Terkait dengan ini Pelabuhan Patimban dan Tanjung Priok menjadi dua titik yang saling menunjang.

Sejauh ini aksesibilitas kawasan industri di utara Jawa Barat saat ini masih bergantung pada Pelabuhan Tanjung Priok. Letaknya yang tak berdekatan kerap memakan ongkos logistik yang besar, sebab waktu tempuh antara keduanya bisa mencapai 4-5 jam.

Nah, saat Pelabuhan Patimban dengan konektivitas melalui jalan tol diharapkan bisa memangkas jarak tempuh hingga satu jam saja. Selain biaya transportasi yang murah, kesibukan Tanjung Priok yang sekarang menangani 50 persen lalu-lintas peti kemas akan terdistribusi lebih merata.

Di samping itu, Pelabuhan Patimban yang terkoneksi dengan jalan tol dapat mengangkat potensi pembangunan 10 kawasan industri sepanjang koridor utara Jawa Barat, dengan proses distribusi yang lebih tinggi dan efisien.

Pengoperasian Pelabuhan Patimban secara keseluruhan diharapkan dapat mengurangi biaya logistik dengan mendekatkan pusat produksi ke pelabuhan, memperkuat ketahanan ekonomi, mengurangi tingkat kepadatan lalu lintas

(ekspor-impor) kendaraan di Tanjung Priok dengan pembagian arus lalu lintas kendaraan, serta menjamin keselamatan pelayaran termasuk area eksplorasi minyak dan gas.

Lebih dari itu, paralel dengan pembangunan terminal, saat ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tengah membangun akses jalan dari dan menuju Pelabuhan Patimban. Lebih luas lagi, Kementerian Perhubungan juga sudah mengantisipasi pembangunan 13 kota baru di kawasan Cirebon, Patimban dan Majalengka (Rebana) Metropolitan.

Juga rencana pembangunan sekolah Politeknik Kemaritiman atau Maritime School yang berlokasi berdekatan dengan kolam utama dari Pelabuhan Patimban.

"Pengembangan Pelabuhan Patimban tentunya membutuhkan SDM yang kompeten dan siap bersaing secara global. Adanya sekolah ini diharapkan meningkatkan

kemampuan SDM, khususnya di sekitar kawasan, guna mendukung kebutuhan Pelabuhan Patimban," kata Menhub Budi

Jadi, prestasi Budi Karya yang layak untuk mendapat penghargaan adalah merintis pembangunan pelabuhan laut terbesar pasca kemerdekaan RI. Sebuah prestasi yang bersejarah. Memang proyek masih akan berjalan. Namun tentu saja ini bukan penghalang MoeslimChoice untuk menominasikannya sebagai penerima *Government Award 2020*. ♦





GOOD GOVERNANCE AWARD



Hj Ratu Tatu Chasanah

BUPATI KABUPATEN SERANG



Tahun lalu perempuan Bupati Kabupaten Serang, Banten, yang bernama lengkap Hj Ratu Tatu Chasanah, SE, MAk ini menyerukan agar seluruh camat di wilayahnya merayakan tahun baru umat Islam pada 1 Muharam 1441 Hijriyah. Ia juga mengatakan bahwa perayaan ini harus diisi dengan kegiatan keagamaan dan melibatkan seluruh organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan ulama serta mencontohkan kegiatan Gebyar 1 Muharam 1441 Hijriyah dan Istighosah yang digelar di Alun-alun Kecamatan Cikande.

BUPATI SERANG HJ RATU TATU CHASANAH SE MAK

WARGA INGIN PENGGAJIAN BULANAN HINGGA PELOSOK DESA

"Di Kecamatan Cikande ini kebersamaan sangat kuat, antar organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan ulama. Semua bersatu merayakan tahun baru Islam. Ini harus dicontoh, dan perayaan baru Islam ini harus dilaksanakan oleh seluruh camat di Kabupaten Serang," ungkap Tatu yang mulai menjadi Bupati Serang pada 17 Februari 2016.

Lantas bagaimana tahun ini? Seiring dengan masa jabatan bupatinya yang akan berakhir, Tatu kini maju lagi di Pilkada Serang untuk masa bakti periode keduanya bersama wakilnya Pandji Tirtayasa. Penantangannya adalah pasangan Nasrul Ulum-Eki Baihaki.

Nah, masih terkait Pilkada 2020, masyarakat Serang rupanya tak hanya ingin perayaan tahun baru. Terbukti, di masa kampanyenya, muncul aspirasi agar Serang menggelar pengajian bulanan hingga ke pelosok desa.

Betapa semaraknya jika pengajian mingguan ini benar-benar terealisasi. Bayangkan saja, terdapat 326 desa di Kabupaten Serang yang tersebar di 29 kecamatan.

Warga Kampung Baru, Desa Sindang Mandi, Kecamatan Baros, misalnya, menginginkan siap memenangkan Calon Bupati dan Wakil Bupati Serang periode 2021-2026, Ratu Tatu Chasanah-Pandji Tirtayasa (Tatu-Pandji) pada 9 Desember 2020, saat hari H Pilkada serentak.

Salah satu syaratnya, warga

menginginkan program pengajian bulanan di tingkat desa. Hal ini terungkap dalam pertemuan Relawan Barisan Ratu Tatu (Barata) dengan perwakilan keluarga Calon Bupati

Serang, Ratu Tatu Chasanah yakni, Tubagus Ibnu Nurul Ibadurachman pada Sabtu, 31 Oktober 2020.

"Aspirasi kami warga Desa Sindang Mandi agar pengajian bulanan tingkat desa dilaksanakan juga setiap bulannya. Untuk tempatnya baik di kantor desa atau di rumah Pak Lurah. Kalau di kampung kami dilaksanakan setiap Minggu, ini sebagai contoh untuk kampung lain di desa Sindang Mandi," ungkap Fuad, Koordinator Desa (Kordes) Relawan Barata.

Fuad mengakui, selama lima tahun menjabat. Tatu-Pandji sudah menggelar program keagamaan pengajian setiap bulan. Namun baru sampai tingkat kecamatan.

Kali ini, warga menginginkan pengajian bulanan hingga tingkat desa. Masya Allah. Kegiatan keagamaan di Serang selama ini memang senantiasa mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten. Harap maklum, jejak-jejak Kesultanan Banten masih sangat kuat dalam tradisi keagamaan masyarakatnya hingga pelosok.

Beberapa program terkait dengan aspirasi warga di bidang keagamaan kabupaten ini antara lain beasiswa hafidz Al-Quran dengan total anggaran Rp 174.500.000, insentif untuk 8.629 guru ngaji sebesar Rp 8.629.000.000, insentif untuk 1.165 guru TPQ sebesar Rp 1.165.000.000 dan insentif untuk 6.190 guru madrasah diniyah awwaliyah sebesar Rp 9.682.398.000.

Tatu malah pernah meng-





ungkapkan Pemkab Serang juga memberikan bantuan pembangunan atau rehabilitasi 13 pondok pesantren ponpes dengan total anggaran Rp 2.600.000.000. Menurutnya, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 yang telah dibantu pembangunan sebanyak 5 pondok pesantren. Pemkab Serang juga sudah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3.458.485.000 untuk hibah bantuan sebesar untuk Majelis Ulama Indonesia (MUI), pondok pesantren, yayasan, madrasah, hingga dewan kesjahteraan masjid.

Tak mengherankan jika Tatu mendapat banyak dukungan, tak terkecuali dari kaumnya sendiri, kalangan perempuan dan ibu-ibu rumah tangga.

Masih di Kecamatan Baros, seorang warga bernama Saniah berupaya bertemu langsung dengan Tatu. Sepel saja alasannya: ingin mengucapkan terima kasih.

Mendengar bahwa Ratu Tatu berkampanye di daerahnya, yakni di Kecamatan Baros, pada Senin, 2 Oktober 2020, San-

iah pun langsung menghampiri dengan membawa serta anaknya. Ia pun meminta izin kepada para pengawal Ratu Tatu. "Saya ingin bertemu dengan Ibu Tatu, ingin mengucapkan terima kasih langsung," ujar Ibu Saniah sambil menahan tangis.

Saniah dengan penuh haru dan bahagia akhirnya bertemu langsung. Melalui orang kepercayaan, Ratu Tatu telah membantu pengobatan anak Saniah, yang diketahui menderita leukimia.

"Ibu terima kasih, terima kasih. *Alhamdulillah*, anak saya sudah mendapat pengobatan. Kami tidak bisa memberikan apa pun, selain ucapan terima kasih," ujar Saniah di hadapan Ratu Tatu sebelum melaksanakan kampanye.

Ia mengaku, awalnya dibantu secara pribadi oleh orang kepercayaan Ratu Tatu. Kemudian difasilitasi dalam proses pembuatan kartu kepesertaan BPJS Kesehatan. "Sekarang anak saya masih rutin berobat, *Alhamdulillah*," ujarnya.

Mendengar berbagai ucapan terima kasih tersebut, Tatu sempat ingin mem-

luk tetapi mengurungkan niatnya karena masih dalam pandemi Covid-19. "Jaga terus anaknya, insya Allah Ibu bantu semaksimal mungkin," ujar Tatu.

Menurut Tatu, Pemkab Serang memiliki program jaminan kesehatan bagi warga yang tidak mampu secara ekonomi. Bagi yang belum memiliki kartu BPJS Kesehatan, difasilitasi melalui program jaminan kesehatan daerah, kemudian didaftarkan menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI) dan ikut program jaminan kesehatan nasional (JKN).

"Dinas kesehatan bersinergi dengan dinas sosial, memastikan warga miskin supaya bisa mendapatkan pelayanan kesehatan maksimal. Insya Allah, ke depan pelayanan kesehatan terus ditingkatkan tidak hanya pada tingkat rumah sakit, tetapi juga seluruh puskesmas," ujarnya.

Program kesehatan lainnya yang telah dilakukan Pemkab Serang yaitu adanya program ambulance desa.

"Saat ini, baru 100 desa yang mendapatkan bantuan, target kami 326 desa mendapatkan ambulance desa. Kemudian peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan hingga puskesmas," ujarnya.

Ratu Tatu Chasanah sendiri merupakan putri asli Banten yang lahir di Serang,





Banten pada 23 Juli 1967. Ia adalah adik kandung mantan Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah. Dengan sendirinya Tatu mewarisi pengaruh kharisma tokoh Banten Tubagus Chasan Sohib.

Sebelum menjabat sebagai bupati, Ratu Tatu sempat menjabat Wakil Bupati Serang, mendampingi Bupati Taufik Nuri-

Musyawarah Daerah Luar Biasa Partai Golkar di Jakarta. Dia menggantikan kakak iparnya Hikmat Tomet yang meninggal dunia.

Banyak yang telah ia kerjakan untuk warganya di bidang kesejahteraan. Sudah jelas pengakuannya. Bukan soal pembangunan fisik yang mereka minta sekarang.

melainkan pengajian bulanan hingga ke pelosok desa. Rasanya Ibu Bupati sanggup memenuhinya.

MoeslimChoice ikut mendukung aspirasi warga Kabupaten Serang dengan menominasikan Ibu Bupati Hajjah Tatu Chasanah sebagai penerima *Good Governance Award 2020*. *Insyallah..* ♦

Program kesehatan lainnya yang telah dilakukan Pemkab Serang yaitu adanya program ambulance desa.

man, pada 2010-2015. Selain menjabat sebagai kepala daerah, Ratu Tatu juga mempunyai pengalaman organisasi di berbagai bidang, antara lain Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) I Partai Golkar Banten mulai dari tahun 2013 sampai sekarang.

Pada 27 Desember 2013, Ratu Tatu memenangkan voting pemilihan Ketua DPD I Partai Golkar Provinsi Banten dalam





GOOD GOVERNANCE AWARD



Dr Drs H Abdul Halim Iskandar MPd

MENDES PDTT



Ada yang menyebutnya Gus Menteri karena latar belakangnya yang santri. Gus adalah panggilan hormat untuk putra Kiai, atau calon Kiai yang sebenarnya mengemban amanat berat. Namun Gus Menteri Abdul Halim Iskandar, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, melekatkan dua amanat itu dengan kinerja, bukan sekadar wacana.

DI TANGAN GUS MENTERI, DANA DESA KIAN BERARTI

Dengan jabatannya sebagai Menteri Desa dan PDTT, tentu lah soal dana desa yang akan cepat terlintas. Namun, mungkin banyak yang bertanya-tanya bagaimana aliran dana desa itu dan seperti apa manfaatnya. Terlebih lagi, di masa wabah Covid-19, ruang gerak untuk memantau kondisi desa dari dekat mungkin terkendala.

Toh Gus Menteri menerapkan transparansi dan akuntabilitas soal dana desa ini. Pada akhir September 2020 lalu, ia menyampaikan bahwa peningkatan ekonomi

menemui Presiden Joko Widodo di Kantor Presiden, Kamis, 24 September 2020.

Anggaran tersisa, menurut Gus Menteri, masih ada Rp43 triliun. Dana itu terbagi dua alokasinya. Masing-masing Rp13,06 triliun untuk melanjutkan BLT sampai dengan Desember 2020 sehingga tidak bisa diutak-atik sedangkan yang masih bisa digerakkan untuk peningkatan percepatan peningkatan ekonomi ada Rp30,793 triliun.

"Rp30,793 triliun inilah yang kemudian sejak Juli yang lalu sudah kita keluarkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tertanggal

masyarakat. Jadi, bukan untuk membeli material proyek di desa.

"Kalau Rp30,793 triliun ini nanti digunakan untuk Padat Karya Tunai Desa sampai dengan Desember, dengan asumsi setiap PKTD itu delapan hari per bulan, maka ketemu 7.056.751 pekerja yang akan terserap dengan PKTD (Padat Karya Tunai Desa) untuk Rp30 koma sekian triliun Dana Desa yang masih ada tadi," ujar Gus Menteri yang menyandang nama lengkap Dr Drs H Abdul Halim Iskandar MPd ini.

Dari Rp30-an triliun Dana Desa yang masih ada itu, menurut Gus Menteri Abdul



di desa yang menggunakan Dana Desa pada tahun 2020 terfokus pada tiga hal yakni Desa Tanggap Covid atau Desa Aman Covid, Padat Karya Tunai Desa, dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Dihitung-hitung, total dana desa pada 2020 tercatat Rp70,34 triliun lebih. "Sedangkan Dana Desa yang sudah salur ke RKDes (Rekening Kas Desa) itu ada Rp52 triliun. Yang digunakan untuk Desa Tanggap Covid, Padat Karya Tunai Desa (PKTD), dan pembangunan infrastruktur lainnya Rp11,9 triliun. Kemudian yang lain untuk BLT sudah tersalur Rp15,4 triliun, sehingga dana yang sudah terserap itu total Rp27,345 triliun," kata Mendes PDTT usai

27 Juli 2020, di mana dana Rp30,793 triliun hari ini posisinya, itu digunakan untuk Padat Karya Tunai Desa dengan syarat alokasi untuk upah kerja harus di atas 50 persen," lanjut Gus Menteri kelahiran Jombang, Jawa Timur, 14 Juli 1962 ini.

Jadi, sambungnya, PKTD Oktober-November-Desember ini diprioritaskan untuk yang tidak membutuhkan bahan-bahan yang tinggi atau kebutuhan bahannya banyak, sehingga minimal 50 persen, di atas 50 persen untuk upah. Hal ini, menurut Mendes PDTT, agar penyerapan tenaga kerjanya banyak, kemudian dana yang bergulir dari masyarakat juga banyak dan akan meningkatkan daya beli warga

Halim, dibagi dua lagi, yakni masuk di RK-Des (Rekening Kas Desa) Rp11,752 triliun. Kemudian yang masih di RKUM dalam proses pencairan itu ada Rp19,40 triliun yang nanti pada Desember semua sudah tercairkan dan tersalurkan ke RKDes.

"Di samping itu, untuk percepatan peningkatan ekonomi desa kita juga melakukan penguatan BUMDes atau BUM-DESMA dengan melakukan registrasi. Jadi BUMDes ini saya minta untuk melakukan registrasi," jelas Menteri Halim.

Menurut Gus Menteri, hal ini bertujuan agar bisa melakukan pendampingan, perbaikan tata kelola BUMDes, dan memberikan fasilitasi kemudahan kerja sama den-



gan pihak ketiga, serta mengetahui profil BUMdes dan BUMDESMA sehingga nanti diketahui BUMdes yang bagus, masih menengah tahu sangat detail karena Pemerintah tidak ingin data-data tidak detail.

"Dari pelaksanaan registrasi mulai Juli, di bulan Juli kita berhasil meregistrasi 10.629 BUMDes dengan total omset Rp938 miliar. Kemudian pada Agustus tambahan lagi yang bisa diregistrasi atau diregister 20.046 BUMDes dengan omset Rp1,173 triliun," imbuhnya.

S e d a n g k a n pada September-Oktober 2020 berlangsung verifikasi terhadap 10.159 BUMDes. Verifikasi ini dalam rangka memastikan unit usahanya karena ditemukan banyak BUMDes yang berdiri tapi tidak memiliki unit usaha. Selain itu, Mendes PDTT juga menyatakan sudah memfasilitasi 14.045 BUMDes dengan perbankan, misalnya kegiatan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor), bisnis matching? pelatihan pendampingan bisnis.



"Kita juga melakukan fasilitasi 126 BUMDes dengan market place. Titik pengambilan barang, toko online pelatihan hari ini misalnya sistem berjalan juga beberapa titik pelatihan dengan, *market place* yang bekerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi," tukasnya.

Gus Menteri Juga menyampaikan ada dana UPK BNBK yang harus di transformasi BUMDESMA karena basisnya kecamatan yang dulu UPK PNPM itu sekitar 12,7 triliun dengan aset Rp594 miliar, ada di 5.328 kecamatan, 404 kabupaten, dan 33 provinsi.

Para penerima BLT Dana Desa yang sudah tersalurkan, lanjut Mendes PDTT, dengan jumlah sekitar 8 juta itu, kalau dilihat dari pekerjaannya itu ada 88 petanidan buruh tani, empat persen nelayan dan buruh nelayan, dua persen buruh pabrik, satu persen guru, dan lima persen pedagang UMKM.

"Ini bisa menggambarkan sebaran sasaran BLT Dana Desa yang basisnya jelas petani dan buruh tani serta nelayan

dan buruh nelayan dan juga ada yang menarik dari penerima BLT Desa, yaitu 2,47 juta atau sekitar hampir 2,5 juta penerima BLT Dana Desa adalah PK, perempuan kepala keluarga yang seharusnya selama ini mereka sudah harus mendapatkan jaring pengaman sosial tapi belum ter-cover, belum terdaftar sehingga dapat terdeteksi melalui BLT Dana Desa," imbuhnya.

Tekait dengan kebijakan Dana Desa untuk masa-masa yang akan datang, Mendes PDTT sampaikan merujuk pada Perpres Nomor 59 Tahun 2017, supaya harapan atau arahan Presiden agar Dana Desa dirasakan kehadirannya oleh seluruh warga desa terutama golongan terbawah, juga Dana desa berdampak pada peningkatan ekonomi dengan SDM di desa. "Maka arah pembangunan penggunaan Dana Desa di masa akan datang itu kita pertegas diksinya, kita gunakan diksi yang operasional. Misalnya, menggunakan merujuk pada dampak yang kita harapkan, misalnya Dana Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan," imbuhnya.

Pencapaian dari seluruh ini, seluruh dampak yang diharapkan kalau dampak ini bisa tercapai semua terpenuhi, menurut Mendes PDTT, akan berkontribusi terhadap 70-74 persen terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan,



sesuai dengan digariskan di Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs) desa..

Nah, untuk 2021, bersandar pada Perpres yang sama, pembangunan berkelanjutan di desa mengarah pada 18 tujuan pembangunan berkelanjutan di desa. Soal ini telah Gus Menteri sampaikan di forum internasional memenuhi undangan The International Telecommunication Union (ITU) sebagai pembicara dalam Dialog Panel bertema Kolaborasi Antarsektoral untuk Mendukung Kemajuan Digital Menuju SDGs. Dialog yang berlangsung virtual itu relevan belaka karena penyelenggaranya adalah ITU yang jelas mengutamakan teknologi informasi dan komunikasi. Tambahan pula wabah Covid-19 masih berlangsung secara global.

Dalam kesempatan itu Gus Menteri menguraikan, 18 target SDGs antara lain menciptakan Desa Tanpa Kemiskinan, Desa Tanpa Kelaparan, Desa Sehat dan Sejahtera, Pendidikan Desa Berkualitas, Keterlibatan Perempuan Desa, serta Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi. Lanjut kemudian Desa Berenergi Bersih dan Terbaru, Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan, Desa Tanpa Kesenjangan, Ka-

•
•
**Mendes PDPTT
juga menyatakan
sudah memfasili-
tasi 14.045 BUMDes
dengan perbankan,
misalnya kegiatan
Laku Pandai (La-
yanan Keuangan
Tanpa Kantor) bisnis
matching? pelati-
han pendampingan
bisnis.**

wasan Permukiman Desa Aman dan Nyaman, serta Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan.

Kemudian, Desa Tanggap Perubahan Iklim, Desa Peduli Lingkungan Laut, Desa Peduli Lingkungan Darat, Desa Damai Berkeadilan, Kemitraan untuk Pamban-

gunan Desa, serta Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif. Poin terakhir ditujukan untuk membumikan narasi SDGs desa. Maksudnya, SDGs desa menghargai keberagaman agama, budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia, serta menampung kearifan lokal masyarakat dan kelembagaan desa yang produktif agar bertahan.

SDGs desa pun diyakini berkontribusi 74 persen atas pencapaian SDGs nasional. "Kami melokalkan SDGs global ke konteks desa untuk memudahkan kampanye, implementasi di lapangan, dan pengorganisasian dari pusat ke desa," kata Gus Menteri.

Implemetasinya mulai 2021. Soal dana desanya, sudah terbit Peraturan Menteri Desa (Permendes) PDPTT Nomor 13/2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021. O ya, meski Covid-19 masih melanda, rupanya Dana Desa pada 2021 bakal naik menjadi Rp72 triliun. Alhamdulillah, itu tanda-tanda Gus Menteri tetap lurus mengemban amanah dan menghindari anggaran yang mubazir.

Tak mengherankan penghargaan untuk Gus Menteri sepanjang tahun ini sudah banyak. MoeslimChoice menggenapinya dengan menyampaikan penghargaan *Good Governance Award 2020*. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD



Tjahjo Kumolo, S.H.

MENPAN RB



Semakin membaiknya pelayanan publik yang dilakukan oleh berbagai kementerian, dinas-dinas, lembaga-lembaga dan pemerintah daerah tidak lepas dari peran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (KemenPAN RB RI). Melalui berbagai kebijakan, upaya dan inovasi yang dilakukan Kementerian yang saat ini dipimpin oleh Tjahjo Kumolo ini, hingga saat ini harus diakui bahwa berbagai pelayanan publik yang ada saat ini jauh lebih baik simple, tertib, cepat, murah, dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan zaman.

MENJADIKAN PELAYANAN PUBLIK SEMAKIN BAIK

Salah satu cara yang dilakukan oleh KemenPAN RB dalam memicu berbagai lembaga atau instansi dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam meningkatkan pelayanan publik adalah dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang kreatif, inovatif, berprestasi, dan berkinerja baik.

Diantaranya adalah dengan menggelar Penghargaan Anugerah ASN yang pada tahun 2020 ini mengusung tema "ASN Berkinerja dan Berdampak Nyata". Tahun ini merupakan untuk ketiga kalinya ajang penghargaan ini digelar.

Ajang Anugerah ASN merupakan bentuk upaya pemerintah dalam memberikan penghargaan tingkat nasional bagi sosok ASN yang telah berkontribusi nyata bagi organisasi dan masyarakat. Ajang ini diharapkan dapat menjadi pemantik semangat bagi ASN di seluruh Indonesia untuk terus meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja dalam menunaikan tugasnya dimanapun ia berada.

Menteri PANRB Tjahjo Kumolo mengungkapkan, peserta yang ikut dalam ajang bergengsi melewati seleksi administrasi, presentasi dan wawancara, serta penilaian rekam jejak dan integritas.

Setiap tahapan seleksi Anugerah ASN 2020 dilakukan secara objektif dan ketat berdasarkan persyaratan administrasi dan kriteria penilaian, demi terjaringnya kandidat terbaik dari masing-masing kategori.

"Para kandidat disaring melalui empat instrumen penilaian, yaitu inspirasi, inovasi, dampak, serta kepemimpinan. Mereka dinilai oleh tim juri independen," Kata Menteri PANRB, Tjahjo Kumolo baru-baru ini.

Selain itu ada ada ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP). Tahun 2020 ini merupakan tahun ke-4 dari penyelenggaraan KIPP.

Kompetisi ini menilai tentang berbagai terobosan jenis pelayanan publik yang dilakukan oleh Instansi dan lembaga pemerintahan yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Inovasi pelayanan publik ini tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

Ajang ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan opini, dukungan, atau keberatan terhadap seluruh inovasi pelayanan publik terpilih dengan menyertakan identitas jelas dan kontak yang bisa dihubungi. Untuk menjamin privasi, kontak akan dirahasiakan.

"KIPP 2020 mengusung tema Transfer Pengetahuan untuk Percepatan Inovasi Pelayanan Publik dalam rangka Mendukung Terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indonesia Maju," ungkap Tjahjo.

Berbeda dengan penyelenggaraan KIPP tahun sebelumnya, KIPP 2020 membagi peserta menjadi tiga kelompok, yaitu Kelompok Umum, Kelompok Replikasi dan Kelompok Khusus. Bagi Kelompok Umum

melalui MPP. MPP diharapkan bisa meningkatkan pelayanan publik berbasis teknologi. Hal ini juga merupakan langkah strategis dalam perbaikan pelayanan publik. Terlebih, pemerintah tengah menggencarkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memudahkan masyarakat sebagai konsumen pelayanan," ungkap Tjahjo.

Ini menjadi upaya pemerintah memberikan perlindungan dan kepastian hukum kepada masyarakat, serta memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti, dan terjangkau.

Sejak dirintis dua setengah tahun lalu, kini sudah ada 32 MPP yang berada di 2 Provinsi dan 30 Kabupaten dan Kotama-



Mal Pelayanan Publik (MPP) ke-32 di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan

dan Kelompok Replikasi akan menghasilkan Top 99 dan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020.

Sedangkan bagi Kelompok Khusus, ditetapkan 15 Finalis dan 5 Pemenang untuk kategori Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020.

Terobosan lainnya yang dilakukan KemenPANRB adalah menggagas pembentukan Mal Pelayanan Publik. Program ini pengembangan dari Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang telah dijalankan sebelumnya.

"Kecepatan, keterjangkauan, keterbukaan, keamanan, dan kenyamanan menjadi prinsip-prinsip dasar dalam penyelenggaraan pelayanan publik oleh pemerintah

dya. Dan berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Universitas Indonesia tentang efektifitas MPP, terungkap bahwa kehadirannya dinilai dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Daerah. Dari hasil survei yang dilaksanakan di 11 Daerah yang memiliki MPP menunjukkan bahwa MPP mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Sebetulnya masih banyak kinerja positif KemenPAN RB lainnya yang dapat diungkap. Namun dengan dasar kinerja yang dipaparkan di atas, Media Moeslimchoice Network menilai, KemenPAN RB sudah pantas mendapatkan Penghargaan Moeslimchoice Award 2020 untuk kategori *Good Government Governance*. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD



Drs. H. Irwan Nasir M.Si

BUPATI KEPULAUAN MERANTI



Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu Kabupaten hasil pemekaran yang mampu berkembang dan mencapai kemajuan seperti yang diharapkan masyarakatnya dan Pemerintah Pusat. Hal ini tidak lepas dari tangan dingin dari Drs. H. Irwan Nasir M.Si sebagai bupati kepulauan yang berbatasan dengan Malaysia dan Singapura tersebut.

MEMBANGUN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DARI NOL

Memasuki masa akhir dua periode memimpin Kabupaten Kepulauan Meranti, Irwan Nasir telah mampu menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten hasil pemekaran tersebut.

Sepanjang 2010-2019 Bupati Irwan berhasil menurunkan angka kemiskinan

menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan perkembangan Kabupaten Kepulauan Meranti. Bahkan di bawah kepemimpinannya, Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi sentra sagu Indonesia dan sagu meranti menjadi sagu terbaik di Dunia.

Perkembangan dan peningkatan kualiti

karta Pusat, baru-baru ini.

Penghargaan tersebut diberikan karena Bupati Kepulauan Meranti H. Irwan Nasir dinilai telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang berpihak pada peningkatan pembangunan di bidang pendidikan dan kesejahteraan Guru di wilayahnya. Di antara kebijakan itu adalah dukungan kebijakan kepada dunia pendidikan di Kepu-



dari sekitar 38 persen menjadi sekitar 26 persen atau turun sekitar 11 persen.

Dalam lima tahun terakhir, Kabupaten Kepulauan Meranti juga berhasil meraih 5 kali WTP secara berturut-turut, dan terbaik dalam pengelolaan dana desa.

Tahun 2008, 2009, dan 2014, Kabupaten Kepulauan Meranti mendapat predikat terbaik kedua sebagai daerah pemekaran se-Indonesia dari Direktorat Penataan Daerah Otsus dan DPOD Kementerian dalam negeri dengan indikator akserasi dan penetrasi pembangunan yang telah dijalankan sejak mekar.

Tak hanya itu, Irwan juga mampu

tas pendidikan di Kabupaten Meranti juga meningkat pesat di era kepemimpinan Irwan Nasir. Terbukti, ia baru saja mendapat penghargaan Anugerah Dwija Praja Nugraha dari PB PGRI, yang merupakan sebuah bentuk apresiasi tertinggi dari guru-guru yang tergabung dalam

PGRI kepada Kepala Daerah yang memiliki komitmen teguh memajukan kualitas pendidikan dan peningkatan kesejahteraan guru.

Penyerahan anugerah luar biasa itu disaksikan langsung oleh Presiden RI Joko Widodo saat Peringatan HUT PGRI ke-75 dan Hari Guru Nasional (HGN) 2020 yang dipusatkan di Gedung Guru Indonesia, Ja-

laun Meranti dengan secara konsisten memberi porsi anggaran APBD di atas Mandatori yakni hingga 25 persen dari APBD Meranti.

Meningkatkan jumlah tenaga pengajar pendidikan di Meranti dengan memberikan porsi terbesar pada tenaga pendidikan saat penerimaan CPNS, berkomitmen tinggi memperhatikan kesejahteraan guru melalui pemberian honorer Guru ASN dan tenaga Kependidikan Non ASN, meningkatkan kualitas SDM tenaga pengajar melalui pemberian beasiswa pendidikan S1 dan S2, mendukung peningkatan SDM pengajar dengan menggelar berbagai pelatihan.

Bupati Irwan juga bekerjasama dengan IPB, UGM, Universitas Riau, Politeknik Bandung, dan Politeknik Pariwisata Batam, untuk pendidikan tinggi anak-anak Meranti.

Masih dalam hal pendidikan, Bupati Irwan juga terus mendukung hadirnya



Mendampingi Presiden Joko Widodo saat berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Meranti.

rumah-rumah tahfidz yang merupakan cikal bakal lahirnya para hafidz Qur'an di Kabupaten Kepulauan Meranti. Bahkan ia juga ikut menginisiasi berdirinya Pesantren Tahfiz Quran Darul Fikri dan tetap konsisten membantu pembangunan pesantren tersebut.

Hal tersebut dilakukannya dalam rangka mewujudkan visi misi Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi negeri yang madani berlandaskan Al-Qur'an. Menurut Irwan kegiatan pembinaan para hafidz

cilik ini akan berdampak baik bukan saja bagi orang tua wali tapi juga bagi daerah. Rumah tahfidz secara tidak langsung telah mendukung Pemda dalam melahirkan generasi muda penghafal Qur'an.

Tak hanya itu, Pemkab Meranti juga sangat menaruh perhatian besar terhadap pengembangan ilmu Qur'an terutama untuk cabang-cabang yang dipertandingkan di MTQ. Diantara langkah yang dilakukan adalah dengan mengantarkan sekitar 25 anak Meranti untuk dididik di Qur'an Cen-

tre Provinsi Kepri di Batam selama tiga tahun. Selanjutnya mereka dilatih di Bogor selama hampir satu tahun.

Hasilnya, sebanyak enam Qari' dan Qari'ah asal Meranti turut ambil bagian di MTQ Nasional di Medan, Sumatera Utara dan empat orang diajang MTQ Nasional ke-28 di Padang, Sumatera Barat. Mereka mewakili Provinsi Riau di pentas nasional tersebut.

Besarnya perhatian Bupati Irwan terhadap pengembangan Ilmu Qur'an di Kabupaten Meranti mendapat aspirasi dari Kabag Kesra Biro Kesra Pemprov Riau, Safwan Muhajir. Ia pun menyayangkan akan berakhirnya masa kepemimpinan Irwan di Kabupaten Meranti.

"Sayang Pak Bupati cuma dua periode dan habis tahun depan. Kalau bisa tiga periode tentu perhatian terhadap pengembangan Qur'an ini bisa diteruskan," ungkapnya.

Kinerja Bupati Irwan yang dinilai sukses lainnya adalah, keberhasilannya mencegah dan menurunkan angka stunting di Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan data Tim Penilai Kinerja Pencegahan dan Penurunan Stunting 2020-2021 dari Bappedalitbang Provinsi Riau terungkap bahwa meski berada di daerah perbatasan dan dengan keterbatasan anggaran daerah, namun Pemkab Kepulauan Meranti berhasil menekan angka stunting di wilayahnya.



Mendapat penghargaan dari BNPB

Pemkab Meranti telah berhasil menurunkan angka stunting yang cukup signifikan di 12 Desa Locus dari 16 Locus yang ada di Kabupaten Meranti. Dari 12 pemerintah kabupaten dan kota se-Provinsi Riau, Kabupaten Kepulauan Meranti terbaik dalam pencegahan dan penurunan angka stunting.

Sedangkan berbicara tentang perekonomian di Kabupaten Kepulauan Meranti, diakui Irwan, awalnya memang tidaklah mudah menumbuhkan dan meningkatkan potensi ekonomi di Kabupaten yang dimekarkan pada 2009 tersebut. Pasalnya, Kabupaten tersebut merupakan daerah pemekaran yang dulu waktu di kabupaten induk hampir 90 persen wilayahnya dialokasikan sebagai kawasan hutan.

"Meranti itu daerah kepulauan yang memang daerahnya berbasis pertanian. Kalau kita membuka lapangan pekerjaan harus ada industri. Sementara kalau membangun industri harus merubah lagi tata ruang dan memakan waktu yang lama dan berat," ungkap Irwan Nasir.

"Jadi kami harus berpikir keras bagaimana memberikan kesempatan berusaha karena terbatasnya lapangan pekerjaan," tambahnya.

Namun *alhamdulillah*, dalam masa hampir sepuluh tahun dipimpin Irwan, Kabupaten Kepulauan Meranti telah berhasil menjadi daerah penghasil sagu terbesar di Indonesia. Bahkan sagu dari Meranti dinilai sebagai produk yang terbaik di dunia.

Irwan mengatakan, hasil produksi Sagu tak hanya dipasarkan di dalam negeri tetapi juga ke mancanegara. Hasil produksi sagu dari Kepulauan Meranti ternyata telah diekspor ke berbagai Negara di antaranya Jepang, India, Taiwan, Korea Selatan dan Singapura.

Diakui, sejak dahulu Kepulauan Meranti memang dikenal sebagai penghasil produksi Sagu Nasional. Saat ini Meranti merupakan 80 persen penghasil sagu nasional.

Perkebunan sagu Meranti telah menjadi sumber penghasilan utama hampir 20 persen masyarakat Meranti dengan luas lahan 39.644 ha. Jumlah pabrik Sagu ada sebanyak 95 unit dengan hasil produksi tepung sagu mencapai 241.277 Ton/Tahun.

Selain dari kebun sagu masyarakat, terdapat juga kebun sagu milik pabrik sagu terbesar di dunia, PT Nasional Sagu Prima (NSP) seluas 21.000 hektare yang diberi izin dan telah diolah seluas 14.000 hektar.

Sejauh ini Pemda Meranti juga telah membangun Pabrik berskala kecil yang dapat mengolah Sagu menjadi beras Sagu dengan kapasitas 700 Kg/Hari dan mampu memproduksi 20 Ton Sagu basah/hari yang dapat diolah menjadi berba-

gai makanan seperti Mie dan lainnya.

Saat ini Irwan tengah berusaha mengembangkan bisnis sagu di seluruh Indonesia. Ia ingin sagu menjadi salah satu bahan makanan pokok di Indonesia. Dia ingin sagu masuk manajemen Logistik Nasional. Dengan demikian, Perum Bulog dapat menampung dan membeli sagu masyarakat, layaknya Bulog menampung

produksi sagu. Tapi kalau produksi berlebihan tidak ada yang menampung harganya jatuh. Saya sudah mengusulkan ke pemerintah. Sejauh ini kita mengimpor 13 juta ton terigu pertahun dari Amerika, Australia dan sebagainya. Mengapa kita tidak mengoplos tepung terigu dengan sagu. Katakanlah dari 13 jutaan kita kurangi 10 persen diganti dengan sagu lalu di oplos.



Bupati Meranti, Irwan Nasir eninjau pabrik sagu terbesar dunia PT Nasional Sagu Prima (NSP) di Kepulauan Meranti



Bupati Meranti, Irwan Nasir menggelondongkan sagu.

beras, gula atau minyak goreng.

"Pemerintah Pusat melalui Perum Bulog harus turun tangan memasukkan Sagu dalam manajemen Logistik Nasional. Caranya dengan menampung dan membeli hasil produksi Sagu masyarakat layaknya Bulog membeli beras sehingga memberikan jaminan kepada masyarakat pengolah Sagu di sektor pemasaran," ungkapnya.

"Kita bukan tidak mampu menambah

Kalau saja dari 10 persen diganti dengan sagu. Artinya akan ada peluang 1.3 juta ton sagu per tahun," tandas Irwan.

Atas segala upaya, kinerja, dan keberhasilan Irwan Nasir dalam memimpin Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut, maka MoeslimChoice Media Network berketetapan untuk memilihnya sebagai penerima Moeslimchoice Award 2020 untuk kategori *Good Government Governance*. ♦



GOOD GOVERNANCE AWARD



Dr. H. Burhan Abdurahman, S.H., M.M
WALI KOTA TERNATE



Semenjak terbentuknya Ikatan Keluarga Tidore (IKT) Ternate di bawah pimpinan Burhan Abdurahman yang juga Walikota Ternate, plus kelompok generasi mudanya atau yang dikenal dengan Garda Nuku (Nuku diambil dari nama Sultan Tidore yang menjadi pahlawan nasional), Barifola pun dimunculkan kembali. Kini sejak gerakan tersebut dimulai sekitar 12 tahun tahun lalu, sudah 227 rumah baru yang dibangun dengan total biaya sekitar Rp 20 miliar. Anggaran seluruhnya berasal dari hasil swadaya masyarakat tanpa menggunakan APBD maupun APBN.



Penyerahan kunci rumah ke-227 program Barifola oleh Wali Kota Ternate sekaligus Ketua IKT Malut, Burhan Abdurrahman didampingi ketua TP PKK ternate, Rosdiana kepada keluarga Maryati Biji, Minggu (1/11/2020).

DARI PELAJAR WAJIB BISA MENGAJI HINGGA BARIFOLA UNTUK KAUM DHUAFA

Barifola sepintas mirip dengan program Bedah Rumah pada salah satu program TV Swasta Indonesia. Bedanya, bedah rumah umumnya hanya merenovasi dan mengganti, menambah dan mempercantik perabotannya. sedangkan Barifola yang membangun rumah dari 0% sampai lengkap dan layak huni.

Barifola sendiri merupakan tradisi asli orang Tidore yang masih dipertahankan hingga saat ini. Sempat tenggelam, Barifo-

la muncul lagi, tapi justru di Ternate, bukan tempat asalnya, Tidore.

Sejak dihidupkan kembali oleh Wali Kota Ternate dua periode, Burhan Abdurrahman, kini gerakan Barifola telah membangun 227 rumah bagi kaum dhua-fa. Teranyar, rumah yang dibangun diserahkan pada keluarga Maryati Biji, Minggu (1/11/2020) lalu.

Menurut Burhan Abdurrahman, tujuan dihidupkannya kembali gerakan Barifola adalah tak lain sebagai perekat per-

saudaraan dari puluhan ribu warga asal Tidore yang berdomisili di Kota Ternate yang tergabung dalam IKT.

"Sekaligus sebagai sarana untuk mempertahankan tradisi budaya yang wajib hukumnya untuk dijaga," kata Burhan Abdurrahman baru-baru ini.

Lebih lanjut Burhan menambahkan, meski berasal dari Tidore, gerakan tersebut tidak dikhususkan untuk masyarakat di wilayah itu saja. Dalam perkembangannya, Barifola juga menyasar rumah-rumah



warga tidak mampu di daerah-daerah lain di seluruh penjuru Maluku Utara (Malut). Di antaranya, Ternate, Halmahera, Obi, dan Bacan.

"Cara kerjanya, tanpa embel-embel. Tim yang sudah ditugasi untuk memantau siapa saja yang butuh, akan selalu bergerak di setiap titik dan keluarga yang membutuhkan dan mendesak untuk dibantu," ungkapnya.

Pembangunan rumah yang selama ini dilakukan IKT Malut melalui program Bari-fola, tidak menggunakan APBD maupun anggaran dari pusat. Ini murni gerakan social yang bersumber dari iuran anggota IKT melalui gerakan calamoi (seribu rupiah).

Sasaran aksi sosial ini utamanya kepada keluarga yang sepantasnya untuk dibantu yakni keluarga yang belum memiliki ru-

mah dan kemampuannya secara ekonomi tidak memungkinkan membangun rumah sendiri atau keluarga yang memiliki rumah, namun kondisinya tidak layak huni, baik secara sosial ekonomi maupun lingkungan dan sanitasi (kesehatan).

Tahapan Penerima Bantuan Barifola

Sasaran penentuan keluarga prioritas dalam aksi kemanusiaan ini adalah keluarga yang berpendapatan minimal perbulan di bawah Rp.500.000. Mereka adalah single parents (janda/duda) dan manula, memiliki tanggungan keluarga yang besar (anak-anak usia sekolah), tidak memiliki sanak keluarga atau kerabat yang dapat dijadikan tulang punggung perekonomian keluarga bersangkutan, dan lain-lain.

Untuk menghindari subyektifitas dalam menentukan prioritas, maka dibentuklah Tim Penilai, semacam tim verifikasi sekaligus sebagai tim supervisi. Setelah mendapat masukan berupa informasi awal melalui setiap koordinator, ataupun sumber-sumber terpercaya dari satu keluarga/lingkungan tentang kondisi rumah keluarga yang pantas dibantu.

Tim akan melakukan observasi lokasi, memverifikasi kondisi keluarga dan lingkungannya, berkoordinasi dengan Lurah, Ketua RT/RW dan tokoh masyarakat setempat tentang keberadaan keluarga bersangkutan.



Kegiatan pembangunan rumah Barifola.

Kemudian penentuan keluarga yang menerima bantuan Barifola dimulai dengan rapat antar pemuka desa. Dalam rapat itu, mereka memutuskan rumah keluarga yang akan diperbaiki atau dibangun sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Keputusan itu kemudian diumumkan setelah salat Magrib di masjid.

"Masyarakat Tidore memang kental dengan budaya Islam sehingga semua aktivitas sosial bermula dari masjid," ungkap Burhan.

Jika sudah ditentukan penerima bantuan, maka akan ditentukan waktu atau kapan Barifola dilakukan. Pada waktu yang telah disepakati, maka warga sedesa akan keluar rumah dan membawa bantuan untuk pembangunan rumah tersebut dengan cara bergotong royong. Tugas para pria bekerja membangun rumah, sedangkan kaum perempuan memasak untuk kebutuhan makan warga yang bekerja membangun rumah tersebut.

Sementara itu terkait kinerja Burhan Abdurrahman sebagai Wali Kota Ternate, sejauh ini dia berhasil mempertahankan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) secara enam tahun berturut-turut atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)-nya. Tarkhir Pemkot Ternate meraih predikat WTP yang di serahkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Maluku Utara pada 20 Juli 2020 lalu.

Sedangkan di bidang Keagamaan, Burhan Abdurrahman telah menjalankan program wajib baca tulis Al-Quran. Program ini mewajibkan pelajar sekolah dasar yang beragama Islam untuk bisa baca tulis Al-Quran.

"Kalau anak-anak tidak bisa membaca Al-Quran, akan tidak lulus. Alhamdulillah tiap tahun mewisuda 3.000 orang lebih pelajar. Jadi sekitar 10 tahun saya menjabat ini sudah sekitar 35.000 anak-anak yang tahu mengaji," ungkapnya.

Burhan juga memiliki perhatian yang besar terhadap mara imam, badan syar'a dan guru mengaji TPA/TPQ yang tersebar di berbagai kelurahan di Kota Ternate. Program tersebut dijalankan melalui Baznas Kota Ternate.

Di tahun 2020 ini Baznas Kota Ternate telah memprogramkan empat kali pemberian insentif bagi imam, syar'a dan guru mengaji, triwulan I pada bulan Februari, triwulan II bulan Mei, triwulan III bulan Agustus, dan triwulan IV bulan November.

Jumlah total penyaluran triwulan IV sebesar Rp1,13 miliar lebih. Untuk insentif imam sebesar Rp 68 juta, badan syar'a Rp 258 juta, pengasuh TPO/guru mengaji Rp 103, Rp 6 juta dan penerima manfaat zakat sebesar Rp 700 juta.

Insentif tersebut diserahkan kepada 136 orang imam masjid dan musala, 647 badan syar'a, 296 pengasuh TPO/guru mengaji dan 2.000 kepala keluarga penerima manfaat zakat.

Atas jasa dan keberhasilan menghidupkan kembali budaya Barifola tersebut dan

juga kinerjanya yang sangat baik sebagai Wali Kota Ternate, maka layak kiranya jika Moeslimchoice Media Network menganugerahkan penghargaan *Good Government Governance* Kepada Bapak Burhan Abdurrahman dalam ajang Moeslimchoice Award 2020. ♦



Suka cita warga, selesai melakukan pembangunan rumah Barifola.



Serah terima kunci rumah Barifola.



Penyerahan insentif untuk guru mengaji.



INSPIRATION FIGURE



Hj Thia Yufada

KETUA TP PKK KAB. MUSI BANYUASIN



Getah gambir yang awalnya dianggap limbah dan dibuang percuma oleh masyarakat kini punya nilai tinggi di tangan Hj Thia Yufada. Lewat kreasi dan inovasi istri Bupati Musi Banyuasin (Muba) tersebut berhasil mendorong perajin gambir dengan mengubah limbah menjadi pewarna utama kain sebagai produk Eco fashion, Gambo Muba yang memakai 100 persen pewarna anti kimia.



INISIATOR GAMBO MUBA

Produk eco fashion Jumputan Gambo Muba ini memang menarik perhatian banyak pihak baik di level nasional maupun mancanegara. Sebelumnya pada pameran UMKM di Jakarta, Presiden RI Joko Widodo pun sempat memborong Gambo Muba.

Bahkan Ibu Negara RI Iriana Joko Widodo memuji dan mengagumi produk Gambo Muba yang berasal dari olahan limbah getah Gambir. Kini Gambo Muba secara masif bahkan menyentuh kalangan selebriti ibukota di Jakarta.

Hj Thia Yufada mengaku sedang benar-benar antusias memperkenalkan kain jumputan tradisional dari daerahnya. Dia ingin daerah yang dipimpin suaminya, Dodi Reza Alex itu punya kekhasan yang bisa dibanggakan. Terutama di

kancah dunia bidang fashion.

"Namanya kain Gambo, Gambo Muba ini biasa disebut oleh orang Sekayu. Gambir di daerah Babat Toman yang paling baik menurut peneliti, ini tentu berbeda jauh dari daerah lain dan ada khasnya," imbuh ibu dua orang anak ini.

Dari sejarah teknik Jumputan berasal dari negeri tirai bambu ini dibawa oleh para saudagar asal India. Karena keragaman warna dan motif

yang indah, maka teknik ini mulai berkembang di Nusantara.

Khusus Indonesia batik Jumputan biasa diproduksi oleh daerah tertentu, seperti Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Bali dan Sumatera Selatan yang saat ini sedang go international adalah batik Jumputan Gambo Muba.

"Alhamdulillah Gambo Muba mulai dilirik dan dapat bertengger di industri fashion baik di level nasional atau internasional," kata inisiator Gambo Muba ini.

Thia optimis produk asli daerahnya ke depan dapat terus ber-





saing. Sehingga memang harus ada inovasi-inovasi kekinian yang terus berkembang.

"Sesuatu yang tidak berguna kami coba manfaatkan dengan maksimal supaya memiliki nilai tinggi dan menghasilkan sesuatu yang luar biasa, terutama untuk perkembangan industri tekstil," ulasnya.

Thia menyebut Gambo Muba sebagai eco fashion yang mampu mengangkat ekonomi petani getah gambir lantaran dikerjakan oleh tangan-tangan terampil para ibu di desa. Hasilnya telah menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan.

Gambo Muba adalah tekstil khas metode

jumputan, diwarnai dengan dicelup getah gambir yang awalnya dianggap limbah dan dibuang percuma. Kini Thia mampu mendorong perajin gambir dengan mengubah limbah menjadi pewarna utama kain. Sebagai prosuk Eco fashion, Gambo Muba memakai 100 persen pewarna anti kimia.

"Ini menjawab isu international bahwa



lebih dari 50 persen limbah kimia berasal dari limbah tekstil. Gambo Muba adalah aksi alternatif dan sumbangan Muba untuk dunia tekstil. Kami tidak menghasilkan limbah kimia tetapi memanfaatkan limbah getah gambir sebagai pewarna alami Gambo Muba,” terangnya.

Kegigihan Thia Yufada dalam mengangkat derajat ekonomi petani gambir dapat terlihat melalui implementasi inisiasi fashion Gambo Muba yang kini menjadi trend fashion.

Sebagai Ketua TP PKK Muba misalnya, Hj Thia Yufada bahkan turun langsung untuk bersilaturahmi dengan petani dan pengusaha Gambir serta kelompok pengrajin kain jumputan Gambo Muba di Kecamatan

Selaku Ketua Dekranasda Muba, Thia Yufada juga terus memberi motivasi para petani bahkan turun langsung untuk membuka pelatihan kewirausahaan dan jumputan Gambo Gambo.

tan Babat Toman.

Menurutnya, adanya tawaran sistem jaminan pembelian ini diharapkan membangkitkan kembali semangat dan minat petani Gambir di Kabupaten Muba khususnya di Kecamatan Babat Toman.

“Sistem sudah ada tinggal kita perjas lagi berapa kilogram per bulan yang dihasilkan petani, serta juga berapa harga pasarannya” tuturnya.

Ia meminta agar para petani gambir dapat membuat kelompok untuk mempermudah pengambilan atau pembelian gambir kepada petani kedepan.

Selaku Ketua Dekranasda Muba, Thia Yufada juga terus memberi motivasi para petani bahkan turun langsung untuk membuka pelatihan kewirausahaan dan jumputan Gambo yang diikuti ibu-ibu rumah tangga pengrajin Jumputan Gambo Muba.

Ia berharap ibu-ibu peserta pelatihan mampu mengembangkan diri masing-masing, serta menjaga kualitas dan mutu produk jumputan gambo.



“Ibu-ibu jangan takut dan ragu produksi yang dihasilkan nanti tidak ada yang membeli. Dekranasda, Pemda akan mengawal ini,” imbuh Ketua TP PKK Muba ini.

Bukan hanya itu saja para petani ini juga mendapat pendampingan langsung dari perbankan sehingga saat mereka yang tergabung dalam kelompok pengrajin membutuhkan modal usaha, pihak perbankan akan siap membantu.

Pemasaran Gambo Muba ini bukan hanya di pasar lokal dan nasional tapi juga merambah ke internasional, salah satunya ke Guangzhou China. Untuk mempromosikan produk Gambo ke China tersebut, Thia menggandeng putra putri terbaik Muba hasil pemilihan Kuyung - Kupek Muba.

Setelah berhasil dan menyedot perhatian banyak pihak khususnya di bidang pecinta fashion, produk eco fashion Gambo Muba yang berasal dari produk alami getah gambir asli Muba, kini memperluas pangsa pasar untuk produk non fashion yakni menjadi bahan untuk kelengkapan furniture dan interior hotel.

Salah satu hotel bintang lima di Jakarta telah siap menyerap produk Gambo Muba untuk aksesoris interior dan furniturnya. Alhamdulillah.

“Ya, kesepakatan ini setelah Gambo Muba mengikuti pameran beberapa waktu lalu di Jakarta. Dan Alhamdulillah, nantinya desain interior dan furniture di Kempinski Hotel Jakarta akan memakai Gambo Muba,” ucapnya. ♦



INSPIRATION FIGURE



Prof Dr Muhammad Nuh

KETUA DEWAN PERS INDONESIA

Berita atau informasi itu ibarat oksigen, semua orang butuh oksigen tapi yang fresh dan menyehatkan. Begitupun dengan informasi, seharusnya benar, menyehatkan dan mendidik atau mencerdaskan orang yang membacanya.



INFORMASI ITU IBARAT OKSIGEN

Demikian dikatakan Ketua Dewan Pers Indonesia Prof Dr Muhammad Nuh dalam suatu diskusi tentang pers dan jurnalisme.

Dikatakannya, berita itu sumbernya dari jurnalis atau wartawan. Disini dibutuhkan wartawan yang cerdas, pintar dan punya integritas. Sementara, pembaca atau masyarakat juga harus cermat dan bisa memilih mana berita yang benar dan mencerdaskan atau sebaliknya bohong dan menyesatkan.

"Oleh karenanya, di tengah era global dan banjir informasi dari berbagai media kini, kita sebagai pembaca juga harus cerdas dan bisa membedakan mana berita hoax atau bohong dan mana berita yang benar serta mencerdaskan," kata M Nuh.

Mohammad Nuh menjabat sebagai Ketua Dewan Pers Periode 2019-2022. Mengawali karirnya sebagai dosen Teknik Elektro ITS pada tahun 1984, penerima beasiswa magister and doktoral di Université Science et Technique du Languedoc (USTL) Montpellier, Perancis. Pada tahun 1997, Mohammad Nuh diangkat menjadi Direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) ITS.

Mohammad Nuh sendiri adalah anak ketiga dari 10 bersaudara. Ayahnya H. Muhammad Nabhani, adalah pendiri Pondok Pesantren Gununganyar Surabaya. Ia melanjutkan studi di Jurusan Elektro Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, dan lulus tahun 1983.

Mohammad Nuh mengawali kariernya sebagai dosen Teknik Elektro ITS pada tahun 1984. Ia kemudian mendapat beasiswa menempuh magister di Université Science et Technique du Languedoc (USTL) Montpellier, Prancis. Mohammad Nuh juga melanjutkan studi S3 di universitas tersebut.

Nuh menikah dengan drg. Layly Rahmawati, dan ia dikaruniai seorang puteri bernama Rachma Rizqina Mardhotillah, yang lahir di Prancis.

Pada tahun 1997, Mohammad Nuh diangkat menjadi direktur Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) ITS. Berkat lobi dan kepemimpinannya, PENS menjadi rekanan terpercaya Japan Industrial Cooperation Agency (JICA) sejak tahun 1990.

Pada tanggal 15 Februari 2003, Mohammad Nuh dikukuhkan sebagai rektor ITS. Pada tahun yang sama, Nuh dikukuhkan sebagai guru besar (profesor) bidang ilmu Digital Control System dengan spesialisasi Sistem Rekayasa Biomedika.

Ia adalah rektor termuda dalam sejarah ITS, yakni berusia 42 tahun saat menjabat. Semasa menjabat sebagai rektor, dia menulis buku berjudul Strategi dan Arah Kebijakan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (disingkat Indonesia-SAKTI).

Selain sebagai rektor, Mohammad Nuh juga pernah menjabat sebagai Ketua Ika-

bang Yudhoyono 2004-2009 dan 2009-2014, Nuh dipercaya memegang pertama kali sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika, kedua kali sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain sebagai Anggota Dewan Pers sebagai wakil tokoh masyarakat, Mohammad Nuh juga sempat menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mega Syariah dan



tan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Jawa Timur, Pengurus PCNU Surabaya, Sekretaris Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya, Anggota Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya, serta Ketua Yayasan Pendidikan Al Islah Surabaya.

Mohammad Nuh juga dikenal sebagai seorang ulama yang sering memberi ceramah dan khutbah Jumat di berbagai masjid di Surabaya.

Pada masa Presiden RI Susilo Bam-

Ketua Badan Wakaf Indonesia.

Pandangan dan wawasan M Nuh terhadap pers dan jurnalisme memang patut diakui semua kalangan.

Sebagai Ketua Dewan Pers Mohammad Nuh meminta media tidak berhenti melakukan kritik sosial untuk membangun masyarakat, bangsa dan negara. Namun, Nuh berharap kritik disampaikan secara santun dan berdasarkan data serta fakta. ♦



THE MOST INSPIRING MUSLIMAH 2020



Nicke Widyawati

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)



Moeslimchoice Media Network menilai Nicke Widyawati adalah termasuk muslimah yang luar biasa, membanggakan dan layak menjadi inspirasi kaum perempuan Islam di tanah air. Salah satu alasannya adalah ia meraih amanah besar mengelola BUMN terbesar di Indonesia, PT. Pertamina (Persero) dalam kondisi tetap istiqomah mengenakan hijab. Secara tidak langsung dia telah membuktikan bahwa seorang muslimah yang penampilannya tetap berpegang teguh pada ajaran agamanya tidak menghalangi dia untuk menapak karier hingga posisi saat ini (Direktur Utama Pertamina). Semuanya juga tentunya disertai dengan profesionalitas yang tinggi serta sikap tawakal kepada Allah Subhanahu Wata'ala.



MUSLIMAH DENGAN AMANAH BESAR DI PUNDAKNYA

Sepak terjang Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama Badan Usaha Milik Negara terbesar di Indonesia, PT Pertamina, memang tak hanya menjadi perhatian dan mendapat apresiasi dari kalangan dalam negeri tetapi juga dunia. Terbukti, ia masuk menjadi salah satu dari 100 perempuan yang paling berpengaruh di dunia menurut versi media global Forbes.

Berada di urutan ke-25 besar, Nicke yang menahkodai Pertamina sejak 30 Agustus 2018 lalu itu, disandingkan dengan sejumlah perempuan tokoh dunia. Antara lain Kanselir Jerman Angela Merkel, Chief of European Central Bank, Christine Lagarde, Calon Wakil Presiden Amerika Serikat, Kamala Harris. Bersama ke tiga tokoh ini, terdapat pula CEO Perusahaan Global dan En-

tertainar dunia, dan Nicke berada di posisi ke-25.

Nama lainnya, Amy Hood, Direktur perusahaan global Microsoft yang ada di posisi 28, lalu Ho Ching, CEO perusahaan investasi Singapura Temasek yang juga isteri PM Lee Hsien Loong di posisi 30, maupun Jessica Uhl, Di-

rektur Royal Dutch Shell.

Dalam pemilihan tersebut, Forbes memang mengaitkan perempuan kelahiran Tasikmalaya, Jawa Barat ini dengan amanah pemerintah Indonesia di pundaknya untuk memimpin BUMN terbesar di negeri ini.

Daftar yang dirilis pada 8 Desember 2020 ini merupakan kado spesial bagi Pertamina yang berulang tahun ke-63 pada 10 Desember 2020. Ini adalah pengakuan kedua setelah sebelumnya Nicke

juga masuk dalam daftar wanita paling berpengaruh di dunia (Most Powerful Women International 2020) versi Majalah Fortune.

Predikat tersebut menjadikan dia sebagai satu wanita Indonesia yang masuk ke daftar tersebut untuk pertama kali. Dari 100 daftar Most Powerful Women International 2020 yang dirilis Majalah Fortune, Nicke berada di rangking 16. Emma Walmsley, CEO Glaxo Smith Kline, perusahaan obat-obatan di Inggris sebagai peringkat 1 Most Powerful Women International 2020.

Sedangkan di dalam negeri sendiri, sejak Juni 2020 lalu, pemerintah menilai bahwa Nicke masih yang terbaik untuk memimpin Pertamina dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Hal ini terlihat dari kinerja 2019 dimana Pertamina berhasil membukukan pendapatan hampir 55 miliar dolar AS dan laba sekitar 2,5 miliar dolar AS.

Nicke sendiri menyatakan rasa syukur atas penilaian pemerintah, Majalah Forbes dan Fortune tersebut. Namun sebenarnya, kata Alumni Teknik Industri Institut Teknolo-





gi Bandung ini, kinerjanya itu dapat tercapai karena kinerja seluruh tim Pertamina baik pekerja maupun level manajemen puncak.

"Banyak target dan tanggung jawab yang harus dilakukan Pertamina untuk mencapai visi perusahaan sebagai perusahaan energi kelas dunia. Satu per satu tantangan

dapat kami lampau dengan kerja sama tim yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan juga kolaboratif," ujarnya.

la menambahkan, tantangan ke depan tidak akan lebih mudah, terutama karena hampir semua lini bisnis harus bangkit pasca pandemi Covid-19. Pertamina, sebagai

bagian dari Indonesia akan terus berperan aktif dalam mendorong bangkitnya perekonomian Indonesia.

"Selain menjalankan penugasan dari pemerintah, kami juga memastikan setiap program yang kami jalankan dapat menjadi multiplier effect bagi sektor lainnya sehingga dapat menggiatkan perekonomian nasional, mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja. Semoga ini dapat membantu Indonesia pulih dari pandemi Covid-19," tambah alumni Pasca Sarjana Program Hukum Bisnis Universitas Padjadjaran Banung ini.

Lebih lanjut Nicke berharap, apresiasi ini dapat meningkatkan kepercayaan internasional kepada Pertamina yang terus memastikan bisnisnya dapat berjalan secara berkelanjutan sesuai aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik (Environment, Social & Governance / ESG Framework).

Karier Nicke di Pertamina dimulai dari jabatan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Plt Direktur Logistik, Supply Chain





dan Infrastruktur. Nama wanita kelahiran Tasikmalaya, 25 Desember 1967 ini mencuat setelah terjadi perombakan besar-besaran di jajaran direksi Pertamina. Nicke menjadi sorotan, karena ia satu-satunya perempuan di jajaran direksi yang diangkat menjadi direktur utama pada 20 April 2018.

Nicke Widyawati memulai kariernya di bidang kontruksi setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Ia menggondol gelar insinyur Teknik Industri pada usia 24 tahun.

Sebelum bekerja di bidang kontruksi di PT Rekayasa Industri (Rekin), Nicke terlebih dahulu bekerja di bidang perbankan, tepatnya di Bank Duta Cabang Bandung. Di usianya yang 21 tahun, dia kuliah sambil bekerja.

Namun, setelah lulus kuliah, ia meninggalkan dunia perbankan dan memilih bidang industri dan kontruksi. Di sinilah ia

memulai membangun kariernya yang berhubungan dengan kuliahnya.

Pada awal pekerjaannya ini, Nicke banyak bertugas di lapangan. Salah satunya menggarap proyek Pupuk Sriwijaya di Palembang, Sumatera Selatan. Dari Palembang, ia ditugaskan ke Lhokseumawe, Cilegon, dan Malaysia.

Setelah itu, dengan memiliki pengalaman dan kompetensi, ia pindah ke PT Mega Eltra, perusahaan BUMN yang bergerak di bidang kelistrikan dan peralatan teknik. Di sini mulai mendapatkan tugas yang berat. Ia dipercaya menjadi Direktur Utama PT Mega Eltra.

Tak lama kemudian, ia ditarik ke PLN. Ia ditunjuk menjadi Direktur Pengadaan Strategis 1 PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) pada 2014. Ia menjadi perempuan pertama yang berada di kursi tertinggi PT PLN..

Baru pada November 2017, ia ditugaskan ke perusahaan menjadi Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina. Selain

itu, ia juga merangkap Plt. Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina,

Namun, baru lima bulan di tempat kerja barunya itu, Nicke Widyawati kembali diberi tugas yang lain. Pada usianya ke 50 tahun, dia diangkat sebagai Pelaksana Tugas (PLT) Dirut Pertamina yang baru. Dan sejak 30 Agustus 2018 hingga saat ini ia pun dipercaya sebagai Direktur Utama PT. Pertamina (Persero).

Apa yang telah dicapai Nicke saat ini selain mengangkat harkat martabat muslimah Indonesia, Insha Allah juga akan menjadi muhasabah dan ittiba bagi muslimah lainnya.

Kami Moeslimchoice Media Network mendoakan semoga Nicke Widyawati dapat menjalankan setiap amanah yang diemban dengan baik. Dan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan atas perjuangan dan prestasinya, maka dalam ajang Moeslimchoice Award tahun 2020 ini, kami menganugerahkan predikat The Most Inspiring Muslimah 2020 kepada Nicke Widyawati. ♦



THE BEST REGIONAL SHARIA BANK



Bank BJB Syariah

PERBANKAN



Di tengah wabah Covid-19 beriring resesi ekonomi, banyak yang mengkhawatirkan bisnis perbankan akan kesulitan. Namun, alhamdulillah, hingga akhir 2020, PT Bank Jabar Banten (BJB) Syariah tetap bertahan. Malah masih sanggup mencetak laba meski mengaku akan lebih konservatif pada 2021 mendatang.



BANK BJB SYARIAH

10 TAHUN TUMBUH MENEBAR MASLAHAH DI TENGAH WABAH

Menjelang peringatan Milad ke-10 Bank BJB Syariah, wabah Covid-19 tiba. Namun, dengan menerapkan protokol kesehatan, peringatan milad itu tetap berlangsung sederhana dan khidmat pada Rabu, 6 Mei 2020 dengan memilih tema "Maslahah untuk Negeri".

Menurut Direktur Utama Bank BJB Syariah Indra Faletehan, tema "Maslahah untuk Negeri" diambil karena Bank BJB syariah setelah berkiprah di Industri perbankan syariah yang selama ini fokus di regional Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten, Bank BJB Syariah merasa perlu untuk memberikan manfaat kepada masyarakat lebih luas, khususnya negeri tercinta.

Dengan tema itu Indra berharap Bank BJB Syariah sanggup memberikan kemalahatan bagi seluruh negeri melalui pe-

nyediaan produk dan layanan keuangan syariah yang memberikan nilai tambah bagi para nasabahnya sehingga dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat/negeri ini.

Memasuki usia 10 tahun ini, Indra juga berharap perseroan terus bisa berkembang dan menunjukkan kinerja yang terus meningkat. Ia pun menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan bank bjb syariah yang telah bekerja keras dengan menunjukkan loyalitas dan totalitas tinggi kepada perusahaan.

"Pelayanan kepada para nasabah tentunya akan kami tingkatkan. Inovasi akan terus dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para nasabah," ungkapnya.

Boleh jadi, dengan manajemen layanan yang mengutamakan kepentingan

dan kenyamanan nasabah itu, Bank BJB Syariah terus bertahan dan meningkatkan kinerjanya di awal wabah Covid-19 selama triwulan I tahun 2020 ini. Pada periode Januari-Maret 2020 itu, BJB syariah membukukan aset sebesar Rp7,33 Triliun atau tumbuh sebesar 10,46 persen dibandingkan dengan angka periode yang sama tahun sebelumnya.

"Alhamdulillah, tren pertumbuhan positif tetap bisa kami pertahankan meski tengah dilanda pandemi Covid-19," ujar Indra Faletehan. Selain pertumbuhan aset yang tetap terjaga, sambungnya, angka pembiayaan juga tumbuh hingga 11,80 menjadi Rp5,387 T.

Selanjutnya, dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 8,99 persen menjadi sebesar Rp5,593T. Laba juga meningkat 4,87 persen atau menjadi Rp 8,8M. "Tren pertum-



buhan positif ini ingin kami pertahankan meski tengah di landa pandemi Covid-19," ungkapnya.

Alhasil, tiga bulan kemudian, pada penutupan semester I 2020, kinerja Bank BJB Syariah tetap menggembirakan. Sepanjang semester 1 tahun 2020 itu, tercatat laba sebesar Rp16,391 miliar atau tumbuh 7,17 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Perolehan ini meningkatkan aset Bank BJB Syariah yang kini tercatat sebesar Rp7,354 triliun, tumbuh 5,02 persen

dibandingkan aset tahun sebelumnya sebesar Rp7,003 triliun. Perolehan laba tersebut tidak lepas dari dari penyaluran pembiayaan yang mencapai Rp5,481 triliun atau tumbuh sebesar 8,70 persen selama setahun terakhir.

"Salah satu faktor utama pendukung pertumbuhan pembiayaan tersebut, yakni penyaluran pembiayaan konsumtif yang tumbuh diangka 14,79 persen di sepanjang semester I 2020," ujar Indra

Selain itu, Indra mengatakan strategi menyesuaikan diri menghadapi Covid-19

telah dipersiapkan jauh-jauh hari guna mengubah tantangan menjadi peluang baru. "Situasi wabah Covid-19 telah sedemikian rupa mempengaruhi berbagai lini kehidupan manusia, termasuk perilaku konsumen dalam memilih barang dan jasa yang akan digunakan. Karena itu, setiap perusahaan perlu beradaptasi, menyusun strategi baru yang sesuai dengan kondisi terkini agar tetap relevan serta mampu melihat peluang dari setiap tantangan yang ada," katanya.

Indra mengatakan dampak sosial wabah corona telah meningkatkan berbagai risiko bisnis bagi perbankan syariah. Jenis risiko tersebut merentang dalam bentuk risiko kredit macet akibat penurunan kemampuan debitur, risiko pasar berupa perubahan nilai aset sebagai akibat pelemahan yield dan nilai tukar, serta risiko likuiditas setelah pelaksanaan program restrukturisasi kredit.

Menghadapi aneka tantangan ini, Indra memaparkan strategi dalam menjaga kinerja bank bjb syariah pada semester 2 tahun 2020 ini adalah dengan tetap menyalurkan pembiayaan secara *prudent*, dan akan difokuskan kepada pembiayaan yang memiliki risiko termitigasi yaitu segmen konsumtif.

Di samping melakukan aksi untuk pe-





nanganan pembiayaan-pembiayaan yang mungkin akan terpengaruh oleh dampak pandemi dengan di antaranya melakukan monitoring secara ketat, restrukturisasi dan action lainnya untuk menjaga pembiayaan tetap berkualitas. Strategi selanjutnya adalah bank bjb syariah bakal fokus untuk menyasar industri prospektif pada era normal baru.

Salah satunya melakukan kerja sama dengan Pimpinan Wilayah Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU) Jawa Barat dalam meningkatkan layanan pendidikan melalui aplikasi School Management System (SMS). Kerja sama ini juga sekaligus dapat membantu proses digitalisasi keuangan sekolah atau dunia pendidikan sehingga meminimalisir transaksi tunai.

"Pelayanan kepada para nasabah tentunya akan kami tingkatkan. Inovasi akan terus dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para nasabah dan stakeholder," ujarnya.

Meski begitu, wabah Covid-19 yang masih berlangsung secara global lantas berlanjut dengan resesi ekonomi mendorong Bank BJB Syariah tetap realistis menghadapi masa-masa ketidakpastian ke depannya. Antara lain dengan memasang target konservatif terhadap pertumbuhan laba sampai akhir tahun ini maupun

Perolehan ini meningkatkan aset Bank BJB Syariah yang kini tercatat sebesar Rp7,354 triliun, tumbuh 5,02 persen dibandingkan aset tahun sebelumnya sebesar Rp7,003 triliun.

tahun depan.

Indra mengatakan perseroan memasang target konservatif terhadap laba di tengah kondisi pandemi Covid-19. Perseroan lebih fokus meningkatkan pencadangan sebagai langkah antisipasi risiko kredit, dibandingkan mengejar laba.

Lebih lanjut, perseroan masih memasang target konservatif pada laba tahun depan. Rencana bisnis bank (RBB) tengah disusun, tetapi diperkirakan laba tahun

depan tidak jauh berbeda dari tahun ini.

"Walaupun ada *recovery*, kita pakai untuk cadangan. Kondisi Covid-19 seperti ini, kita cenderung konservatif untuk cadangan supaya bank lebih berkelanjutan. Jangan langsung buru-buru mengejar labanya," imbuhnya.

Sampai dengan kuartal III/2020, laba bersih sebelum pajak BJB Syariah mencapai Rp32 miliar. Dia memperkirakan laba sebelum pajak sampai dengan akhir tahun dapat mencapai sekitar Rp26 miliar.

Toh laba bersih BJB Syariah per kuartal III/2020 tetap tumbuh 60,05 persen secara *year on year* (yoy) menjadi Rp24,28 miliar. Indra menjelaskan pertumbuhan laba didorong fee based income, serta efisiensi yang tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) turun menjadi 93,74 persen, dari periode yang sama tahun lalu sebesar 95,97 persen.

"Kami masih akan tambah pencadangan di kuartal akhir ini sekitar Rp10- 11 miliar untuk menjaga. Sehingga, laba sampai akhir tahun sesuai dengan RBB sekitar Rp26 miliar," ujarnya.

Selama 10 tahun beroperasi, tentu sudah banyak pengalaman untuk mengatasi masalah. Semoga pula kinerja mengatasi masalah juga tetap mendatangkan masalah. Selamat untuk Bank BJB Syariah. ♦



THE MOST RELIABLE SYARIAH BANKING AWARD



Bank BNI Syariah

PERBANKAN



Sudah tercatat 25 penghargaan untuk Bank BNI Syariah sepanjang 2020. Yang terakhir, Bank Indonesia Award untuk kategori kelompok bank dengan kepatuhan pelaporan keuangan terbaik. Jadi, penghargaan apa lagi yang layak untuk BNI Syariah?

BNI SYARIAH PALING SANGGUP MENYESUAIKAN DIRI DENGAN PERUBAHAN

Toh BNI Syariah bukan sekadar bank dengan kepatuhan pelaporan keuangan terbaik belaka. Yang paling melekat dengan BNI Syariah sebenarnya adalah konsep hasanah atau kebaikan. Pada puncaknya, hasanah atau kebaikan tentulah menjadi yang terbaik atau afdhal.

Bermula sebagai Unit Bisnis Strategis bagian dari BNI, Bank BNI Syariah tercatat mulai beroperasi sejak 29 April 2000. Visinya sudah jelas untuk menjadi mitra bisnis yang memberikan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga bisnis yang dijalankan tidak hanya berorientasi terhadap keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan faktor keberkahan dengan nilai kebaikan.

Lebih jelas lagi, BNI Syariah berkomitmen untuk menjadi partner pada setiap tahapan kehidupan. Siklus kehidupan itu berlaku pula pada Bank BNI Syariah yang semula mengawali operasinya sebagai unit bisnis strategis. Setelah tahap itu, pada 19 Juni 2010 status BNI Syariah meningkat menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Seperti juga dalam kehidupan, BNI Syariah berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan. Abad XXI, yang beriringan dengan Revolusi Industri IV berciri utama perubahan cepat dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membuat layanan perbankan juga bergegas beradaptasi untuk menyediakan layanan lebih ringkas bagi para nasabah. Kuncinya adalah penerapan TIK dalam layanan perbankan.

Maka, BNI Syariah yang 99,94 persen sahamnya dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dan sisanya oleh BNI Life) relatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan di bidang TIK. Bank BNI Syariah senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi infrastruktur BNI Induk antara lain layanan lebih dari 16.000 ATM BNI, ditambah ribuan jaringan ATM Bersama, ATM Link Himbara serta ATM berlogo Maestro dan Cirrus di seluruh dunia, fasilitas 24 jam BNI Call (021-1500046), SMS Banking, dan BNI Internet Banking yang semuanya berintikan teknologi digital.

Fasilitas TIK BNI Syariah sudah tentu sangat menunjang layanan di 375 outlet syariah di seluruh Indonesia, serta didukung oleh lebih dari 1.746 Outlet

BNI yang melayani pembukaan rekening syariah. Alhasil, layanan dalam jaringan TIK (*online*) dan *offline* saling menunjang, menghasilkan kesanggupan mematuhi ketentuan Good Corporate Governance (GCG, tata kelola yang baik) sebagaimana komitmen awal kelahirannya.

Melalui penerapan GCG, BNI Syariah mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan serta meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip GCG, maka kinerja BNI Syariah nis-

hunan menjadi Rp 545,4 triliun. Realisasi itu lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional yang hanya tumbuh 4,89 persen. "Terlihat perbankan syariah masih menunjukkan perkembangan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan perbankan konvensional di tengah Covid-19," ujarnya.

Faktor apa penunjangnya? Menurut Abdullah, pertama, wabah Covid-19 justru meningkatkan kesadaran menerapkan gaya hidup halal. Kedua, *alhamdulillah*, gaya hidup halal itu pun mendapat dukungan pemerintah melalui pembentukan Komite



caya semakin baik, mampu menjawab tantangan zaman, serta akan terus berkembang dan berkelanjutan. Kepatuhan pelaporan keuangan terbaik yang mendapat pengakuan berupa penghargaan Bank Indonesia pada 2020 hanya satu sisi saja dari GCG.

Namun, hikmah dari semuanya itu adalah kemampuan menyesuaikan diri yang lebih tinggi ketika virus corona mewabah sebagai penyakit Corona Virus Disease (Covid-19). Begitulah, maka Direktur Utama BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo menunjukkan secara keseluruhan industri perbankan syariah masih menunjukkan kinerja yang positif di tengah pandemi Covid-19. Ini terefleksikan dengan masih tumbuhnya perbankan syariah nasional.

Pada Juni 2020, total aset perbankan syariah tumbuh 9,22 persen secara ta-

Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) hingga pembangunan infrastruktur penunjang industri halal. Yang, ketiga, perkembangan teknologi digital, yang sudah lebih dulu menjadi bahasan. Pada titik ini, sebenarnya ada alur yang jelas tentang perjalanan BNI Syariah: Senantiasa sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan. Perubahan TIK juga perubahan karena wabah Covid-19, antara lain.

Bagaimana dengan perubahan kebijakan merger perbankan syariah? Itu akan kita lihat nanti. Yang pasti, sudah berkali-kali terbukti BNI Syariah sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan. MoeslimChoice memilihnya sebagai bank syariah yang paling sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan dan layak mendapat anugerah *The Most Adaptable Syariah Banking Award*. ♦



THE MOST RESPONSIVE SYARIAH BANKING AWARD



BCA syariah

BCA Syariah

PERBANKAN



Langkah korporasi BCA Syariah yang paling menarik perhatian para pemangku kepentingan adalah putusan merger dengan Rabobank dengan nilai Rp500 miliar. Di masa pandemi pula. Kini semuanya semakin jelas: digitalisasi dan perluasan cakupan nasabah.

TANGGAP TERHADAP PROSPEK EKONOMI SYARIAH KE DEPAN

Semula banyak yang bertanya-tanya, untuk apa Bank BCA mengakuisisi Rabobank dengan nilai Rp500 miliar. Di masa pandemi pula. Kini semuanya semakin jelas, untuk merger dengan BCA Syariah.

BCA sebagai induk dari PT BCA Syariah menyatakan sudah mendapat restu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengakuisisi saham PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank). Setelah akuisisi tersebut, nantinya BCA akan menjadi pemegang saham utama atau pengendali sebesar 99,99%. Rabobank juga akan di-mergerkan dengan BCA Syariah.

Seiring dengan itu Rabobank Indone-

akan terganggu. Ia bilang saat ini proses akuisisi masih berjalan, sementara merger ditargetkan bakal rampung pada awal tahun depan.

Sebelumnya, Direktur Keuangan BCA Vera Eve Lim mengungkapkan merger Rabobank Indonesia untuk mendukung bisnis BCA Syariah. Terutama agar dapat berfokus ke segmen komersial dan ritel yang selama ini jadi bisnis utama BCA Syariah. Selanjutnya BCA Syariah ekspansi ke segmen anyar misalnya ke usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Rabobank akan kami merger dengan BCA Syariah, modal Rabobank Indonesia

ger, sistem yang konvensional akan berpindah ke sistem berbasis syariah.

BCA juga meyakini, pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang cukup bagus. Ke depannya, dia menyebut bisnis BCA Syariah akan fokus menasar nasabah UKM dan komersial.

"Kalau kita lihat dalam kinerja dalam lima tahun terakhir kinerja industri bank syariah Indonesia pertumbuhannya lebih cepat dibanding konvensional," kata dia melanjutkan. Hal ini terlihat dari rata-rata pertumbuhan pembiayaan BCA Syariah di atas rata-rata industri perbankan.

BCA juga meyakini, pertumbuhan bisnis perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang cukup bagus. Ke depannya, dia menyebut bisnis BCA Syariah akan fokus menasar nasabah UKM dan komersial.



sia mengubah nama resminya menjadi PT Bank Interim Indonesia. Ini menyusul izin yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan pada September 2020 lalu.

EVP Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F Haryn menjelaskan perubahan nama tersebut terjadi seiring aksi Rabobank Group yang melepas kepemilikan sahamnya terhadap Rabobank Indonesia. "Kami menghormati Rabobank Group yang berpusat di Belanda untuk melepas kepemilikan saham Rabobank. Kami pun menghormati keputusan Rabobank Indonesia yang mengubah namanya menjadi Bank Interim Indonesia," ujarnya.

Hera menambahkan meski berganti nama, rencana BCA untuk menggabungkan Rabobank dengan BCA Syariah tak

sebenarnya saat ini masih cukup bagus ada senilai 384 miliar. Pascamerger, modal BCA Syariah mungkin akan sampai ke Rp 2 triliun," kata Vera Eve dalam paparan virtual akhir Agustus lalu.

Proses akuisisi Rabobank dilakukan BCA sejak tahun lalu. Mulanya perseroan menaksir nilai transaksi Rp 397 miliar namun kemudian nilai meningkat karena ada premium US\$ 20,5 juta yang mesti dibayar BCA sehingga nilai akuisisinya menjadi sekitar Rp 500 miliar.

Dia mengatakan target proses penggabungan bisnis atau merger akan terjadi pada awal tahun depan. Vera melanjutkan, nantinya pada saat operasional mer-

Dalam lima tahun terakhir, pertumbuhan pembiayaan sampai Juni 2020 tumbuh 16 persen, pada saat industri perbankan rata-rata sedikit di atas 10,1 persen. Sedangkan BCA Syariah tumbuh di kisaran 15 persen.

Dengan merger dengan Rabobank, modal BCA Syariah diperkirakan akan mencapai Rp 2 triliun. Para pemangku kepentingan tentu tetap optimistik menghadapi perubahan lingkungan bisnis ke depan.

Dengan begitu, MoeslimChoice bersepakat BCA Syariah layak mendapat anugerah bank syariah paling tanggap (*The most responsive syariah banking*) untuk 2020. Semoga berkah. ♦



THE MOST SURVIVAL SYARIAH BANKING AWARD



Bank
Muamalat

Bank Muamalat Indonesia

PERBANKAN



Sebagai bank syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia terus berjuang menyesuaikan diri dengan perubahan. Alhasil, ia tetap bertahan di tengah persaingan. Antara lain dengan terobosan berupa layanan pembukaan rekening melalui telepon seluler.

TETAP BERTAHAN DAN TERUS
MENYESUAIKAN DIRI DENGAN PERUBAHAN

Pola penyesuaian perbankan syariah di Indonesia pada 2020 ini adalah digitalisasi yang lebih intensif. Selain memang terkait dengan revolusi industri 4 yang bertumpu pada teknologi informasi dan komunikasi, wabah Covid-19 yang mengglobal sejak awal 2020 menjadi pemicunya.

Para bankir profesional di Bank Muamalat juga memahami soal itu. Maka, berlangsunglah reformasi layanan digital dengan mengembangkan layanan terintegrasi, sehingga nasabah hanya perlu menggunakan ponsel pintarnya untuk melakukan seluruh aktivitas perbankan.

Operation Director Bank Muamalat Awaldi mengemukakan, perkembangan layanan berbasis digital bank syariah pertama ini secara umum akan terus meningkat. Saat ini, telah terjadi pergeseran kebiasaan nasabah Muamalat menjadi lebih aktif menggunakan layanan digital, dan semakin sedikit yang datang ke kantor cabang.

Hal itu terlihat dari transaksi digital yang dilakukan nasabah selama pandemi Covid-19 mencapai 60 persen dari total sekitar 2 juta transaksi per bulan. Padahal, porsi transaksi digital sebelum pandemi hanya sekitar 30% dari total transaksi.

"Selain kami memiliki nasabah yang sangat loyal, kami juga ingin memberikan layanan terbaik bukan hanya secara fisik tapi juga digital. Karena pandemi Covid-19, transaksi di cabang turun, ATM sekitar 30 persen, sedangkan 60 persen sisanya melalui mobile banking," ungkapnya

Muamalat, lanjutnya, saat ini terus membenahi layanan *front end* (tampilan layar di hadapan nasabah) untuk meningkatkan layanan hingga *back end* (dapur TIK) dengan rekayasa ulang infrastruktur digital, termasuk menggunakan sistem robotik. Untuk *front end*, saat ini Muamalat telah memiliki sedikitnya lima layanan yang sangat ramah pada nasabah pengguna perangkat digital.

Kelima inovasi layanan digital itu ialah Digital Account Opening, QRIS (pembayaran melalui QR code), *smart account opening* untuk membuka rekening bagi nasabah baru di kantor cabang, *smart transaction* alias transaksi tanpa kertas, dan pemutahiran Salamuamalat untuk *call center*.

"Target kami ialah *customer experience*, kami ingin nasabah kami bertran-

saksi dengan mudah dan sederhana. Di Muamalat, kami tidak hanya cari profit tapi nasabah mendapat bagi hasil. Di luar itu kami ingin nasabah bertransaksi dengan mudah, cepat dan convenient," ujarnya.

Alhasil, sejak September 2020, Mualamat sudah dapat melayani pembukaan rekening nasabah baru melalui telepon seluler. Kini tinggal izin menggelar *soft launching digital account opening* untuk nasabah baru. Peluncuran secara resminya menunggu izin dari Otoritas Jasa Ke-

malat optimistis dapat memangkas waktu tunggu karena nasabah dapat langsung mendapatkan kartu ATM dan PIN untuk digunakan. Setelah membuka rekening, nasabah dapat menikmati semua kemudahan layanan digital Bank Muamalat melalui DIN.

Dia optimistis dengan berbagai pembaruan layanan digital dapat meningkatkan loyalitas konsumen dan menjangkau lebih banyak nasabah termasuk generasi milenial. Pada sisi bisnis, peningkatan ak-



uangan (OJK).

Digital account opening, kata Awaldi, akan mendukung layanan branchless banking Muamalat di mana calon nasabah dapat membuka rekening tanpa harus ke bank. Muamalat akan meningkatkan kerja sama dengan masjid, pesantren dan organisasi Islam lainnya untuk membuka rekening baru.

"Sekarang sekitar 10 persen nasabah yang datang ke cabang kebanyakan karena membuka rekening. Nanti lewat ponsel bisa. Di cabang juga tidak pakai kertas atau formulir lagi, tinggal isi melalui perangkat digital, itu yang kami sebut *smart account opening* kalau dia datang ke cabang," jelasnya.

Melalui *smart account opening*, Mua-

tivitas layanan digital juga diharapkan menggerakkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*).

Semua itu tentulah merupakan kinerja sumber daya manusia Bank Muamalat dalam menyesuaikan diri dengan perubahan sepanjang 2020. Tak menghehrankan pula jika bank syariah pertama di Indonesia ini meraih tiga penghargaan bergengsi Human Resources Excellence Awards 2020 untuk kategori Employer Branding (Gold), Graduate Program Development (Silver) dan Leadership Development (Bronze).

Untuk mengenapinya, Moeslim-Choice menganugerahkan penghargaan sebagai bank syariah yang paling bertahan, *the most survival syariah banking*, untuk tahun ini. *Insya Allah.* ♦



THE BEST SHARIA BANK



mandiri
syariah

MANDIRI Syariah

PERBANKAN



Bank syariah terbesar di Indonesia ini mendapat pijakan kuat untuk merger pada tahun depan dengan kinerja yang lebih dari sekadar digitalisasi. Dari sisi usaha, PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) juga berhasil mencatatkan laba Rp 1,07 triliun pada September 2020, menjadi penyumbang keuntungan tertinggi di antara bank syariah lainnya.

BANK SYARIAH MANDIRI LEBIH DARI SEKADAR DIGITALISASI

Data Otoritas Jasa Keuangan juga menunjukkan, dari 14 bank umum syariah dengan total laba bersih senilai Rp2,68 triliun per kuartal III/2020, sekitar 61,40 persen disumbang dari bank syariah yang menjadi anak usaha BUMN. PT Bank Syariah Mandiri menyumbang laba terbesar yakni Rp1,07 triliun atau tumbuh 22,66 persen secara *year on year* (yoy).

Kenaikan laba Bank Syariah Mandiri didorong oleh perbaikan *cost of fund* dengan peningkatan rasio dana murah atau *current account* dan *saving account* (CASA). Pencapaian positif ini menjadi pijakan bagi keberlanjutan Bank Syariah Mandiri menjelang merger dengan dua bank syariah milik Himbara tahun depan.

Malah selama pandemi, Bank Syariah Mandiri berhasil menjaga pertumbuhan pembiayaan dengan kualitas yang masih terjaga baik dan per September 2020 telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 79,27 triliun, tumbuh 7,39 persen secara tahunan. Pencapaian ini memperkuat posisi Bank Syariah Mandiri sebagai bank syariah terbesar di Indonesia.

Direktur Finance, Strategy dan Treasury Bank Syariah Mandiri Ade Cahyo Nugroho menyampaikan, kinerja Bank Syariah Mandiri terjaga positif berkat peningkatan *fee based income* terutama yang disumbang dari layanan digital, produk berbasis emas dan pendapatan margin pembiayaan consumer.

"Kami sadar kualitas pembiayaan menjadi tantangan besar dalam masa pandemi ini, untuk itu kami memperkuat cadangan sebagai antisipasi risiko khususnya bagi nasabah yang direstrukturisasi, dengan meningkatkan *cash coverage* sebesar 34,17 persen menjadi 141,26 persen per September 2020," jelas Cahyo.

Cahyo menambahkan, non performing financing (NPF) Bank Syariah Mandiri di tengah pandemi mengalami perbaikan. NPF Net BSM membaik dari 1,07 persen per September 2019 menjadi 0,61 persen per September 2020. Sementara, NPF Gross tetap terjaga di angka 2,66 persen pada September 2020, sama dengan posisi September 2019.

Dari sisi volume bisnis, hingga akhir September 2020, Bank Syariah Mandiri mencatat dana pihak ketiga (DPK) di angka

Rp 106,12 triliun, naik 17,26 persen dari Rp 90,49 triliun per September 2019. Tabungan yang menjadi kontributor dan produk andalan tumbuh sebesar 19,12 persen yoy menjadi Rp 44,77 triliun dan menjadikan porsi CASA mencapai hingga 59,22 persen dari total DPK.

Peningkatan DPK tersebut menjadikan nilai aset Bank Syariah Mandiri mencapai Rp 119,43 triliun atau naik 16,19 persen

ditetapkan oleh BI. "Alhamdulillah, ini kali keempat kami menerima Penghargaan Pengendalian Moneter Terbaik dan pertama kali untuk implementasi QRIS paska diluncurkannya di awal tahun 2020. Tentunya kami sangat bersyukur dan bangga menerima penghargaan ini," ujarnya di Jakarta, 4 Desember 2020 lalu.

Menurut dia, Mandiri Syariah aktif bertransaksi di pasar uang syariah dengan



dari September 2019 yang sebesar Rp 102,78 triliun. Jadi, tak mengherankan pula jika bank ini aktif mendukung pengendalian stabilitas moneter nasional.

Bank Indonesia pun mengakui PT Bank Syariah Mandiri (Mandiri Syariah) dengan memilihnya sebagai Bank Syariah Pendukung Pengendalian Moneter Terbaik dan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terbaik.

Corporate Secretary Mandiri Syariah Ivan Ally mengaku sangat bersyukur dan mengapresiasi BI atas kinerja Mandiri Syariah khususnya dalam mendukung pengendalian moneter, dan implementasi standar QR Code pembayaran yang

bank syariah lain, dalam rangka mendukung pendalaman pasar uang syariah dan stabilitas moneter baik melalui penempatan di instrumen Pasar Uang Syariah (PUAS) maupun instrumen moneter Bank Indonesia.

Tambahan pula, Mandiri Syariah aktif melakukan penempatan sukuk BI (SukBI) dan Sertifikat BI Syariah. Hingga November 2020, *outstanding* penempatan Mandiri Syariah pada instrumen BI mencapai Rp 15,32 triliun.

Dengan segenap kinerja yang terbaik di perbankan syariah, sudah tentu Bank Syariah Mandiri sekaligus menunjukkan sebagai bank yang paling sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan. Amat sangat pantas menerima anugerah *The Best Sharia Bank* dari MoeslimChoice. ♦



THE MOST ADAPTABLE SYARIAH BANKING AWARD



Bank BRI Syariah

PERBANKAN



Telah hadir Bank Syariah Indonesia, wadah merger (penggabungan usaha) bank-bank syariah yang menginduk ke bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bersama BNI Syariah, maka Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah akan tercakup di dalamnya. Tapi, mengapa Bank BRI Syariah yang menjadi survivor entity bank penerima merger?

BANK BRI SYARIAH MENJADI SURVIVOR ENTITY KARENA TRANSPARANSI

Ya, dalam penggabungan usaha ini PT Bank BRISyariah Tbk akan mengemban tugas sebagai *survivor entity* (yang menerima penggabungan). Ketua Project Management Office Integrasi dan Peningkatan Nilai Bank Syariah BUMN Hery Gunardi mengungkapkan, alasan dipilihnya BRIS sebagai survivor dalam merger bank BUMN syariah. Menurutnya, BRIS menjadi satu-satunya yang berstatus sebagai perusahaan publik.

Apa makna perusahaan publik dengan singkatan Tbk (terbuka) di ujung namanya? Salah satunya, perusahaan terbuka lebih berpeluang besar melakukan ekspansi. Dalam hal finansial, perusahaan Tbk juga mendapatkan fasilitas insentif pajak penghasilan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2015.

Selain itu, perusahaan Tbk juga bisa meningkatkan likuiditas dan para pendiri perusahaan bisa menikmati hasil usahanya menjadi perusahaan Tbk, karena semakin banyak investor yang membeli saham perusahaannya, maka akan semakin banyak pula modal yang bisa mereka dapatkan.

Perusahaan Tbk juga bisa melakukan diversifikasi bisnis untuk meminimalisir risiko yang tidak diinginkan. Lebih dari itu, perusahaan Tbk juga lebih mudah untuk melakukan merger atau negosiasi dengan perusahaan lain hanya dengan memanfaatkan sahamnya. Kemudian, hal tersebut akan mampu meningkatkan potensi pasar dalam meningkatkan kinerjanya.

BRISyariah sebagai satu-satunya bank syariah BUMN yang terbuka tentu saja lebih layak dipilih sebagai *survivor entity* dalam pembentukan Bank Syariah Indonesia. Terlebih lagi, nawaitu Bank Syariah Indonesia memang luar biasa.

"Kehadiran Bank Syariah Indonesia akan menjadi tonggak kebangkitan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, entitas baru ini tentu memerlukan identitas kuat dan direksi yang berpengalaman untuk menjalankan operasionalnya," Hery dalam pernyataan resmi, Jumat, 11 Desember 2020.

Implikasi perubahan nama antara lain pergantian logo BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BRISyariah. Sedangkan kantor pusat bank hasil merger berada di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, yang sebelumnya merupakan kantor pusat BRIS. Selanjutnya bank hasil merger akan melakukan kegiatan usaha pascamerger di kantor pusat, cabang, dan unit eksisting yang sebelumnya sudah beroperasi.

Soal manajemen, Bank Syariah Indonesia menurut rencana akan memiliki 10 bankir di jajaran dewan direksi. Nama-nama tiap Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Hasil Penggabungan akan dibahas dalam RUPSLB BRIS diperkirakan akan berlangsung pada

erations, Risk Management, Compliance & Human Capital, serta Finance & Strategy.

Hery Gunardi memastikan segala rencana perubahan dan penyesuaian operasional telah sesuai dengan tujuan dan kegiatan operasional bank hasil merger, yang memiliki visi menjadi Top 10 bank syariah terbesar di dunia dalam lima tahun ke depan dan sebagai Top 10 bank terbesar di Indonesia.

Direktur Utama BRISyariah Ngatari mengungkapkan, masih ada sejumlah tahapan yang harus dilalui hingga penggabungan tiga bank ini tuntas, termasuk memperoleh persetujuan dari regulator-regulator terkait. Seluruh proses akan dilakukan secara saksama sesuai dengan



15 Desember 2020. Namun nama Hery Gunardi yang sejak 21 Oktober menjadi Direktur Utama Bank Syariah Mandiri sudah disebut-sebut sebagai calon Dirut Bank Syariah Indonesia.

Sedangkan total 10 posisi Direksi yang akan mengelolanya usaha bank hasil penggabungan terdiri dari Direktur Utama, dua posisi Wakil Direktur Utama. Selain itu jajaran direksinya terdiri dari Direktur Wholesale & Transaction Banking, Retail Banking, Sales & Distribution, Information Technology & Op-

erations yang berlaku.

"Alhamdulillah, saat ini kami telah memiliki rancangan nama baru untuk menjadi identitas bank hasil merger nanti. Identitas baru ini semakin memicu semangat kami untuk menuntaskan merger dan integrasi sebaik mungkin, dan mulai beroperasi memenuhi segala kebutuhan nasabah dan masyarakat," ungkapnya.

Selamat merger, dan karena itu Moe-slimChoice menilai Bank BRI Syariah sebagai *survivor entity* merger bank syariah milik BUMN layak mendapat penghargaan: bank syariah yang paling sanggup menyesuaikan diri dengan perubahan, *the most adaptable syariah banking award* untuk tahun ini. ♦



LEGISLATIVE AWARD



Ir H AA La Nyalla Mahmud Mattalitti

KETUA DEWAN PERWAKILAN DAERAH



Terpilih sebagai Ketua Dewan Perwakilan Daerah pada 1 Oktober 2019, La Nyalla Mahmud Mattalitti meninggalkan jejak yang penuh warna, malah kontroversi. Setahun menjadi Ketua DPD, tempat para senator asal daerah di lembaga tinggi negara, ia tampak sebagai figur penyeimbang antara kepentingan pusat dan daerah.

MENJEMBATANI KEPENTINGAN PUSAT DAN DAERAH

Jejak-jejak politiknya memang penuh warna dan kontroversi. Anak seorang dosen di Universitas Airlangga, pernah memimpin Pemuda Pancasila (PP) juga menduduki jabatan Ketua Umum PSSI. Malah ia sempat terseret kasus korupsi, gagal maju ke Pilgub Jawa Timur lantas berpolemik dengan Prabowo Subianto, dan menyeberang ke kubu Jokowi jelang Pilpres 2019.

Alhasil, perjalanan politiknya mengantar La Nyalla duduk sebagai Ketua DPD. Ketokohan dan kinerjanya sangat terasa di lembaga itu. DPD, yang kewenangan legislasinya masih di bawah DPR toh lebih vokal jika dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Itu baru tahun pertama.

Yang tampak mencolok adalah sikap tanggap DPD terhadap persoalan aktual di bidang legislatif yang terkait dengan kepentingan daerah. Sebut saja antara lain aktivitas DPD mengawal proses pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja yang masuk program Omnibus Law.

La Nyalla sebagai Ketua DPD menyatakan tidak ingin RUU menjadi UU yang melahirkan persoalan di kemudian hari. Padahal, kewenangan DPD hanya sebatas pemahasan awal sebuah RUU, selanjutnya hanya DPR dan pemerintah.

"Pimpinan memerintahkan Komite terkait dan PPUU (Panitia Perancang Undang-Undang) untuk menunjuk perwakilan anggota yang akan mengikuti pembahasan tersebut. PPUU tetap sebagai leading sector," kata Ketua DPD La Nyalla Mahmud Mattalitti dalam sidang paripurna penutupan masa sidang di gedung, DPD, Jakarta, Rabu, 22 Juli 2020.

Ia menjelaskan Panitia Musyawarah (Panmus) DPD telah memutuskan untuk mengoptimalkan kontribusi DPD dalam pembahasan RUU tersebut. Alasannya, RUU ini sangat penting bagi daerah. DPD sebagai wakil daerah harus memperjuangkan kepentingan wilayah dalam RUU tersebut.

Pada rapat paripurna itu, La Nyalla juga memberitahu kepada anggota DPR bahwa tanggal 14 Agustus 2020 akan ada Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR-DPD RI. Sidang akan dilakukan kombinasi fisik (terbatas) dan virtual.

"Hasil koordinasi antar kesekjenan tiga lembaga (MPR, DPR dan DPD) diputuskan untuk DPD RI diwakili oleh empat Pimpinan DPD, Ketua-ketua alat kelengkapan dan perwakilan 34 provinsi masing-masing satu orang," ungkap insinyur alumni Uni-





versitas Brawijaya Malang yang pernah mengungkapkan kepanjangan DPD sebagai program ke depan itu: D pertama, mendorong penguatan kelembagaan dan kewenangan lembaga ini; Perbanyak kaukus berdasarkan kepentingan daerah; dand D terakhir adalah daerah sebagai tolok ukur kinerja para senator, baik dari sisi kemajuan maupun dukungan warganya.

Kentara betul pengalamannya berkecimpung di pelbagai organisasi memudahkan koordinasi dan pendelegasian kewenangan. Tapi, apa dampak kajian PPUU di DPD?

La Nyalla buka suara. Ia bilang, lembaga tinggi negara ini berhasil mengeluarkan tujuh undang-undang yang awalnya akan dilebur dalam Undang-Undang Cipta Kerja atau "Omnibus Law".

Saat Focus Group Discussion Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Isu Strategis Daerah, di IAIN Sultan Amai Gorontalo, Rabu, 18 November 2020, La Nyalla yang pernah nyantri di pesantren ini mengatakan sesuai kon-

stitusi dan UU MD3, DPD RI terlibat dalam pembahasan RUU di fase pertama. Namun pada fase kedua saat RUU akan disahkan yang terlibat hanya DPR dan Pemerintah.

"Terkait pembahasan RUU Omnibus Law, DPD sudah terlibat di fase pertama. DPD bahkan telah menyampaikan beberapa masukan dan kajian serta pendapat saat pembahasan Daftar Inventarisasi Masalah," ungkap cucu Mattalitti, pasompe (perantau) Bugis yang kelak menjadi saudagar di Surabaya itu.

Senator asal Jawa Timur ini menambahkan, berkat kerja keras anggota DPD RI, khususnya yang bertugas di alat kelengkapan, dan para senator yang bertugas di Panitia Perancang Undang-Undang atau PPUU, DPD RI berhasil mengeluarkan tujuh undang-undang dari 79 UU yang akan dilebur di dalam Omnibus Law.

Tujuh undang-undang tersebut adalah UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kemudian UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UU Nomor 20 Tahun

2013 tentang Pendidikan Kedokteran, UU Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan, dan UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian.

"Ini perjuangan maksimal yang telah kami lakukan dalam fungsi dan peran legislasi yang diberikan kepada DPD RI sesuai konstitusi," ujarnya pula.

La Nyalla menjelaskan alasan tujuh UU tersebut didorong untuk tidak dilebur dalam Omnibus Law. "Karena, kami memahami bahwa semangat Omnibus Law ini adalah untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga menurut kami, keberadaan Undang-Undang Pers, pendidikan, guru dan dosen serta lainnya, masih diperlukan untuk berdiri sendiri," tandasnya.

Toh ia melihat Omnibus Law bukan dari sisi pengurangan kewenangan pemerintah daerah dalam perspektif desentralisasi atau otonomi. La Nyalla menilai kebijakan pemerintah mengeluarkan "Omnibus Law" adalah untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa maju.

"Secara obyektif, saya menyadari kepentingan pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa maju di dunia. Apalagi, di era persaingan bebas, yang global dan border-less ini. Indonesia ingin keluar dari status negara yang terjebak dalam negara berpenghasilan menengah," tutur LaNyalla.





Menurut dia, Indonesia harus mencari jalan keluar agar defisit neraca APBN tidak harus ditutupi dengan terus menerus menambah hutang negara. "Karena negara tidak akan bisa membebaskan biaya pendidikan jika berada dalam kondisi defisit neraca. Negara juga tidak akan bisa membebaskan biaya pengobatan jika berada dalam kondisi defisit neraca. Dan yang paling penting, jika kita terus menerus dalam kondisi seperti ini, defisit neraca APBN, maka kita tidak akan bisa mencapai apa yang menjadi tujuan negara ini berdiri," ujarnya.

La Nyalla mengatakan, salah satu tujuan negara tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar alinea keempat, yaitu 'Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial'. "Semangat UU Cipta Kerja ini adalah untuk mendorong pertumbuhan kinerja industri dalam negeri di semua sektor. Terutama pada sektor-sektor yang menjadi prioritas pemerintah," katanya.

Ia menambahkan, kajian akademis RUU Cipta Kerja saat itu, sangat jelas mendalilkan tujuan tersebut. Jika dirangkum, sembilannya, ada sembilan tujuan, mengapa Indonesia harus memiliki Omnibus Law.

•
•
**La Nyalla
menilai kebijakan
pemerintah
mengeluarkan
"Omnibus Law"
adalah untuk
mengejar ketertinggalan dari bangsa-
bangsa maju.**

Yang pertama, pencari kerja bertambah 2 sampai 3 juta setiap tahun. Sekitar 82 persen antaranya lulusan SMA, SMK dan sektor informal.

"Kedua, tentu untuk bisa menyerap pencari kerja baru, pertumbuhan ekonomi Indonesia harus digenjot ke level 6 persen. Ketiga, diperlukan perluasan usaha dengan investasi Rp 4.800 triliun. Mengingat setiap satu persen pertumbuhan ekonomi, butuh investasi sekitar Rp 800 triliun," jelasnya.

Tujuan keempat, hambatan terbesar perluasan usaha adalah tumpang tindih

aturan atau regulasi. Yang menyebabkan birokrasi tidak efisien. Dan kelima, izin usaha yang rumit dan berlapis-lapis perlu disederhanakan.

Sedangkan tujuan keenam, dengan disahkannya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Indonesia punya instrumen untuk memberi kemudahan siapa saja untuk berusaha, termasuk UMKM dan koperasi. Sehingga bisa menciptakan lapangan kerja baru melalui peningkatan investasi. Dan ketujuh, UU Cipta Kerja hadir untuk menyerap tenaga kerja baru dan pengangguran. Sekaligus melindungi warga negara yang saat ini sudah bekerja.

Tujuan kedelapan, penyederhanaan izin usaha juga mengurangi peluang korupsi dan pungli. Kesembilan, dengan begitu, Indonesia akan keluar dari jebakan negara berpenghasilan menengah. Dan akan bertransformasi menjadi Indonesia Maju. "Itulah kajian akademis dari UU Cipta Kerja yang sudah disahkan oleh DPR bersama Presiden," tandasnya.

Jadi, jelas sudah, La Nyalla telah memilih perannya sebagai penghubung kepentingan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam kerangka konstitusional. Mau memilih Ketua DPD yang seperti apa lagi kalau sudah begini? Karena itulah MoeslimChoice berketetapan untuk memilihnya sebagai penerima anugerah *Legislative Award 2020*. ♦



ULAMA AWARD



Dr. Khalid Zeed Abdullah Basalamah, Lc., M.A

PENDAKWAH



Dr Khalid Zeed Abdullah Basalamah Lc, MA atau lebih dikenal sebagai Ustadz Khalid Basalamah adalah salah satu da'i atau pendakwah yang banyak memiliki jamaah. Salah satu kuncinya adalah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berdakwah.

USTADZ KHALID BASALAMAH

DAKWAH BIL LISAN DAN BIL HAL SEIRING DAN SEJALAN

Selain kerap berdakwah secara tatap muka dan tulisan di media konvensional, pandangan-pandangannya bertebaran melalui saluran media sosial youtube. Ustadz Khalid Basalamah juga sering mengisi acara tausiyah di televisi-televisi dakwah seperti insantv, wesaltv, dan rodjatv.

Namun, tentu saja substansi dan metode penyampaian dakwahnya yang santun mudah dicerna juga ikut berperan sehingga nama ustadz kelahiran Makassar, Sulawesi Selatan, 1 Mei 1975 ini semakin dikenal dari waktu ke waktu.

Melalui masa kecilnya di Makassar hingga tamat sekolah menengah pertama, Khalid Basalamah kemudian berangkat ke Madinah, Arab Saudi Arabia. Ia melanjutkan pendidikan SMA di sana pada dasawarsa 1990 an. Di Madinah, setiap harinya ia juga mempelajari Islam lebih mendalam selain pergi ke sekolah ataupun pergi ke Masjid Nabawi untuk beribadah.

Selepas SMA ia melanjutkan pendidikan setara Starata-1 (S-1) di Universitas Madinah dan lulus dengan gelar Lc (License) sebagaimana tradisi pendidikan di kawasan Timur Tengah untuk gelar S-1. Tamat dari Universitas Madinah, ia melanjutkan pendidikan S-2 dan S-3 di Universitas Muslim Indonesia Makassar hingga bergelar MA (*master of art*) dan Dr (doktor).

Sejauh ini Ustadz Khalid memiliki jadwal kajian mingguan dan bulanan di berbagai masjid di Jakarta dan sekitarnya. Untuk kajian mingguan antara lain berlangsung di Supomo Office Park, Masjid Al Ikhlas, Ciledug, Kota Tangerang, dan juga Masjid At Taqwa, Rawamangun, Jakarta Timur, Blok M Square, hingga kawasan Cikeas, Kabupaten Bogor. Sedangkan kajian bulanan Ustadz Basalamah antara lain berlangsung di kawasan Jakarta Timur, Bekasi, hingga Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Dari rujukan kitab-kitab yang menjadi bahan kajiannya, terlihat ia mengi-

kuti aliran sunnah wal jamaah (sunni). Beberapa kita yang kerap ia rujuk antara lain adalah Bulughul Maram (Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalami), kitab hadits yang kerap menjadi rujukan fiqh, aturan hukum Islam dalam beribadah dan berhubungan dengan sesama. Kitab ini kerap menjadi rujukan fiqh di kawasan Nusantara. Kitab lainnya yang menjadi rujukan Ustadz Ba-

hidupan ekonomi.

Ustadz Khalid Basalamah memiliki beberapa bisnis yang dapat menopang keluarga dengan seorang istri (mualaf) dan empat anaknya. Antara lain ia menjadi Direktur di PT Ajwad yang memiliki usaha bidang perdagangan. Misalnya di outlet Kalibata City Square, menyediakan aneka produk yang biasa menjadi cendera mata



salamah adalah Riyadhus Shalihin (Imam As-Nawawi). Kitab yang bermakna teman kaum yang saleh ini disusun oleh Imam Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawy (Imam Nawawi) yang telah

tersedia terjemahannya dalam bahasa. Kitab lainnya adalah Minhajul Muslim (Syekh Abu Bakar Jabir al-Jazz'iri).

Nah, selain jadwal dakwahnya yang cukup padat, ternyata Ustadz Khalid Basalamah bukan mencari nafkah dari bidang ini. Malah boleh dibilang, ustadz yang satu ini sangat mandiri dalam ke-

dari ziarah haji atau umrah di Makkah. PT Ajwad juga menjalankan bisnis kayu gaharu.

Namun, yang lebih unik mungkin bisnis Ajwad Resto yang menyediakan menu kuliner Timur Tengah yang sudah disesuaikan dengan lidah Indonesia maupun yang tetap original. Untuk mencoba Ajwad Resto, Ustadz Khalid membuka beberapa gerai termasuk yang dekat dengan kediamannya di kawasan Condet, Jakarta Timur.

Boleh jadi, inilah salah satu ustadz yang layak menjadi model berdakwah bil lisan (dengan ucapan), bil risalah (tulisan), dan bil hal (perbuatan) sekaligus. Oleh sebab itu, MoeslimChoice memilihnya sebagai *The Most Inspiring Award* untuk tahun ini. *Insyallah Tadz.* ♦



JURU DAKWAH



Dr. Hj. Siti Aisah Dahlan Hussein

USTADZAH



Dr Hj Siti Aisah Dahlan merupakan salah satu sosok perempuan di negeri ini yang meyakini bahwa mantan pecandu obat-obatan terlarang bisa kembali berkarya, mandiri, dan membangun masa depan.



SOSOK WANITA YANG MENGINSPIRASI

AHLI TERAPI UNTUK PECANDU NARKOBA

Dengan keyakinan itu pula, dr Aisah kemudian membentuk komunitas bernama 'Sahabat Rekan Sebaya' (SRS) yang menjadi wadah bagi para mantan pengguna narkoba untuk kembali berguna guna menata masa depan mereka.

Dr Aisah memang punya pengalaman mendalam dalam menghadapi para pecandu dan mantan pecandu narkoba. Hal itu bermula dari seorang kerabatnya yang pernah kecanduan. Dan di negeri ini masih susah mencari tempat untuk rehabilitasi bagi para pecandu narkoba. Hal itulah yang mendorong dr Aisah untuk mendirikan Yayasan guna membantu para pecandu.

Menurut dokter lulusan Universitas Hasanudin Makasar ini, bahwa meskipun pecandu bisa disembuhkan, mereka masih sangat berpotensi kembali menjadi pengguna. Ini biasanya dialami oleh pecandu yang mengalami depresi, aki-

bat merasa bersalah atas penggunaan narkoba atau karena dikucilkan oleh lingkungan.

Dalam menangani pasien pecandu narkoba, dr Aisah pun menerapkan standar khusus. Ada tiga tahap yang harus dilalui para pecandu yaitu detoksifikasi, rehabilitasi dan *fase after care*.

Tak hanya sampai di situ, para pecandu atau mantan pecandu yang pada umumnya berusia produktif akan mengalami kesulitan menafkahi diri mereka sendiri, karena para mantan pecandu biasanya akan kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Dr Aisah pun memberikan jalan keluarnya. Komunitas yang dia bentuk tak cuma berisi prosesi penyembuhan para pecandu, namun juga diisi dengan pengetahuan dan pelatihan tentang kewirausahaan.

Kini di komunitas tersebut telah terben-
tuk unit-unit usaha, seperti usaha bisnis

multimedia, entertainment, event organizer, laundry, perbengkelan, hingga peternakan kelinci. Setidaknya sudah ada tujuh unit usaha, yang rencananya akan lebih diperluas lagi.

Komunitas yang berada di bawah Yayasan 'Sahabat Rekan Sebaya' itu saat ini beranggotakan sekitar 87 orang. 90 persennya adalah murni para mantan pecandu narkoba. Sisanya, istri para pecandu yang tertarik bergabung dalam unit-unit usaha yang ada dalam komunitas.

Awal Karier

Perempuan kelahiran Jakarta, 17 Desember 1968 ini, menempuh pendidikan dasar hingga menengahnya di Jakarta, namun selepas SMU, dr Aisah melanjutkan kuliahnya di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, di Makassar. Dia melanjutkan Program Profesi di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



Dr Aisah pernah mengikuti *'Drugs Abuse Concellor Training'* di Kuala Lumpur, Malaysia dan pernah bekerja sebagai kepala unit narkoba di RS Harum Jakarta.

Dr Aisah awalnya bercita-cita menjadi dokter anak, namun hal itu dia kesampingkan karena saat itu, tepatnya pada 1997, Indonesia tengah dilanda darurat narkoba. Hingga dia membulatkan tekad dan mendedikasikan hampir seluruh waktunya untuk membantu para korban, yang terlanjur kecanduan obat terlarang.

Pengalaman pertamanya adalah merawat penderita narkoba di RS Harum Sisma Medika, Kalimalang, Jakarta Timur. Awalnya, dr Aisyah menerima beberapa pasien narkoba yang dia bantu awasi program detoksifikasinya selama dua minggu. Namun karena fasilitas di RS belum memadai, setelah program tersebut beberapa pasien yang mampu akan melanjutkan pengobatan ke Kuala Lumpur, Malaysia. Sementara, bagi pasien yang tidak mampu, tidak tahu harus berobat ke mana lagi.

Dari situlah, dr Aisah membuat program rawat jalan sendiri. Program ini terus berkembang dan orang yang ikut reha-

bilitasi semakin banyak, hingga akhirnya pada tahun 2008, dr Aisah mendirikan sebuah Yayasan yang bernama Sahabat Rekan Sebaya (SRS). 'Sahabat Rekan Sebaya' (SRS) sendiri awalnya adalah sebuah Komunitas yang didirikan tahun 1998.

Merehabilitasi para Slankers

Dr Aisah Dahlan terjun di bidang narkoba jauh sebelum Badan Narkotika Nasional (BNN) berdiri. Ribuan pecandu telah berhasil direhabilitasi, termasuk para Slankers atau penggemar grup musik Slank di tahun 2003 hingga 2008.

Kala itu, belum ada panti rehabilitasi yang biayanya terjangkau untuk semua kalangan. Bunda Iffet dan dokter Aisah punya cara sendiri untuk memberikan layanan cuma-cuma di markas Slank.

Syaratnya, kemauan untuk sembuh harus datang dari diri sendiri. Obat bukanlah yang utama dalam usaha pemulihan pecandu narkoba. Dr Aisah pun mendapat julukan sebagai Dokter Peace.

Keterlibatan ibu lima anak ini dalam menangani narkoba, diawali dengan terungkapnya sang adik bungsu yakni Sahril Dahlan, yang ternyata sudah sembilan ta-

hun menjadi pecandu narkoba.

Dengan dorongan sang suami, dr Aisah setia menemani sang adik berobat ke Kuala Lumpur. Aisyah pun menjadi paham penanganan yang tepat untuk para pecandu, dan saat kembali ke Tanah Air dia pun membagi ilmunya.

Meski berkali-kali kambuh, kini sang adik berhasil kembali menata hidupnya. Sebuah tantangan besar yang masih harus dihadapi dr Aisah.

Atas keberhasilannya tersebut, kini, dr Aisyah ditunjuk menjadi ketua Asosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia, yang mengkoordinir 118 Institusi Penerima Wajib Lapor atau IPWL, seperti Yayasan Sahabat Rekan Sebaya, yang dia dirikan di tahun 1998.

Dirikan Usaha Mandiri

Meskipun banyak yang menyepelkan pekerjaan para mantan pecandu narkoba, namun siapa sangka dari setiap unit usaha yang dikelola komunitas para pecandu ini telah menghasilkan keuntungan yang lumayan.

Setiap unit usaha setidaknya telah bisa mencapai omzet hingga Rp 20 juta per bulan. Itu sebabnya, para penghuni komunitas yang juga pekerja di unit-unit usaha itu mendapatkan gaji yang layak. Paling tidak disesuaikan dengan upah minimum regional provinsi DKI Jakarta.

Yang jelas, meski sukses membuka unit usaha yang dikelola para pecandu, dr



Aisah tetap tak meninggalkan fungsi utama komunitas, yakni membantu penyembuhan para pecandu narkoba.

Untuk itu, dia pun membuka peluang bagi para mantan pecandu untuk menjadi peer counselor bagi para pecandu lainnya. Dr Aisyah sengaja melibatkan mantan pecandu untuk meringankan beban penderitaan dari temannya yang sedang berjuang memutus ketagihan.

Dr Aisah menyatakan, bahwa pintu Komunitasnya, yang kini berubah menjadi Yayasan selalu terbuka untuk siapa saja yang butuh lepas dari ketergantungan narkoba. Tak peduli mereka datang dari keluarga miskin atau keluarga kaya.

"Silakan datang saja ke mari. Kami akan berusaha sekuat tenaga untuk membantu," ujar dr Aisah.

Juru Dakwah dan Parenting

Selain sukses dalam menangani para pasien atau pecandu narkoba, dr Aisah juga dikenal sebagai Ustadzah yang ban-

Keterlibatan ibu 5 anak ini dalam menangani narkoba, diawali dengan terungkapnya sang adik bungsu yakni Sahril Dahlan, yang ternyata sudah 9 tahun menjadi pecandu narkoba.

yak mengisi kajian-kajian atau seminar-seminar tentang parenting dan tentang bagaimana menerapkan langkah preventif orang tua dalam pengasuhan anak, agar anak tidak terlibat dengan obat-obatan terlarang.

Selain itu, dr Aisah juga sering menyampaikan kajian mengenai perbedaan pengasuhan pada anak perempuan dan laki-laki. Tak hanya itu, melalui channel youtube, dr Aisah juga banyak memberikan tausiyah, seperti amalan untuk memperbanyak rezeki, amalan tentang kekuatan doa seorang ibu, serta permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga. ♦

BIODATA

NAMA :

dr Hj Aisah Dahlan, CHt, CP. NLP

TEMPAT/TGL LAHIR :

Jakarta, 17 Desember 1968

ALAMAT :

JL.Pratama IV no 1. Pulo asem. Rawamangun, Jakarta Timur.

NO. TLP :

021-70747325, 085691536656.

Instagram : @draisahdahlan

Facebook : @draisahdahlan

Youtube : draisahdahlan

- ▶ Konsultan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- ▶ Certified Hypnotherapist
- ▶ Praktisi Neuroparenting Skill

beberapa LSM Penanggulangan Narkoba

- ▶ 1999-2001, Koordinator Unit Narkoba RS Pondok Indah, Jakarta
- ▶ 1999-2001, Puskesmas Kecamatan Cilandak
- ▶ 2000-sekarang, Trainer Program MBS
- ▶ 2003-sekarang, Pembina Padepokan Recovery Slankers (SLANK)
- ▶ 2003-2016, Kepala Unit Narkoba RS. Bhayangkara Sempimma Polri Jakarta.
- ▶ 2008-2014, Staff Ahli Kalakhar BNN, Bidang Terapi & Rehabilitasi.
- ▶ 2015-sekarang, Ketua Asosiasi Rehabilitasi Narkoba Indonesia (AIRI).
- ▶ 1995 - sekarang, Penasehat Unit Narkoba RS Bhayangkara Lemdikpol, Jakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- ▶ TK Cempaka, Jakarta
- ▶ SD Negeri DUREN TIGA Jakarta
- ▶ SMP Islam Al-Azhar, Sisingamangaraja Jakarta
- ▶ SMA Islam AL-AZHAR, Sisingamangaraja Jakarta
- ▶ Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makassar
- ▶ Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- ▶ Drugs Abuse Concellor Training, di Rumah Pengasih, Kuala Lumpur, Malaysia
- ▶ Certified Clinical Hipnotherapis, Scientific EED & Clinical Hynotherapy di Adi W. Gunawan Institute Mind of Technology, Surabaya
- ▶ Certified Practitioner Neuro Linguistic Programming dari Neo NLP Society dan LKPN (Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional)

PENGHARGAAN

- ▶ Tahun 2018 : Mendapat Penghargaan sebagai "Perempuan Inspiratif" di Indonesia dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Kerja (OASE)
- ▶ Tahun 2014 : Mendapat Penghargaan "Indihome Inspiring Woman Award" dari Telkom Indonesia Sebagai Woman Health Activist
- ▶ Tahun 2013 : Mendapat Penghargaan dari SHE CAN AWARD - TUPPERWARE sebagai salah satu WANITA INSPIRATIF di Indonesia
- ▶ Tahun 2011 : "Sang Teladan" Penghargaan Kesehatan dari Tempo Media & Decolgen
- ▶ Tahun 2009 : Penghargaan "Prestasi Insan Anti Narkotika (PITA)" dari Gerakan Rakyat Anti Madat (GERAM)
- ▶ Tahun 2009 : Penghargaan dari Presiden Republik Indonesia, dengan nama "WARGA UTAMA" dalam bidang terapi & Rehabilitasi Narkoba
- ▶ Tahun 2008 : Penghargaan tingkat Madya dari BNP Prov. Jakarta dalam bidang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- ▶ Tahun 2007 : Penghargaan sebagai orang yang bekerja dengan nurani menurut "8 Habbits, Steven Covey", dari Dunamis Organization Svices.

RIWAYAT PEKERJAAN

- ▶ 1998-2002, Kepala Unit Narkoba RS. Harum Jakarta
- ▶ 1998-sekarang, Ketua Yayasan Sahabat Rekan Sebaya
- ▶ 1998-sekarang, Family Concelour di



THE MOST MOSLEM CELEBRITY COUPLE



Dude Harlino

CELEBRITY



Perjuangannya dalam menapakkan kakinya di industri hiburan diawali dengan mengikuti berbagai casting. Diterima sebagai peran kecil tak membuat Dude Harlino menyerah. Puncaknya, saat ia menjadi pemeran utama dan aktor ternama di Indonesia.

SOSOK SELEBRITIS MUDA YANG MENGINSPIRASI DAN TERFAVORIT

Debut aktingnya bermula dalam sinetron *Janji Hati 2* (1999), meski perannya sebagai pemeran pendukung, namun Dude terus maju untuk merintis karier aktingnya. Hingga beberapa sinetron pun diraihnya, di antaranya dalam *Tersanjung 2* (1999), *Bidadari 1* (2000), *ABG* (2001), *Kalau Cinta Jangan Marah* (2001), dan *Siapa Takut Jatuh Cinta* (2002).

Namanya mulai mendapat perhatian publik saat memerankan sosok Nico di sinetron bergenre horror *Di Sini Ada Setan*. Popularitas Dude mulai melambung saat membintangi sinetron berjudul *Cincin* (2004) yang meraih hits dan menempati rating tinggi.

Kesuksesan dan kepopuleran pun mulai diraih Dude dan saat itu juga menempatkan-nya di jajaran aktor pendatang baru berbakat. Kepopuleran kem-

bali diraihnya dalam sinetron berjudul *Intan* yang dibintanginya bersama Ririn Dwi Ariyanti dan Naysila Mirdad.

Selain di layar TV, Dude pun mencoba menjajal akting di dunia film. Film bergenre horror *Disini Ada Setan* menjadi debutnya di layar lebar, yang dilanjutkan dalam film *Gue Kapok Jatuh Cinta*. Lalu juga film bertema religi, *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Dalam film *Fana: The Forbidden Love* yang dirilis tahun 2010, Dude dipasangkan dengan aktris top Dian Sastro.

Awal Karier

Aktor kelahiran Jakarta, 2 Desember 1980 dari pasangan Haidir Hanif dan Ermy Syukur ini sejak kecil memang sudah mencintai dunia akting. Beranjak remaja dan dewasa, Dude aktif di dunia teater, baik di sekolah maupun di kampus. Dan seni teater telah mengajarkan alumnus SMAN 36 Jakarta ini memahami peran dan karakter yang berbeda-beda.

Dari dunia teater, Dude lalu aktif mendaftar di berbagai casting sinetron. Pemuda muda

yang menjadi finalis Abang-None Jakarta 2001 ini harus mengikuti casting demi casting selama satu tahun setengah, sebelum akhirnya mendapat peran kecil dalam berbagai sinetron. Di antaranya dalam sinetron *Janji Hati 2* (1999), yang sekaligus menjadi debut aktingnya di layar televisi. Yang dilanjutkan dalam beberapa sinetron, seperti *Tersanjung 2* (1999), *Bidadari 1* (2000), *ABG* (2001), *Kalau Cinta Jangan Marah* (2001), dan *Siapa Takut Jatuh Cinta* (2002).

Selama merintis kariernya, Dude mengaku mendapat banyak kendala, salah satunya adalah dirinya yang berwajah khas Indonesia, mau gak mau harus bersaing dengan artis-artis berwajah Indo, yang saat itu membanjiri dunia persinetronan Indonesia.

Dude pun merasakan kerasnya kehidupan dunia hiburan di awal karier. Selain mendapatkan peran-peran kecil dalam sinetron yang dia bintanginya, bungsu dari dua bersaudara ini juga kerap tak mendapat bayaran dalam sinetron yang dibintanginya.

Raih Popularitas

Saat mendapat tawaran film bergenre horor yang berjudul *Di Sini Ada Setan*, Dude tak menyangka jika perannya sebagai Nico di versi sinetronnya yang berjudul sama mendapat perhatian publik. Dari sinilah kepopuleran mulai mendekati Dude.

Dalam sinetron berjudul *Cincin* (2004), lewat perannya sebagai Levi, Dude harus menanggalkan gaya keseharian yang berpakaian kasual dan berubah menjadi pria mapan, berwibawa, dan bijaksana. Sinetron inipun meraih sukses dan menempati rating tinggi.

Dude pun langsung masuk dalam jajaran aktor pendatang baru berbakat. Kesuksesan kembali diraihnya lewat sinetron berjudul *Intan*, dimana dia dipasangkan dengan Ririn Dwi Ariyanti dan Naysila Mirdad.

Sukses *Intan* membuat pasangan Dude dan Naysila menjadi magnet baru di dunia persinetronan Indonesia. Hampir semua sinetron yang mereka bintanginya selalu me-





raih sukses dan selalu menempati rating tertinggi dalam tayangan-tayangannya. Tercatat keduanya menjadi pasangan di berbagai sinetron seperti *Cahaya*, *Aqso* dan *Madina* serta *Doa dan Karunia*.

Kepopuleran Dude makin melejit saat dia menjadi pemeran utama dalam sinetron *Manohara* yang dibuat berdasarkan kisah hidup Manohara Odelia Pinot. Selain *Manohara*, Dude juga meraih sukses dalam sinetron *Nikita*.

Selain sinetron, Dude pun mencoba berakting di beberapa film layar lebar. Diantaranya dalam film *Di Sini Ada Setan* dan *Gue Kapok Jatuh Cinta*.. Kemudian Dude juga bermain dalam film bertema religi berjudul *Ketika Cinta Bertasbih 2*. Lalu juga dalam film *Fana: The Forbidden Love* (2010), dimana Dude dipasangkan dengan aktris top Dian Sastro.

Raih Penghargaan

Aktingnya yang menawan dan mencuri perhatian para penonton dalam beberapa sinetron, membuat Dude diganjar beberapa penghargaan. Di antaranya dari Panasonic Award 2007, dimana Dude dikukuhkan sebagai aktor favorit.

Tahun berikutnya, di ajang yang sama,

Panasonic Award 2008, Dude masuk nominasi dalam kategori Aktor Terbaik. Dude kembali menyabet penghargaan sebagai Aktor Terfavorit di ajang Panasonic Award tahun 2009.

Kisah Cinta

Sebagai aktor muda berbakat dan juga berwajah tampan, Dude sangat digandrungi oleh para wanita, terutama gadis-gadis muda. Namun kehidupan percintaan pria berdarah Minang yang malang melintang di dunia sinetron ini tak semulus kisah cintanya di sinetron.

Aktor yang punya hobi membaca ini pernah dekat dan menjalin hubungan dengan beberapa wanita. Dude pun tak malu-malu mengakui, jika dirinya pernah berpacaran sebanyak tujuh kali.

Lembaran kisah cinta Dude pertama kali terkuak media saat berpacaran den-

gan perempuan cantik bernama Citra Pranita, yang tak lain adalah sahabat dari artis Ririn Dwi Aryanti.

Sayang hubungan Dude dengan perempuan berjilbab ini tak berlangsung lama. Dude dan Citra putus karena harus menjalani LDR (*Long Distance Relationship*). Saat itu, Citra sedang menimba ilmu di Australia.

Cukup lama menjomblo, Dude kemudian mengumumkan hubungan spesialnya dengan artis cantik berdarah Belanda, Asmirandah. Cinta keduanya bersemi setelah disandingkan di beberapa judul sinetron kejar tayang. Diharapkan akan melaju ke pelaminan, hubungan Dude dan Asmirandah justru putus di tengah jalan.

Perbedaan yang tak menemukan solusinya, diakui Asmirandah sebagai alasan mengapa hubungannya dengan Dude putus. Beredar kabar bahwa Naysila Mirdadlah yang menjadi orang ketiga dalam hubungan Dude-Asmirandah. Namun ketika dikonfir-



masi, lagi-lagi Asmirandah membantah. Dia pun menegaskan bahwa jalinan asmaranya dengan Dude berakhir karena perbedaan yang tak dapat diselesaikan. Bukan karena adanya orang ketiga.

Selain Asmirandah, Dude juga disebut-sebut diam-diam menjalin hubungan dengan rekan mainnya di beberapa sinetronnya, yaitu Naysila Mirdad, meski keduanya tak pernah mengakuinya.

Dua tahun menjomblo, Dude lalu dekat dengan Alyssa Soebandono. Entah truma dengan kegagalan asmaranya dengan sejumlah perempuan, Dude enggan mengumbar kedekatannya dengan Icha, panggilan akrab Alyssa. Mereka dipertemukan di awal tahun 2013.

Menikah

Kisah cinta Dude dan Alyssa mulai tumbuh di lokasi syuting sinetron *Aisyah* di tahun 2007. Saat itu, Dude yang menjadi pemain figuran mulai mengagumi kepribadian Alyssa. Keduanya pun memulai dekat sebagai teman maupun saudara.

Setelah itu, Dude dan Icha dipasangkan dalam beberapa sinetron. Ketika mereka tak lagi bermain di sinetron yang sama, Dude dan Icha tetap berkomunikasi. Tak hanya itu, saat Icha kuliah di Australia, komunikasinya dengan Dude tetap berjalan.

Desember 2011, usai menyelesaikan pendidikannya, Icha kembali ke Tanah Air. Dude pun berusaha menghubunginya. Dalam suatu acara. Dude dan Icha sempat bertemu dan saling mengagumi satu sama lain. Keduanya pun melepas rindu usai lama tak bertemu.

Pada 2013, Icha kembali ke dunia seni peran dan dipasangkan dengan Dude. Benih-benih cinta pun bersemi diantara mereka. Dude akhirnya mendapatkan hati wanita kelahiran 25 Desember 1991 itu.

Tepat pada 23 Februari 2014, Dude resmi melamar Icha, tak butuh waktu lama. Pada 22 Maret 2014, Dude pun resmi mempersunting Icha menjadi pendamping hidupnya.

Rumah tangga Dude dan Alyssa pun selalu terlihat harmonis. Bahkan, kebahagiaan mereka semakin bertambah setelah kehadiran putra pertama mereka, Muhammad Dirgantara Ariendra Harlino, yang lahir pada 19 Februari 2015.

Dengan kehadiran anak pertamanya, Dude dan Alyssa juga menanamkan pendidikan agama maupun umum. Dua tahun kemudian, kebahagiaan kembali menyelimuti rumah tangga Dude dan Alyssa, ketika putra kedua mereka hadir. Malik Mahendra Harlino lahir dengan cara caesar, tepat pada 2 Agustus 2017. ♦

BIODATA PRIBADI

Nama : Dude Harlino
 Nama Pangilan : Dude
 Tanggal Lahir : 2 Desember 1980
 Orang Tua : Haidir Hanif (Ayah)
 Ermy Syukur (Ibu)
 Istri : Alyssa Soebandono
 Anak :
 1. Muhammad Dirgantara Ariendra Harlino
 2. Malik Mahendra Harlino

KARIER

Filmografi

- ▶ Disini Ada Setan (2004)
- ▶ Gue Kapok Jatuh Cinta (2005)
- ▶ Ketika Cinta Bertasbih 2 (2009)
- ▶ Fana: The Forbidden Love (Dalam Mihrab Cinta) (2010)

SINETRON

- ▶ Tersanjung 2 (1999)
- ▶ Janji Hati 2 (1999)
- ▶ Bidadari 1 (2000)
- ▶ ABG (2001)
- ▶ Kalau Cinta Jangan Marah (2001)
- ▶ Yang Muda Yang Bercinta (2002)
- ▶ Siapa Takut Jatuh Cinta (2002)
- ▶ Sephia (2002)
- ▶ Disini Ada Setan (2003)
- ▶ Who Ai Ni Indonesia (2003)
- ▶ Cintaku Di Kampus Biru (2003)
- ▶ Kisah Adinda (2004)
- ▶ Bawang Merah Bawang Putih (2004)
- ▶ Kisah Sedih Di Hari Minggu (2004)
- ▶ Cincin sebagai Levi (2005)
- ▶ Khayalan Tingkat Tinggi (2005)
- ▶ Dara Manisku (2005)
- ▶ Ada Apa Denganmu (2005)
- ▶ Cewek Cewek Badung (2005)
- ▶ Intan (2006)
- ▶ Anaku Bukan Anaku (2006)
- ▶ Pintu Hidayah (2006)
- ▶ Dua Hati (2006)
- ▶ Cahaya (2007)
- ▶ Aisyah (2007)
- ▶ Janji (2007)
- ▶ Kakak Iparku 17 Tahun (2007)
- ▶ Maha Cinta (2007)
- ▶ Maha Kasih (2007)
- ▶ SurgaMu (2007)
- ▶ Aqso dan Madina (2008)
- ▶ Nikita (2009)
- ▶ Manohara (2009)
- ▶ Doa dan Karunia (2009)
- ▶ Seindah Senyum Winona (2010)
- ▶ Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadhan (2010)
- ▶ Dia Jantung Hatiku (2010)

- ▶ Ketika Cinta Bertasbih Meraih Ridho Ilahi (2011)
- ▶ Dari Sujud ke Sujud (2011)
- ▶ Dewa (2011)
- ▶ Dalam Mihrab Cinta (2012)
- ▶ 7icons Looking For A New Icon (2013)
- ▶ Jodohku (2013) sebagai Artha
- ▶ Cinta Illahi (2013) sebagai Gus Iqbal
- ▶ Guest Star at Buka-Bukaan (2013)
- ▶ Cinta Anak Cucu Adam (2014)
- ▶ Sakinah Bersamamu (2015)
- ▶ Catatan Hati Seorang Istri 2 (2016)
- ▶ Tuhan Beri Kami Cinta (2017)
- ▶ Gali Lobang Tutup Lobang (2017)
- ▶ Penampilan Televisi
- ▶ Iklan Pop Mie (2002)
- ▶ Iklan Puccele Splash Cologne (2006)
- ▶ OB: Spesial Lebaran (2007)
- ▶ Deal or No Deal: Spesial HUT RCTI Ke-18 (2007)
- ▶ Komentator tamu EURO 2008 (Jerman VS Spanyol) - di RCTI, TPI, & Global TV (2008)
- ▶ Doa Berpuasa di RCTI bersama Marshanda selama bulan Ramadhan (2008)
- ▶ Doa Berbuka Puasa di RCTI bersama Marshanda selama bulan Ramadhan (hanya untuk penayangan RCTI khusus wilayah Jakarta) (2008)
- ▶ Iklan Hemaviton (2009)
- ▶ Adzan Subuh di RCTI (2009)
- ▶ Adzan Maghrib di RCTI (hanya untuk penayangan RCTI khusus wilayah Jakarta) (2009)
- ▶ Doa Berbuka Puasa di RCTI selama bulan Ramadan (2009)
- ▶ klan Extra Joss Rasa Anggur (2010)
- ▶ Iklan Hobat bersama Deddy Mizwar (2010)
- ▶ Iklan Promaag bersama Deddy Mizwar (2011)
- ▶ Iklan Kopi Jahe 41 (2011)

PENGHARGAAN

- ▶ Aktor Terfavorit Ajang Panasonic Award (2007)
- ▶ Star of the Year (dari Mellyana's Guardians) (2007)
- ▶ Bintang Indonesia (dari tabloid Bintang Indonesia) (2007)
- ▶ Nominasi Aktor Terfavorit Ajang Panasonic Award (2008)
- ▶ Aktor Terfavorit Nickelodeon Kids Choice Awards (2008)
- ▶ Aktor Terfavorit Ajang Panasonic Award (2009)
- ▶ Aktor Terfavorit Ajang Panasonic Awards (2010)



ENTREPRENEUR



Deddy Corbuzier

CELEBRITY



Deddy Corbuzier merupakan sosok praktisi mentalis kenamaan Indonesia. Aksi-aksinya yang selalu menegangkan di atas panggung membuatnya semakin dielu-elukan sebagai salah satu Pesulap modern Indonesia.



DEDDY CORBUZIER

SOSOK MENTALIS KENAMAAAN INDONESIA

Kecintaan terhadap sulap mulai tumbuh saat usianya menginjak 8 tahun, saat dia menyaksikan tayangan sulap yang dimainkan oleh Mark Wilson. Ketakjubannya dan terpesona melihat sulap tersebut, membuat Deddy tertarik dan bertekad untuk mempelajarinya.

Semakin beranjak dewasa, Deddy pun makin mantap memilih sulap sebagai bagian hidupnya. Namun dalam perjalanannya, Deddy pun mulai mencoba mempelajari Mental Magic, dan sejak saat itu, Deddy mendedikasikan hidupnya sebagai seorang Mentalist.

Sukses sebagai Pesulap dan Mentalis, Deddy pun mulai merambah menjadi seorang penulis. Hasilnya, dua buah buku berjudul Divka dan Mantra yang berisi tentang dunia persulapan lahir dari tangannya. Merasa kurang puas, Deddy kembali merilis sebuah buku berjudul 'Book of Magic' yang berisi tentang trik-trik sulap

bagi pemula.

pada 2000, Deddy mendapat kesempatan tampil di televisi untuk acara "Impresario 008". Sejak saat itu, Deddy sering tampil di televisi dengan memberikan pertunjukan teknik sulap-sulapnya yang unik, hingga namanya pun menjadi populer dan dikenal publik.

Deddy pun kemudian didapuk menjadi juri di acara sulap "The Master" (2009). Lalu juga dipercaya menjadi juri di ajang "Indonesia Mencari Bakat" (2013). Tak hanya sampai di situ, Deddy juga kemudian ditunjuk menjadi presenter di acara televisi seperti "World Record" (2011), lalu juga dipercaya untuk berakting di film "The Mentalist" (2011) dan "Sanubari Jakarta" (2012).

Dan pada 2013, Deddy ditunjuk menjadi pembawa acara Reality Show "Hitam Putih" di stasiun TV Trans7 hingga saat ini.

Sebagai Pesulap handal, Deddy pernah berkolaborasi dengan beberapa pe-

sulap dunia, seperti Todd Diamond, Jeff McBride, Pierre GinnetJay dan Scott Barry.

Awal Karier

Deddy Corbuzier mulai menyukai sulap sejak usia 8 tahun, saat dia melihat tayangan sulap Mark Wilson, yang mengeluarkan burung dari topi dan mengubah tongkat menjadi bunga.

Sejak saat itu, pria kelahiran Jakarta, 28 Desember 1976 ini lalu berguru pada beberapa pesulap senior untuk mempelajari beberapa trik sulap sederhana. Namun, dia tak puas. Di usianya yang ke-12, Deddy bertekad mempelajari jenis sulap yang lebih sulit. Dia memulai kariernya dengan memeragakan beberapa jenis sulap di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta.

Beranjak dewasa, tepatnya saat menginjak usia 18 tahun, putra pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty ini makin mantap memilih sulap sebagai bagian hidupnya. Deddy langsung dikontrak selama tujuh



tahun oleh International Hotel untuk menunjukkan kemampuan sulapnya.

Berguru ke Israel

Pada suatu hari, Deddy mendapat kesempatan berkunjung ke Israel. Sesampainya di Israel, Deddy menyadari ada berbagai jenis ilmu sulap. Hingga dia mulai mencoba mempelajari Mental magic dan akhirnya mendedikasikan hidupnya sebagai seorang Mentalist.

Kembali ke Indonesia, Deddy meringkas namanya menjadi Deddy Corbuzier dari nama aslinya yang cukup panjang yakni Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo, sekaligus mengubah penampilan rambutnya menjadi lebih unik.

Tahun 2000, berkat tayangan sulap bertajuk 'Impresario 008' di stasiun TV RCTI, nama Deddy Corbuzier mencuat dengan cepat.

Sejak saat itu, dunia televisi menjadi dunia barunya. Dalam sepuluh tahun di dunia televisi, Deddy telah berhasil memberikan sajian yang berbeda dalam seni hiburan khususnya sulap. Dari beberapa tayangannya, sisi sulap yang terkesan tua menjadi seni modern.

Berbagai atraksi yang dibawakannya selalu mencapai acungan jempol, tak terkecuali atraksi mengendarai mobil dengan mata tertutup, lalu pertunjukan sulap telama hingga menebak isi tajuk

Cita-citanya membumikan sulap tak kunjung padam. Deddy kemudian mendirikan sebuah sekolah sulap, Corbuzier School of Magic

utama harian Nasional. Apa yang telah Deddy lakukan ini telah ikut memberikan sumbangan besar bagi dunia hiburan Indonesia.

Dari Sulap ke Presenter

Sukses sebagai pesulap, Deddy kemudian ditunjuk menjadi juri di program televisi 'The Master' yang tayang di RCTI bersama Romy Rafael dan Melisa Karim. 'The Master' merupakan ajang kompetisi bagi para pesulap di Tanah Air yang telah berjalan selama 5 session.

Kesuksesan 'The Master' membuat munculnya acara serupa yaitu 'The Master Junior' di stasiun televisi yang sama, serta Raja Sulap (di stasiun TV Indosiar). Deddy juga berperan sebagai konsultan beberapa acara televisi sejenis seperti Hip-

notis (Romy Rafael) dan Memang Sulap Memang Sihir.

Selanjutnya, nama Deddy kembali dikenal sebagai pembawa acara "Hitam Putih" yang tayang di stasiun TV Trans7, sebuah talkshow inspiratif yang mengangkat hot topik dengan gaya yang santai.

Menulis Buku

Tak puas dengan hanya tampil sebagai pesulap dan mentalis, Deddy kemudian menulis buku. Latar belakang pendidikannya sebagai lulusan fakultas psikologi S1 dari Universitas Atmajaya Jakarta dan S2 Psikologi di Universitas London, Inggris membantunya merilis dua buku sulap berjudul Divka dan Mantra. Tak disangka buku tersebut mendapat sambutan luas dari publik. Hingga Deddy kembali menulis buku teranyar berjudul 'Book of Magic', yang memberikan trik bagi pesulap pemula yang ingin mempelajari sulap.

Deddy juga berkolaborasi dengan beberapa pesulap tenar dunia di antaranya Mind and Magic with Todd Diamond, Magic with Jeff McBride, Deddy Corbuzier and Pierre Ginnet (Master of Pickpocket) serta Deddy Corbuzier and Jay Scott Barry.

Deddy juga membuat beberapa acara khusus yang berkaitan dengan sulap seperti Deddy Corbuzier Mind Games, 1604, Mentalist in Action. Acara lain yang juga membuat namanya kembali melambung

sebagai salah satu juri yaitu Master Mentalist (RCTI).

Sekolah Sulap & Entertainment

Berawal dari mendirikan sebuah komunitas dan manajemen yang disebut Pentagram Manajemen pada 1998. Kemudian, dari komunitas tersebut menelurkan para pesulap yang juga tenar, di antaranya Romy Rafael, Demian Aditya, Bow Vernon, Faro, Decky San, dan Oge Arthemus. Pada akhir 2007, Pentagram Management berubah menjadi Corbuzier Management.

Cita-citanya membumikan sulap tak kunjung padam. Deddy kemudian mendirikan sebuah sekolah sulap, Corbuzier School of Magic, lengkap dengan toko peralatan sulap dengan nama Corbuzier Magic Shop. Dengan begitu, Deddy berharap bisa mencetak lebih banyak pesulap muda yang mampu menghibur.

Selain sebagai Mentalis, yang sering tampil dalam berbagai acara sulap dan talk show di berbagai stasiun televisi, Deddy juga pernah membintangi sejumlah iklan di televisi dan media cetak. Bahkan, dia juga berkesempatan bermain dalam sejumlah sinetron dan film layar lebar.

Menikah & Cerai

Pada 25 Februari 2005, Deddy mengakhiri masa lajangnya dengan menyunting gadis cantik Kalina Oktarani atau lebih akrab disapa Kalina. Dari hasil pernikahannya, Deddy dikaruniai seorang anak bernama Azkanio Nikola Corbuzier. Karena perbedaan agama, Deddy dan Kalina menikah dengan dua cara, yakni secara Islam dan selanjutnya secara negara.

Namun pada Agustus 2009, secara mengejutkan Kalina menggugat cerai Deddy. Padahal, selama menikah, pasangan ini termasuk yang sangat jarang diterpa gosip. Sempat berhembus rumor, jika ini hanya untuk membuat nama Deddy yang sempat meredup di dunia hiburan kembali naik. Namun, hal ini dibantah oleh pengacara Kalina. Tapi pada akhirnya, gugatan ini dicabut.

Namun, sepertinya, hubungan mereka sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Pada 31 Januari 2013 mereka akhirnya resmi berpisah setelah proses perceraian selama enam bulan. Kehidupan pasangan ini hanya mampu bertahan selama kurang lebih 8 tahun.

Setelah perceraian itu, Deddy sempat digosipkan dekat dengan beberapa wanita, salah satunya Titi Rajo Bintang ketika keduanya sama-sama tampil sebagai juri "Indonesia Mencari Bakat" season ketiga.

Selang beberapa waktu, tercium kabar

kedekatan Deddy dengan Chika Jessica. Mereka juga terlibat dalam satu film layar lebar bertajuk 'Triangle the Dark Side' (2016).

Deddy mengaku kenal Jessica lewat Indro Warkop. Deddy dan Chika juga bekerja sama dalam pembuatan video parodi bertajuk 'My Boss and Me' yang sering diunggah lewat instagram miliknya. Meski begitu status hubungan mereka masih penuh misteri layaknya dunia sulap.

Diet Ala Deddy Corbuzier

Tahun 2013, pria dengan kepala pelontos ini menciptakan metode diet baru yang diberi nama OCD (Obsessive Corbuzier Diet). Yaitu Diet yang berbasis pada teknik Intermittent Fasting yang digabungkan dengan latihan HIIT (High Intensity Interval Training).

Metode ini sebenarnya bukan metode baru, namun berkat OCD,

Deddy berhasil memiliki tubuh berotot dengan kadar lemak yang rendah, sehingga OCD menjadi populer di Indonesia.

Menjadi Muallaf

Pada Jumat 21 Juni 2019 pada pukul 13.00 WIB setelah pelaksanaan Shalat Jumat di Masjid Al-Mbejaji, Pondok Pesantren Ora Aji, Sleman, Yogyakarta, Jawa Tengah, Deddy Corbuzier memutuskan menjadi muallaf dan secara resmi memeluk agama Islam dengan mengucapkan dua kalimat syahadat yang dibimbing oleh Gus Miftah.

Prosesi tersebut disiarkan secara Live di berbagai media. Deddy mengambil keputusan menjadi muallaf setelah mempelajari agama Islam secara mendalam selama 8 bulan.

Penghargaan

Deddy Corbuzier pernah menyabet dua penghargaan sebagai mentalis terbaik di dunia dan empat rekor dunia kelas Guinness. ♦



BIODATA PRIBADI

NAMA LENGKAP

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjojo

NAMA PANGGILAN

Deddy Corbuzier

LAHIR

Jakarta, 28 Desember 1976

PEKERJAAN

Pesulap, pelatih kebugaran, presenter, aktor

TAHUN AKTIF

1999-sekarang

Tinggi badan : 183 cm

ANAK

Azkanio Nikola Corbuzier

AGAMA

Islam

SITUS WEB :

www.corbuzier.net

KELUARGA

Orangtua : Omar Sundjojo dan Heniwyati

Istri : Kalina Oktarani (2005-2013)

Anak : Azkanio Nikola Corbuzier

KARIER

- ▶ Variety Show
- ▶ Impresario (RCTI)
- ▶ After School (RCTI)
- ▶ Hitam Putih (Trans 7)
- ▶ World Record (Trans 7)
- ▶ Indonesia Mencari Bakat (Trans TV)
- ▶ The Master season 1-5 (RCTI)

- ▶ Deal or No Deal Indonesia (Antv)
- ▶ The Next Mentalist (Trans 7)
- ▶ Big Deddy (Global TV)
- ▶ My Games (Trans 7)
- ▶ The Magic Show (Trans TV)
- ▶ Sexy Magic (Trans TV)

FILMOGRAFI

- ▶ The Mentalist (2011)
- ▶ Sanubari Jakarta (2012)
- ▶ Triangle the Dark Side (2016)

SINETRON

- ▶ Raja Sulap (Soraya Intercine Film)

IKLAN

- ▶ MITO (2010-2011)
- ▶ Neozep Forte (2007)
- ▶ Cerebrovit (2000)
- ▶ Daia Deterjen
- ▶ Hemaviton Energy Drink
- ▶ Kawasaki (2003)
- ▶ Sabun Mandi Nuvo
- ▶ Mie Sedaap
- ▶ Bukalapak

KARYA BUKU

- Mantra (2005)
- Book of Magic (2007)
- Seven Dark Secrets of Rubik's Cube (2008)
- OCD : Obsessive Corbuzier's Diet (2013).



THE GREAT CELEB FOR CHARITY AWARD



Baim Wong

CELEBRITY



Hampir 20 tahun menekuni dunia hiburan, Muhammad Ibrahim, yang lebih dikenal dengan nama panggung Baim Wong, menjadi salah satu pesohor paling terkenal. Dalam salah satu versi, malah ia masuk di daftar pesohor tajir pada tahun ini dengan kekayaan sekitar Rp200 miliar.

TERSOHOR, KAYA, DAN TETAP BERAMAL IBADAH

Salah satu sumber kekayaannya adalah terobosannya tampil di kanal media sosial audio visual youtube dengan nama BaimPaula. Paula diambil dari nama tunangan istrinya, Paula Verhoeven, yang dinikahi Baim pada 2018. Sedangkan kanal BaimPaula mulai muncul di Youtube pada 2016.

Baim pertama kali berkariir pada 2001 sebagai pemain sinetron. Karir pesinetron Namun saat itu Baim tidak begitu serius menjalaninya sejak tahun 2003. Setelah dua tahun vakum, Baim memutuskan serius di dunia sinetron pada 2005. Pertama kali berperan dalam sinetron Cinta Hilang Cinta Kembali. Setelah itu ia banyak berperan dalam sinetron.

Film perdananya adalah Dilema pada tahun 2012, dan lewat film debutnya itu ia langsung diganjar penghargaan Aktor Pendatang Baru Terfavorit di Indonesian Movie Awards 2012. Sejak itu tawaran bermain film mulai berdatangan pada Baim Wong. Meski demikian Baim juga tetap setia bermain sinetron dan mematahkan anggapan bahwa pemeran Indonesia hanya dapat condong sebagai pemain film atau sinetron saja.

Nah, sejak sering mengunggah aktingnya di kanal BaimPaula, popularitas dan penghasilannya ikut menanjak. Apalagi, ditambah pemasukan dari iklan dan kerja sama dengan pihak lain.

Sejauh ini, Baim Wong belum pernah sekalipun membahas pendapatannya dari YouTube. Meski begitu, banyak orang memprediksi Baim Wong mendapat tambahan penghasilan yang signifikan dari kanal yang dibuatnya.

Namun, potensi penghasilannya pernah disebut pesohor Raffi Ahmad, dapat mencapai Rp15 miliar dalam sebulan. Entahlah bagaimana cara menghitungnya. Ada yang menebak-nebak, angka itu berasal dari jumlah subscriber kanal BaimPaula yang mencapai 15 jutaan akun Youtube.

Di kanal YouTube-nya, Baim Wong dikenal kerap membagikan hadiah secara cuma-cuma, atau sebutannya *give away*. Banyak yang sudah menerima dan berbhagia atas hadiah yang diberikan Baim.

Hadiah tersebut juga beragam, mulai dari uang tunai hingga benda-benda lainnya. Sayangnya hal itu yang coba diman-

faatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Mereka mengatas namakan Baim Wong dan semacamnya kemudian meminta identitas bahkan uang yang disebutnya sebagai pajak hadiah kepada pemenang. Salah satu orang tersebut berhasil ditangkap polisi.

"Banyaknya penipuan atas nama saya .. Ini salah satunya tertangkap. Mudah-mudahan

pasangan pengusaha Johnny Wong yang mualaf ketika menikahi Kartini Marta Atmadja, Baim juga berupaya mengamalkan ajaran Islam yang dapat menjadi contoh bagi sesama yang sanggup melaksanakannya.

Pada ulang tahun kedua pernikahan Baim Wong dan Paula Verhoeven, 22 November 2020 lalu, Baim Wong menunjukkan tanah wakafnya untuk dibangun



jera ya," ungkap Baim yang lahir di Jakarta pada 27 April 1981 ini dalam akun Instagramnya.

Baim pun memperingatkan kepada semua pihak untuk tetap waspada. Ia menekankan tidak pernah meminta apapun selain nomor rekening kepada pemenang *give away*-nya.

"Inget dosa atuh.. Bingung jg krn saya sudah sering ingetin kalau saya GA PERNAH minta uang sepeserPUN bahkan sampai meminta no kartu atm kalian (kalau no rek iya..). alau memang kalian menang acara Indonesia Giveaway, atau jg acara lainnya.. Jadilah bangsa yg cerdas, jangan mudah ketipu ya," tulis Baim.

Lahir sebagai bungsu dari lima anak

menjadi pesantren. "Alhamdulillah hari ini dapat kabar menyenangkan. *Insyallah* tanah wakaf yang luas..(3-6hektar) Yang sudah lama saya cari untuk pesantren dan juga penghafal quran sudah 75% jadi," tulis Baim Wong dalam keterangan foto bersama ayahnya, mendiang ibunya, dan Paula di Instagram, Minggu, 22 November 2020.

Menjadi pesohor dan kaya, bukan berarti mengabaikan ibadah dan kurang peduli pada kaum yang lemah atau dhua-fa. Baim Wong adalah salah satu contoh. Jadi, MoeslimChoice memilihnya sebagai pesohor yang dapat menjadi contoh dalam beramal, *the great celeb for charity award*, untuk tahun ini. ♦

MOESLIM CHOICE AWARD 2018 & 2019



MOESLIM CHOICE AWARD 2018 & 2019



MOESLIM CHOICE AWARD 2018 & 2019



MOESLIM CHOICE AWARD 2018 & 2019



MOESLIM CHOICE



● SPECIAL EDITION / DESEMBER 2020

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

INSPIRASI MOESLIM 2020

